



LAPORAN TAHUNAN 2014 ANNUAL REPORT

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk



PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk

Gedung Bank Panin Pusat, Lantai 9
Jl. Jenderal Sudirman, Senayan
Jakarta 10270 - INDONESIA
Telp. (62-21) 7278-8906, 7278-8907
Fax. (62-21) 722-8090, 720-5835
Website: <http://www.mpi-indonesia.co.id>

ANNUAL REPORT

LAPORAN TAHUNAN

2014

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk



ULASAN SAMPUL

COVER DESCRIPTION



Habbatussauda

Habbatussauda banyak dikenal dengan berbagai nama, diantaranya *black seed*, *black caraway*, *natura seed*, jintan hitam, *black cumin*, *nigella sativa*, *kaluduru* dan lain-lain. Digunakan sebagai herbal pengobatan sejak 2000-3000 tahun sebelum Masehi dan tercatat dalam banyak literatur kuno mengenai ahli pengobatan terdahulu seperti Ibnu Sina (980 - 1037 M) dan Al-Biruni (973-1048 M), Al-Antiki, Ibnu Qayyim dan Al-Baghdadi. Ibnu Sina adalah peneliti jenius dari Timur Tengah di bidang pengobatan yang namanya tercatat di semua buku sejarah pengobatan timur maupun barat, hidup antara 980 – 1037 M telah meneliti berbagai manfaat Habbatussauda untuk kesehatan dan pengobatan. Ahli pengobatan Yunani kuno, Dioscoredes, pada abad pertama Masehi juga telah mencatat manfaat habbatussauda untuk mengobati sakit kepala dan saluran pernapasan.

MPI saat ini mendistribusikan produk Habbatussauda dengan label nama Baraka.

Habbatussauda wildy known by various name, as black seed, black caraway, natura seed, jintan hitam, black cumin, nigella satuva, kaluduru and others. Used in herbal medicine since 2000 – 3000 BC and recorded in many ancients literature regarding previous treatment expert such as Ibnu Sina (980 – 1037 AD) and Al-Biruni (973-1048 AD), Al-Antiki, Ibnu Qayyim and Al-Baghdadi. Ibnu Sina was a genius researcher in Middle East in the field of medicine, his name was recorded in all history eastern and western medicine books, lived in 980 -1037 AD and has been researching the benefit of Black Seed for health and medicine. Ancient Greek medicine expert, Dioscoredes in the first century AD had also noted the benefits of Black Seed/Habbatussauda to treat headaches and respiratory tract.

Currently MPI is distributing Habbatussauda under brand name Baraka.



DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

	Ulasan Sampul <i>Cover Description</i>
2.	Bidang dan Kegiatan Usaha Perusahaan <i>Business Activities of the Company</i>
2.	Visi dan Misi Perusahaan <i>Vision and Mission of the Company</i>
3.	Ikhtisar Data Keuangan Penting <i>Important Financial Highlights</i>
4.	Informasi Harga Saham 2 Tahun Terakhir <i>Share Price Information For the Last 2 Years</i>
6.	Laporan Dewan Komisaris <i>Report of the Board of Commissioners</i>
10.	Laporan Direksi <i>Report of the Board of Directors</i>
14.	Profil Perusahaan <i>Company Profile</i>
34.	Analisis dan Pembahasan Manajemen <i>Management Analysis and Discussion</i>
39.	Tata Kelola Perusahaan <i>Good Corporate Governance</i>
43.	Laporan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i>
44.	Informasi Tambahan <i>Additional Information</i>
45.	Prinsipal-Prinsipal <i>Principals</i>
46.	Jaringan Distribusi <i>Distribution Network</i>
47.	Pernyataan Tanggung Jawab Direksi atas Laporan Keuangan <i>Statement of the Board of Directors' Responsibility on the Financial Statements</i>
47.	Alamat yang dapat dihubungi Pemegang Saham dan Masyarakat untuk Memperoleh Informasi mengenai Perusahaan <i>Contact address for Shareholders and Public to find any information of the Company</i>
48.	Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi atas Laporan Tahunan <i>Statement of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Annual Report</i>
49.	Laporan Keuangan <i>Financial Statements</i>

BIDANG DAN KEGIATAN USAHA PERUSAHAAN

BUSINESS ACTIVITIES OF THE COMPANY

PT Millennium Pharmacon International Tbk bergerak di bidang distribusi produk farmasi, suplemen makanan dan alat kesehatan dengan cakupan seluruh Indonesia (*nationwide*) beroperasi dengan 30 kantor cabang, 3 sub distributor, 3 gudang pool dan 65 station penjualan.

Prinsipal yang mempercayakan produknya didistribusikan terdiri dari prinsipal nasional maupun prinsipal multi nasional dengan sasaran distribusi apotik, rumah sakit untuk produk-produk ethical dan alat kesehatan dan toko obat maupun pasar modern untuk produk-produk bebas (*Over The Counter*).

PT Millennium Pharmacon International Tbk is engaged in the distribution of pharmaceutical products, food supplement and medical devices with nationwide coverage. It operates with 30 branch offices, 3 sub distributors, 3 pooling warehouses and 65 sales stations.

The Company's principals comprise of local as well as international companies. The ethical products and medical devices are distributed to various outlets such as pharmacies, hospitals and drugstores, meanwhile the Over The Counter (OTC) products are distributed via supermarkets and hypermarkets.

VISI DAN MISI PERUSAHAAN

VISION AND MISSION OF THE COMPANY

VISI

Menjadi perusahaan distribusi yang paling efisien dan efektif di Indonesia dengan memberikan nilai tambah kepada para pelanggan dan prinsipal.

VISION

To be the most efficient and effective distribution company in Indonesia bringing added value to both our customers and principals.

MISI

Menyediakan produk pemeliharaan kesehatan dan pelayanan yang terbaik ke seluruh wilayah nusantara.

MISSION

To provide excellent healthcare products and services nationwide.

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

IMPORTANT FINANCIAL HIGHLIGHTS

(dalam jutaan rupiah kecuali laba (rugi) per saham dan rasio-rasio)

(in millions rupiah except for earnings (loss) per share and ratios)

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31 ST	2012	2013	2014
KONDISI KEUANGAN/ FINANCIAL CONDITION			
Total Aset/ Total Assets	385.610	471.677	529.992
Piutang Usaha/ Trade Receivable	176.008	206.788	216.865
Persediaan/ Inventory	140.021	191.382	193.058
Aset Tetap - Bersih/ Fixed Assets - Net Book Value	7.242	8.292	11.144
Aset tak berwujud - Bersih/ Intangible Assets - Net Book Value	8.034	6.194	4.353
Total Aset Lancar/ Total Current Assets	364.968	451.139	504.808
Total Aset Tidak Lancar/ Total Non Current Assets	20.642	20.539	25.183
Total Liabilitas/ Total Liabilities	280.985	356.805	408.203
Total Liabilitas Jangka Pendek/ Total Current Liabilities	266.856	340.303	387.958
Total Liabilitas Jangka Panjang/ Total Non Current Liabilities	14.128	16.503	20.245
Modal Kerja - Bersih/ Net Working Capital	98.112	110.836	116.851
Ekuitas - Bersih/ Equity	104.625	114.872	121.789
OPERASIONAL/ OPERATIONAL			
Penjualan Bersih/ Total Net Sales	1.172.975	1.310.244	1.437.668
Laba Bruto/ Gross Profit	104.459	120.462	131.534
Laba Usaha/ Operating Profit	22.937	28.912	31.852
Laba (Rugi) Bersih/ Net Income (Loss)	9.848	10.247	7.319
Laba (Rugi) Komprehensif/ Comprehensive Income (Loss)	-	-	6.917
Jumlah saham yang beredar/ Number Of Shares	728	728	728
Laba (Rugi) per Saham/ Net Income (Loss) per Share	14	14	10
RASIO KEUANGAN/ FINANCIAL RATIO			
Likuiditas/ Liquidity			
Current Ratio/ Current Ratio	136.77%	132.57%	130.12%
Acid Test Ratio/ Acid Test Ratio	84.30%	76.33%	80.36%
Aktivitas/ Activity			
Perputaran Piutang/ Receivable Turnover	6.66	6.34	6.63
Perputaran Persediaan/ Inventory Turnover	7.63	6.22	6.77
Perputaran Aset Tetap/ Fixed Asset Turnover	161.96	158.01	129.01
Perputaran Total Aset/ Total Asset Turnover	3.04	2.78	2.71
Solvabilitas/ Solvability			
Rasio Liabilitas Jangka Panjang terhadap Ekuitas/ Long Term Debt to Equity	13.50%	14.37%	16.62%
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas/ Debt to Equity Ratio	268.56%	310.61%	335.17%
Rasio Liabilitas terhadap Total Aset/ Debt to Assets Ratio	72.87%	75.65%	77.02%
Profitabilitas/ Profitability			
Rasio Laba (Rugi) Bersih terhadap Total Aset/ Return on Asset	2.55%	2.17%	1.38%
Rasio Laba (Rugi) Bersih terhadap Ekuitas/ Return on Equity	9.41%	8.92%	6.01%
Rasio Laba (Rugi) Bersih terhadap Penjualan Bersih/ Return on Sales	0.84%	0.78%	0.51%

INFORMASI HARGA SAHAM 2 TAHUN TERAKHIR

SHARE PRICE INFORMATION FOR THE LAST 2 YEARS

Tabel di bawah ini menggambarkan perdagangan saham Perseroan pada Bursa Efek di Indonesia pada setiap kuartal selama periode tahun 2013 - 2014.

The following table is the Company's 2013 - 2014 quarterly reports reading on its share prices at the Stock Exchange in Indonesia.

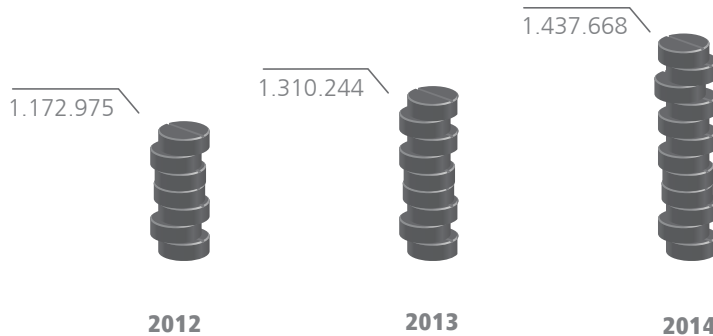
Transaksi Per 3 Bulan <i>Quarterly Transaction</i>	Terendah <i>Lowest (Rp./IDR)</i>	Tertinggi <i>Highest (Rp./IDR)</i>	Penutupan <i>Closing (Rp./IDR)</i>	Jumlah Saham yang Beredar Per Akhir 3 Bulan <i>Circulated Shares Per End of Quarter</i>	Kapitalisasi Pasar Per Akhir 3 Bulan <i>Market Capitalization Per End of Quarter (Rp./IDR)</i>	Volume Perdagangan Per Akhir 3 Bulan <i>Trading Volume Per End of Quarter</i>
2014 Januari - Maret <i>January - March</i>	83	123	95	728.000.000	69.160.000.000	1.382.600
April - Juni <i>April - June</i>	86	102	93	728.000.000	67.704.000.000	3.512.700
Juli - September <i>July - September</i>	87	100	94	728.000.000	68.432.000.000	1.117.600
Oktober - Desember <i>October - December</i>	81	104	88	728.000.000	64.064.000.000	10.399.300
2013 Januari - Maret <i>January - March</i>	88	117	101	728.000.000	73.528.000.000	42.735.000
April - Juni <i>April - June</i>	102	163	111	728.000.000	80.808.000.000	2.914.500
Juli - September <i>July - September</i>	70	124	99	728.000.000	72.072.000.000	618.000
Oktober - Desember <i>October - December</i>	88	105	97	728.000.000	70.616.000.000	143.000

Sumber : Bursa Efek Indonesia
Reference : Indonesia Stock Exchange

BAGAN DATA KEUANGAN PENTING

IMPORTANT FINANCIAL HIGHLIGHTS SCHEME

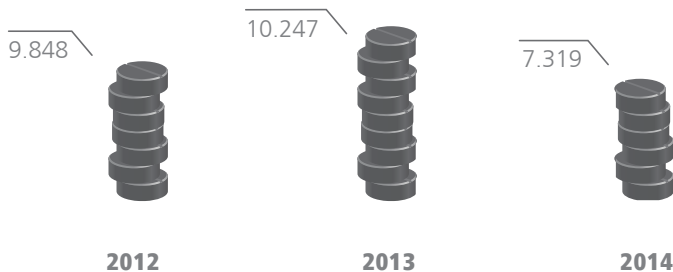
Dalam jutaan rupiah
In millions rupiah



9.7%

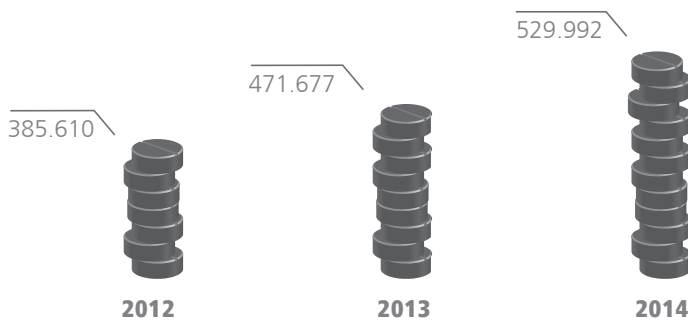
**Pertumbuhan
Penjualan Bersih**
Net Sales Growth

Penjualan bersih Perseroan
melonjak menjadi Rp 1,4 triliun
*The Company's net sales soared
to Rp 1.4 trillion*



Pertumbuhan Laba
Profit Growth

Laba bersih setelah pajak turun
menjadi Rp 7,3 miliar
Profit after tax decreased to Rp 7.3 billion



12.4%

Pertumbuhan Total Aset
Total Assets Growth

Total aset tumbuh
menjadi Rp 529,9 miliar
*Total assets climbed
to Rp 529.9 billion*

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

REPORT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS



Dr. Nyoman Kumara Rai
Komisaris dan Komisaris Independen
Commissioner and Independent Commissioner



Ir. Mohammad Dasron Hamid, MSc.
Komisaris Utama dan Komisaris Independen
President Commissioner and Independent Commissioner



Izzat bin Othman
Komisaris dan Komisaris Independen
Commissioner and Independent Commissioner



Mohamed Iqbal bin Abdul Rahman
Komisaris
Commissioner



Norai'ni binti Mohamed Ali
Komisaris
Commissioner

Pemegang saham yang kami hormati,

Atas nama Dewan Komisaris, kami menyampaikan laporan pengawasan Dewan atas Manajemen Perseroan selama tahun fiskal 2014 sebagai berikut:

Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) yang dikelola oleh Badan Penyelenggara Jaminan Kesehatan (BPJS) mulai diimplementasikan di tahun 2014. JKN merupakan tanda dimulainya perubahan dinamis dalam industri kesehatan yang dampaknya diperkirakan akan terlihat dalam beberapa tahun. Dengan adanya JKN memungkinkan perawatan kesehatan lebih terjangkau oleh sebagian besar penduduk.

Produk Domestik Bruto (PDB) tahun 2014 mengalami penurunan menjadi 5% dibandingkan pencapaian ditahun 2013 sebesar 5,8%. Sementara, Rupiah terus mengalami tekanan. Bapak Joko Widodo terpilih menjadi Presiden Indonesia setelah melalui pemilihan legislatif dan pemilihan presiden. Di bulan November 2014 pemerintah mengurangi subsidi bahan bakar yang menyebabkan naiknya harga bahan bakar sebesar 30%, dan untuk menahan laju inflasi, Bank Indonesia menetapkan tingkat suku bunga naik 25 basis poin menjadi 7,75%. Walaupun begitu, tingkat inflasi masih tercatat tinggi yaitu 8,36% di bulan Desember 2014, naik dibandingkan bulan Oktober 2014 sebesar 4,83%.

Meskipun kondisi sangat menantang, Dewan Komisaris memberikan apresiasi karena Perseroan sukses mencatat penjualan bersih sebesar Rp 1,44 triliun di tahun 2014. Pertumbuhan mencapai 9,73%, sedikit di bawah industri farmasi dengan pertumbuhan rata-rata sebesar 10%. Perseroan mencapai laba bersih sebelum pajak (PBT) sebesar Rp 10,25 miliar dan laba bersih setelah pajak (PAT) sebesar Rp 7,32 miliar.

Dewan Komisaris percaya bahwa Manajemen telah bekerja keras dengan segenap kemampuan yang dikerahkan sepanjang tahun untuk menghadapi tantangan yang muncul dan harus dihadapi oleh Perseroan dan industri secara umum.

Dear our respected shareholders,

On behalf of the Board of Commissioners, we are pleased to present the report on the Company's performance during the fiscal year 2014 as follows:

2014 began with the implementation of National Health Insurance (JKN) being administered by Badan Penyelenggaraan Jaminan Kesehatan (BPJS). The JKN signals the beginning of changing dynamics in the health industry with its impact observable within a few years' time. JKN allows affordable healthcare to reach out to substantial portion of the population.

The 2014 Gross Domestic Product (GDP) growth slowed down to 5% from 5.8% achieved in 2013. And Rupiah continued to be under pressure. Bapak Joko Widodo was elected as Indonesian new President via legislative and presidential election held in April and July respectively. In November 2014 the government reduced fuel subsidy resulting in a 30% increase in fuel price. Accordingly, to contain inflation, the Bank Indonesia benchmark interest rate was increased by 25 basis point to 7.75%. Nonetheless, the inflation rate was still recorded at 8.36% in December 2014 up from 4.83% in October 2014.

Despite the challenging backdrop, the Board is pleased to note that the Company successfully recorded net sales of Rp 1.44 trillion in 2014, increased by Rp 127.42 billion compared to 2013. The growth was 9.73% and was slightly below the pharmaceutical industry's whose average growth was 10%. The Company achieved profit before tax (PBT) of Rp 10.25 trillion and net profit (PAT) of Rp 7.32 trillion.

The Board believes that the management has worked hard and within its capability throughout the year to counter the challenges that emerged and faced by the Company specifically and by industry generally.

Dewan meyakinkan para Pemegang Saham bahwa Perseroan berkomitmen akan terus melanjutkan upaya yang berkesinambungan untuk meningkatkan efisiensi operasional, memperkuat hubungan dengan mitra bisnis, meningkatkan kesinambungan dan memperluas cakupan pelanggan. Tahun 2014 secara strategis penting bagi MPI karena mulai mendistribusi dua investasi lain dari Pharmaniaga, yaitu PT Errita Pharma dan PT Mega Pharma. Penyelesaian mata rantai (*value chain*) dari manufaktur, pemasaran dan distribusi akan menjadi katalis untuk pertumbuhan yang agresif. Kedepannya MPI harus memanfaatkan pembentukan kedua perusahaan tersebut dengan fokus pada integrasi untuk mencapai sinergi dan memaksimalkan potensi yang ada.

Terlepas dari kondisi ekonomi global, Indonesia tampaknya memanfaatkan adanya perubahan kebijakan harga bahan bakar minyak dengan mengalihkan potensi investasi ke arah infrastruktur, pendidikan dan kesehatan. Dengan kemungkinan belanja pemerintah yang lebih tinggi dan konsumsi rumah tangga yang meningkat, pertumbuhan PDB mungkin lebih tinggi dari 2014. Dan dengan inflasi yang mencapai puncaknya sebesar 8,4% di bulan Desember 2014 dan terus turun secara stabil, bahkan ada potensi penurunan suku bunga di akhir tahun. Oleh karena itu, industri farmasi memproyeksikan pertumbuhan sebesar 15% pada tahun 2015. Dengan perbaikan yang berkesinambungan dan fokus pada pendekatan, MPI harus dapat memaksimalkan potensinya dalam kondisi yang lebih baik tetapi tetap penuh tantangan di tahun 2015.

The Board assures the stakeholders that the Company is committed towards ongoing quest and continuous effort to improve operational efficiencies, strengthen ties with business partners, enhance sustainability and broaden customer coverage. 2014 was strategically important as MPI began distribution for two of Pharmaniaga's investments, PT Errita Pharma and PT Mega Pharmaniaga. The completion of the value chain from manufacturing, marketing and distribution will be the catalyst for aggressive growth. Moving forward, MPI must capitalize on the establishment of the two companies focussing on integration to achieve synergy and maximise potential.

In spite of the global economy, Indonesia seems set to capitalise from the overhaul of the fuel price policy diverting potential investments into infrastructure, education and health. With the prospect of higher government spending and stronger household consumption, GDP growth may be higher than 2014. And with inflation having peaked at 8.4% in December 2014 and continues to stabilize downwards, there is even potential for rate cuts later in the year accordingly. The pharmaceutical industry projects a 15% growth in 2015. With continuous improvements and focus approach, MPI should be able to maximise its potential in the better but no less challenging 2015.

// Dewan Komisaris memberikan apresiasi karena Perseroan sukses mencatat penjualan bersih sebesar Rp 1,44 triliun di tahun 2014.

The Board is pleased to note that the Company successfully recorded net sales of Rp 1.44 trillion in 2014. //

Jakarta, 26 Februari 2015/ February 26th, 2015

DEWAN KOMISARIS
THE BOARD OF COMMISSIONERS
PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk

LAPORAN DIREKSI

REPORT OF THE BOARD OF DIRECTORS



Ahmad bin Abu Bakar
Direktur
Director



Mohamad Muhazni bin Mukhtar
Direktur Utama
President Director



Glenn Rahayu Adli Ariff
Direktur Independen
Independent Director

Pertumbuhan Perusahaan

2014 merupakan tahun penuh tantangan bagi PT Millennium Pharmacon International Tbk (MPI). Laba bersih atau laba setelah pajak (PAT) turun 28,58% dari Rp 10,25 miliar di tahun 2013 menjadi Rp 7,32 miliar di tahun 2014.

Hal positif yang perlu dicatat adalah penjualan bersih mencapai Rp 1,44 triliun dan tumbuh sebesar 9,73% dibandingkan tahun lalu. Perseroan mencatat pertumbuhan laba kotor sebesar 9,19% dan laba operasi sebesar 10,17%. Laba operasi naik ke angka Rp 31,85 miliar dibandingkan tahun 2013 sebesar Rp 28,91 miliar. Walaupun demikian, laba sebelum pajak (PBT) berada pada angka Rp 10,25 miliar dibandingkan tahun 2013 yaitu sebesar Rp 15,44 miliar.

Pertumbuhan penjualan MPI tahun 2014 mendekati pertumbuhan industri farmasi yang sebesar 10%. Implementasi kebijakan asuransi kesehatan di bulan Januari 2014

Strong Growth

PT Millennium Pharmacon International Tbk (MPI) delivered a strong performance despite experiencing a challenging year in 2014 with profit after tax (PAT) reduced by 28.58% from Rp 10.24 billion in 2013 to Rp 7.32 billion in 2014.

On a positive note, net sales reached Rp 1.44 trillion, which grew by 9.73% compared to last year. The Company registered 9.19% and 10.17% growth of gross profit and operating profit respectively. Operating profit increased to Rp 31.85 billion as compared to 2013 amounting to Rp 28.91 billion. However, profit before tax (PBT) contracted Rp 10.25 billion compared to Rp 15.44 billion in 2013.

MPI sales growth was close to the 10% pharmaceutical industry growth of 2014. The implementation of Indonesian Healthcare Insurance System in January 2014 via Badan

melalui Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) yang mewajibkan rumah sakit pemerintah dan pusat kesehatan masyarakat menggunakan obat generik sebagai pengganti generik bermerek cukup mempengaruhi prinsipal besar MPI yang penjualannya bergantung pada produk generik bermerek. Meskipun demikian MPI berhasil mencatat pertumbuhan karena adanya permintaan pasar terus menerus.

MPI terkena dampak kenaikan tingkat suku bunga bank sebesar 50%, yang mulai terjadi sejak bulan Juli 2013, mencapai puncaknya di bulan Desember 2013 dan tetap tinggi di tahun 2014. Karenanya, segala upaya dilakukan untuk mendapatkan fasilitas pinjaman yang baru guna menurunkan biaya keuangan, MPI berhasil mendapat fasilitas pinjaman baru dari Deutsche Bank di akhir 2014 dan dari United Overseas Bank di awal 2015. Selain itu, peningkatan harga bahan bakar minyak yang mulai diterapkan di bulan Juli 2014 dan berikutnya di bulan November 2014 serta kenaikan gaji terkait kebijakan revisi upah minimum memacu peningkatan biaya operasional. MPI terus berupaya mengoptimalkan biaya guna mengurangi peningkatan biaya yang disebabkan oleh faktor eksternal.

Hubungan Prinsipal

MPI menandatangani perjanjian kerjasama dengan beberapa prinsipal produk OTC (*Over The Counter*) seperti PT Mega Pharma dan PT Indo Tanju. Untuk segmen ethical, MPI sukses melakukan kerjasama dengan PT Errita Pharma. MPI juga melakukan perluasan portfolio produk melalui penandatanganan kesepakatan kerjasama dengan PT Medihop dan PT Global Dispo Medika yang keduanya merupakan prinsipal alat kesehatan sekali pakai.

Dalam rangka memberikan pelayanan yang lebih baik kepada prinsipal, MPI mulai menggunakan Bagian Komersial dan Tim Penjualan dalam kegiatan pemasaran. MPI melakukan aktifitas pemasaran "*above the line*" dan "*below the line*" dengan fokus pada produk BARAKA (ekstrak minyak habbatussauda). MPI menjadi rekanan

Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) which requires government hospitals and health centres to use generic medicines instead of branded generics affected the performance of MPI's main principals whose sales are mainly dependent on branded generics. Nonetheless, MPI still registered growth due to the sustained market demand.

MPI was impacted by a 59.75% increase in interest expense which began gradually in July 2013, reaching its peak in December 2013 and remained high throughout 2014. Moreover, the increase in petrol price in July 2014 and another in November 2014 coupled with the steep hike in salaries with regards to annual minimum wages revision (UMP) policy have escalated operating costs. In order to withstand the financial pressure, MPI managed to secure new loans from Deutsche Bank in late 2014 and with United Overseas Bank due to materialise in early 2015. Nevertheless, MPI continues its cost optimisation exercise to mitigate the escalating costs due to these external factors.

Principal Partnerships

MPI managed to secure distribution agreement with Over-The-Counter (OTC) principals namely PT Mega Pharma and PT Indo Tanju. For ethical segment, MPI successfully formed an agreement with PT Errita Pharma. In addition, MPI further expanded its product portfolio by signing agreement with two medical disposable products principals, PT Medihop and PT Global Dispo Medika.

In order to serve principals better, MPI has started to engage its commercial unit and sales people in marketing activities. MPI had participated in both "above the line" and "below the line" marketing with BARAKA, a habbatussauda extract OTC product. MPI became the co-sponsor for Titian Iman in O-Channel TV and Radio RAS FM Talkshow, which have assisted MPI to reach

sponsor dalam acara Titian Iman pada TV O Channel dan melakukan talk show di RAS FM. Semua kegiatan tersebut membantu MPI untuk menjangkau konsumen.

Pengembangan Sumber Daya Manusia

Kesiapan MPI untuk merespon perubahan dinamika dalam industri farmasi dan persaingan bisnis bergantung pada kekuatan Sumber Daya Manusia. Karena itulah, MPI telah melakukan investasi secara substansial melalui kegiatan pelatihan untuk Manager dan Non Manager. Difokuskan pada karyawan Kantor Pusat, karyawan garis depan dan Kepala Cabang di Jabotabek. Berbagai pelatihan dan seminar terkait dengan peningkatan kompetensi, pengetahuan dan keterampilan yang relevan telah dilaksanakan sepanjang tahun.

Selain hal yang sudah disebutkan, berbagai kegiatan rutin dilaksanakan untuk mendorong integritas dan pemberdayaan di antara semua karyawan lintas tingkatan. Beberapa pimpinan cabang juga diikutkan dalam pelatihan "*Emotional Spiritual Quotient*" untuk memperkuat keyakinan mereka. Perseroan juga mengadopsi metodologi "*Four Disciplines of Execution*" dari Franklin Covey untuk mendorong pencapaian tujuan strategic yang penting. Selain itu, beberapa Manajer juga mendapat training "*The New Strategic Thinking*" - Michel Robert untuk menolong mereka dalam mengidentifikasi kekuatan pendorong yang dapat menjadi faktor pembeda di dalam Perseroan.

Menjadi distributor dengan kondisi alami yang sangat berorientasi pada penjualan, maka penghargaan dan skema insentif menjadi hal yang sangat penting. MPI telah melakukan revisi atas skema tersebut agar lebih tepat dan bermakna. Karena model bisnis kami sangat tergantung pada kepuasan pelanggan dan juga harus dilaksanakan penjualan langsung untuk memperoleh pelanggan, maka sistem hadiah atau penghargaan telah dirancang untuk merefleksikan komitmen dari karyawan dan berorientasi pada kinerja yang tinggi.

out to the customers.

Human Capital Development

MPI's readiness to respond to the changing dynamics of the pharmaceutical industry and competitive business landscape depends on its manpower. Therefore, MPI has substantially invested in trainings for both managers and non-managers. The focus is on Headquarters personnel, Jabotabek front-line employees and branch managers. Trainings and seminars on competencies, knowledge and relevant skills have all been organized accordingly throughout the year.

Activities to enhance integrity and empowerment amongst employees across all levels were also held. Branch Managers were exposed to "Emotional Spiritual Quotient" training to strengthen their conviction. The company also adopted the "Four Disciplines of Execution" methodology by Franklin Covey to ensure execution of strategies. Moreover, the managers are exposed to "The New Strategic Thinking" by Michel Robert to help them identify the aspects that creates the differentiating factor in a Company.

Being a distributor where the nature of business is highly sales-oriented, the reward and incentive schemes are important. MPI has revised and positioned the scheme to be more in sync with business needs. Since our business model depends on customer satisfaction and requires a direct sales force to acquire customers, the reward system has been designed to reflect employee commitment and high performance orientation.

Kepatuhan Pada Peraturan

Di tahun 2014, MPI mulai mengupayakan untuk mendapatkan sertifikat Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB) untuk meningkatkan efisiensi dalam operasi Perseroan. Cabang Jakarta-2 berhasil mendapatkan sertifikasi CDOB, sementara cabang lain masih berada dalam tahap proses sertifikasi. Semua cabang diharapkan berhasil mendapatkan sertifikasi di tahun 2015.

Untuk tahun 2015, dalam rangka mendukung pencapaian pertumbuhan penjualan yang berkelanjutan, MPI akan fokus pada perluasan gudang yang saat ini ada di Bintaro (Jakarta) dan Surabaya. Sejalan dengan peningkatan volume penjualan dan persediaan, maka bangunan, ruang penyimpanan dan fasilitas di cabang-cabang juga harus ditingkatkan agar mencukupi. Pembelian dan sistem penyimpanan harus saling terhubung sehingga pembelian, penyimpanan, proses kerja dan pengawasannya dapat ditingkatkan ke arah pengawasan yang lebih baik dan efisien. Kedepannya, MPI harus terus memperkuat bisnis inti melalui profesionalisme kerja dan pelayanan yang prima kepada para pelanggan.

Ensuring Compliance

In 2014, MPI has begun efforts to attain Good Distribution Practice (GDP) certification to enhance efficiency in operation. Jakarta-2 branch is now GDP certified, while the rest are in various stages of certification. All branches are expected to be certified by the end of 2015.

For 2015, in order to support its continuous growth in sales, MPI shall focus on the expansion of its current pooling warehouses at Bintaro and Surabaya. As the volume of sales and inventory increase, the physical structure, storage spaces and facilities at all branches must also be accordingly upgraded. The purchasing and warehousing system shall be looked into so that procurement, inventory, work processes and their monitoring are further enhanced for better control and more efficient management. Moving forward, MPI must continue to strengthen its core business through professionalism and excellent customer service.

// Pertumbuhan penjualan MPI tahun 2014 mendekati pertumbuhan industri farmasi yang sebesar 10%.

MPI sales growth was close to the 10% pharmaceutical industry growth of 2014. //

Jakarta, 26 Februari 2015/ February 26th, 2015

DIREKSI

THE BOARD OF DIRECTORS

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

Nama dan Alamat Kantor Pusat Manajemen dan Operasi
Operation and Management Head Office and Address

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk

GEDUNG BANK PANIN PUSAT, LANTAI 9
JL. JENDERAL SUDIRMAN, SENAYAN, JAKARTA 10270

Jumlah Cabang
Number of Branches

30 (THIRTY)

CABANG
BRANCHES

Jumlah Sub Distributor
Number of Sub Distributors

3 (THREE)

SUB DISTRIBUTOR
SUB DISTRIBUTORS

Jumlah Gudang Pool
Number of Pooling Warehouse

3 (THREE)

GUDANG POOL
POOLING WAREHOUSES

Jumlah Station Penjualan
Number of Sales Stations

65 (SIXTY FIVE)

STATION PENJUALAN
SALES STATIONS

Ijin Emisi Saham
Stock Emission License

NO.SI-090/SHM/MK.10/1990

TANGGAL 22 MARET 1990
DATED MARCH 22ND, 1990

Tanggal Pencatatan Saham di Bursa Efek
Stock Listing Date at the Stock Exchange

7 MEI 1990/ MAY 7TH, 1990

Akuntan Publik Terdaftar
Registered Public Accountant

TJAHJADI & TAMARA

ANGGOTA MORISON INTERNATIONAL
MEMBER OF MORISON INTERNATIONAL

Notaris
Notary

PURI HAYANTI, SH

RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN

BRIEF HISTORY OF THE COMPANY

Perseroan didirikan di Jakarta pada tanggal 20 Oktober 1952 oleh (alm) Bapak Soedarpo Sastrosatomo dan (almh) Ibu Minarsih Soedarpo Sastrosatomo Wiranatakusumah dengan nama N.V. Perusahaan Dagang SOEDARPO CORPORATION, berdasarkan Akta Notaris Raden Meester Soewandi No. 32 tanggal 20 Oktober 1952. Akta pendirian ini diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 56 tanggal 14 Juli 1953 Tambahan No. 421.

The company was established in October 20th, 1952 by (rip) Mr. Soedarpo Sastrosatomo and (rip) Mrs. Minarsih Soedarpo Sastrosatomo Wiranatakusumah under the name of N.V. Perusahaan Dagang SOEDARPO CORPORATION, based on notarial deed No. 32 dated October 20th, 1952 drawn by Notary Raden Meester Soewandi. The deed of establishment was announced in the State Gazette of Republic of Indonesia No. 56 dated July 14th, 1953 Supplement No. 421.

Perubahan nama N.V. Perusahaan Dagang Soedarpo Corporation menjadi PT NVPD Soedarpo Corporation Tbk sebagaimana yang termaktub dalam Akta No. 182 tanggal 21 Februari 1990, dibuat oleh Raharti Sudjardjati. S.H. Notaris di Jakarta dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 31 tertanggal 17 April 1990 Tambahan No. 1418.

The change of name from N.V. Perusahaan Dagang Soedarpo Corporation into PT NVPD Soedarpo Corporation Tbk was made according to the notarial deed No. 182 dated February 21st, 1990, drawn by Raharti Sudjardjati, S.H. Notary in Jakarta and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 31 dated April 17th, 1990 Supplement No. 1418.

Berdasarkan persetujuan Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. SI-090/SHM/MK.10/1990 tanggal 22 Maret 1990, Perseroan telah menjual sebagian sahamnya kepada masyarakat dan pada tanggal 7 Mei 1990 telah dicatatkan pada Bursa Efek di Indonesia sebanyak 3.500.000 lembar yang merupakan 38,46% dari modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh.

Based on approval from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in the Letter of Decision No. SI-090/SHM/MK.10/1990 dated March 22nd, 1990 the Company had sold its shares to the public and in May 7th, 1990 the Company has listed 3,500,000 shares on the Indonesian Stock Exchanges representing 38.46% of the total outstanding shares.

Perseroan melakukan penghimpunan dana melalui Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) dengan terlebih dulu menyampaikan Pernyataan Pendaftaran kepada Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) pada tanggal 8 Mei 2000. Dalam pelaksanaan PUT I tersebut Perseroan terlebih dahulu mengadakan peningkatan modal dasar dengan persetujuan pemegang saham sebagaimana dinyatakan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 15 Mei 2000 di Jakarta. Modal dasar yang semula Rp 50.000.000.000 ditingkatkan menjadi Rp 72.800.000.000 atau 145.600.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 500.

The Company embarked in re-funding exercise by way of a Restricted Right Issue I and had submitted its registration statement to the Capital Market Supervisory Board (Bapepam) in May 8th, 2000. As the part of the Right Issue issuance, the Company in the Annual General Shareholders Meeting (AGM) in May 15th, 2000 has obtained approval to increase its authorized capital from Rp 50,000,000,000 to Rp 72,800,000,000 which consist of 145,600,000 shares at the nominal value of Rp 500 per share.

Rangkaian PUT I dan perubahan nama PT NVPD Soedarpo Corporation Tbk menjadi PT Millennium Pharmacon International Tbk dimasukkan dalam agenda Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan pada tanggal 8 Juni 2000 di Jakarta. PT Tigamitra Multikarya merupakan

The First Restricted Right Issue and the change of the Company name from PT NVPD Soedarpo Corporation to PT Millennium Pharmacon International Tbk were included in the agenda of the Company's Extraordinary General Shareholders Meeting held in June 8th, 2000 in Jakarta. PT Tigamitra Multikarya was the standby buyer of the First Restricted Right Issue.

perusahaan sebagai pembeli siaga dalam rangka PUT I tersebut.

Pada tanggal 24 Juni 2002 Perseroan telah menyelenggarakan RUPSLB dimana disetujui rencana Direksi Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II (PUT II) dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) untuk sejumlah 182.000.000 saham, pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk meningkatkan Modal Ditempatkan dan Disetor Perseroan dan sekaligus mengubah ketentuan Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana termaktub dalam Akta No. 37 tanggal 24 Juni 2002 dan Peningkatan Modal Dasar Perseroan dari semula sebesar Rp 72.800.000.000 menjadi Rp 218.400.000.000 sekaligus merubah Pasal 4 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan.

Jumlah saham hasil PUT II tersebut diumumkan kepada publik oleh PT Bursa Efek Jakarta dalam surat pengumumannya No.Peng-455/BEJ.EEM/08-2002 tanggal 6 Agustus 2002 dimana disebutkan bahwa jumlah saham Perseroan yang tercatat di PT Bursa Efek Jakarta adalah sebanyak 728.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100.

Pada tanggal 8 Juni 2004 telah ditandatangani Nota Kesepakatan antara PT Tigamitra Multikarya dan Esteem Malaysia yang isinya bahwa Esteem mengambil alih 55% saham dari total modal disetor PT Millennium Pharmacon International Tbk.

Esteem melalui penawaran tender pada tanggal 3 Desember 2004 yang diumumkan melalui 2 harian berperedaran nasional telah mengambil alih saham dari PT Tigamitra Multikarya sebanyak 400.404.000 lembar atau sekitar 55% dari seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

In June 24th, 2002, the Company had done EGM which has been agreed in the EGM to do 2nd Right Issue by issuing Rights holders amounting to 182,000,000 shares, give authorization to the Board of Commissioners to increase subscribed and paid-up shares and all at once change certainty of Article 4 verse 2 of the Company Articles of Association as stated in deed No. 37 dated June 24th, 2002, and to increase paid-up shares from Rp 72,800,000,000 to Rp 218,400,000,000 all at once change Article 4 verse 1 of the Company Articles of Association.

Total amount of shares as a result of the 2nd Right Issue has been announced to public by Jakarta Stock Exchange limited on its letter No. Peng-455/BEJ.EEM/08-2002 dated August 6th, 2002. The announcement stated that total shares of the Company in Jakarta Stock Exchange are 728,000,000 shares at the nominal of Rp 100 per share.

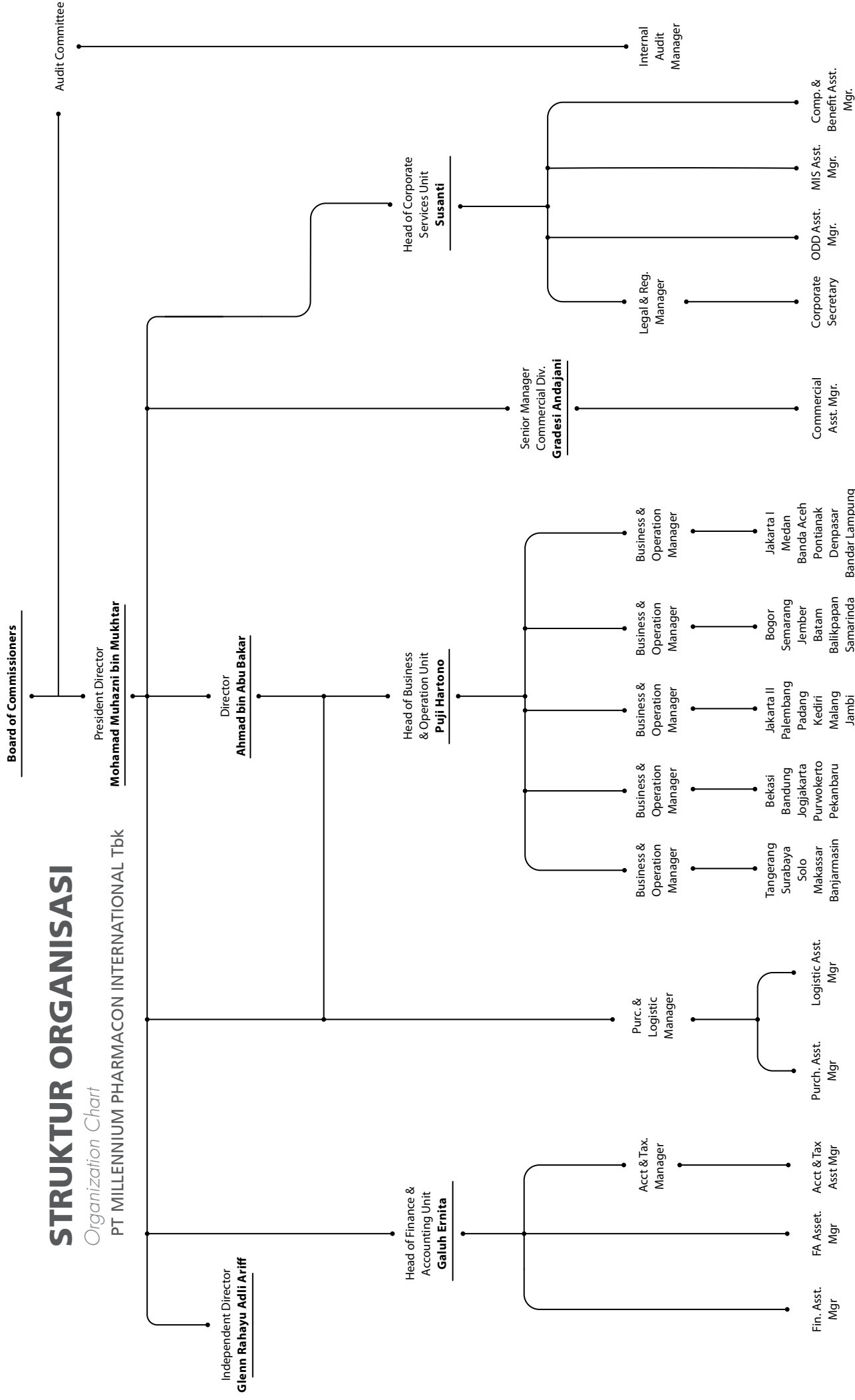
In June 8th, 2004, a Memorandum of Understanding was signed between PT Tigamitra Multikarya and Esteem Malaysia stating that Esteem shall acquire 55% shares from the total paid-up capital of PT Millennium Pharmacon International Tbk.

Esteem through a tender offer in December 3rd, 2004 announced through 2 national daily newspapers, has acquired shares from PT Tigamitra Multikarya totaling 400,404,000 shares or about 55% from the total shares issued by the Company.

STRUKTUR ORGANISASI

Organization Chart

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk



DEWAN KOMISARIS. DIREKSI. KOMITE-KOMITE. KESEKRETARISAN

THE BOARD OF COMMISSIONERS. BOARD OF DIRECTORS.
COMMITTEES. SECRETARIAL

DEWAN KOMISARIS

THE BOARD OF COMMISSIONERS

- **Ir. M. Dasron Hamid, MSc.**
Komisaris Utama dan
Komisaris Independen
*President Commissioner and
Independent Commissioner*
- **Izzat bin Othman**
- **Dr. Nyoman Kumara Rai**
Komisaris dan Komisaris
Independen
*Commissioners and Independent
Commissioners*
- **Norai'ni binti Mohamed Ali**
- **Mohamed Iqbal bin Abdul Rahman**
Komisaris
Commissioners

DIREKSI

THE BOARD OF DIRECTORS

- **Mohamad Muhazni bin Mukhtar**
Direktur Utama
President Director
- **Ahmad bin Abu Bakar**
- **Glenn Rahayu Adli Ariff**
Direktur
Director

KOMITE AUDIT

THE AUDIT COMMITTEE

- **Dr. Nyoman Kumara Rai**
Ketua
Chairman
- **Paulino Taylor**
- **Muhammad Rusjdi**
Anggota
Members

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

THE NOMINATION AND
REMUNERATION COMMITTEE

- **Izzat bin Othman**
Ketua
Chairman
- **Norai'ni binti Mohamed Ali**
- **Mohamed Iqbal bin Abdul Rahman**
Anggota
Members

KOMITE MANAJEMEN RESIKO

THE RISK MANAGEMENT COMMITTEE

- **Izzat bin Othman**
Ketua
Chairman
- **Norai'ni binti Mohamed Ali**
- **Mohamed Iqbal bin Abdul Rahman**
- **Mohamad Muhazni bin Mukhtar**
- **Ahmad bin Abu Bakar**
- **Glenn Rahayu Adli Ariff**
Anggota
Members

KESEKRETARISAN

SECRETARIAL

- **Ernie A. Hilal**
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

RIWAYAT HIDUP

CURRICULUM VITAE

IR. MOHAMMAD DASRON HAMID, MSc.

KOMISARIS UTAMA DAN KOMISARIS INDEPENDEN/

PRESIDENT COMMISSIONER AND INDEPEDENT COMMISSIONER

Ir. Mohammad Dasron Hamid MSc., 74 tahun mendapatkan gelar Insinyur dari Fakultas Teknik Pertanian, Universitas Gajah Mada, Jogjakarta pada tahun 1970. Kemudian beliau mendapatkan gelar master di bidang Agricultural Development Economics dari Australian National University pada tahun 1980. Beliau juga mengikuti beberapa program bersertifikat antara lain University Administration and Executive Program di The Queensland University of Technology di Brisbane, Australia, kemudian Program Perencanaan Nasional-Bapenas di Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia serta Kursus Singkat Pimpinan Perguruan Tinggi, Lemhanas (Lembaga Pertahanan Nasional) pada tahun 1997.

Beliau memulai karirnya sebagai pengajar di Fakultas Teknologi Pertanian, Universitas Gajah Mada, Jogjakarta dari tahun 1965-2005. Kemudian beliau menjadi Rektor di Universitas Muhammadiyah, Jogjakarta selama dua periode yaitu 1986-1997 dan 2008-2012. Disamping itu beliau juga dipercaya sebagai Komisaris tahun 1996-2000 dan Ketua Badan Perwakilan Anggota AJB (Asuransi Jiwa Bersama) Bumiputera 1912 tahun 1995-2005. Saat ini beliau menjadi Wakil Ketua Dewan Pengawas Universitas Muhammadiyah, Jogjakarta.

Disamping itu beliau juga terlibat dalam beberapa aktifitas sosial antara lain pernah menjadi Ketua Komite Olahraga Nasional Daerah Istimewa Yogyakarta dari 1998-2008. Ketua Pengurus Daerah PSSI DIY (Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia, Daerah Istimewa Yogyakarta) dari 1994-1998 dan Ketua Umum PSIM (Perserikatan Sepakbola Indonesia Mataram) dari 1981-1996.

Beliau di angkat sebagai Komisaris Utama sekaligus sebagai Komisaris Independen Perseroan pada tanggal 21 Oktober 2014 yang di tetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa.

Ir. Mohammad Dasron Hamid MSc., 74 years graduated from Faculty of Agricultural Technology, University of Gajah Mada, Jogjakarta in 1970. He finished Master of Agricultural Development Economics as Master of Science at Australian National University in 1980. He also finished several courses with certificate among others University Administration and Executive Program in The Queensland University of Technology in Brisbane, Australia, National Planning Program-Bapenas at Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia and short course of Lemhanas (Lembaga Pertahanan Nasional) for the Leadership of the Institution in 1997.

He started his career as lecturer at Faculty of Agricultural Technology, University of Gajah Mada, Jogjakarta from 1965-2005. He was appointed as Rector at University of Muhammadiyah for two periods, 1986-1997 and 2008-2012. From 1996-2000 he was appointed as Commissioner of AJB (Asuransi Jiwa Bersama) and Chairman of Board of Trustees in AJB Bumiputera from 2000-2005. Up to now he is Vice Chairman of Board of Trustee at University of Muhammadiyah, Jogjakarta.

He is also involved in many social activities among others as Chairman of National Sports Committee of Daerah Istimewa Yogyakarta from 1998-2008. Chairman of PSSI Jogjakarta (Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia-Indonesia Football Association) and General Chairman of PSIM (Persatuan Sepakbola Jogjakarta-Jogjakarta Football Association) from 1981-1996.

He was appointed as Company's President Commissioner and Independent Commissioner as of 21 October 2014 in the Extraordinary General Shareholders Meeting.

DR. NYOMAN KUMARA RAI

KOMISARIS DAN KOMISARIS INDEPENDEN/

COMMISSIONER AND INDEPEDENT COMMISSIONER

DR. Nyoman Kumara Rai, 71 tahun, menyelesaikan studinya di Fakultas Kedokteran, Universitas Indonesia dengan penghargaan pada tahun 1968. Kemudian pada tahun 1971 menyelesaikan pendidikan di London School of Hygiene and Tropical Medicine, London. Pada tahun 1976, beliau mendapatkan gelar Master in Public Health, MPH, jurusan perencanaan kesehatan dengan penekanan pada pembangunan sosial ekonomi pada School of Public Health, University of Michigan, Michigan, Amerika Serikat.

Beliau memulai karirnya di Departemen Kesehatan dari tahun 1968-1988 sebagai staf pada Direktorat Jenderal Pencegahan, Pemberantasan dan Pembasmian Penyakit Menular (Ditjen P4M). Dimulai dengan program Pembasmian Penyakit Cacar (*Smallpox Eradication Program*) kemudian Kepala Sub-Direktorat Imunisasi, Kepala Bagian Perencanaan, Kepala Sub-Dit Pemberantasan Malaria dan Direktur untuk Pemberantasan Penyakit yang Menular Langsung dan terakhir sebagai Sekretaris Ditjen Pemberantasan Penyakit Menular dan Kesehatan Lingkungan. Pada tahun 1988 hingga 1995 sebagai Kepala Biro Perencanaan Departemen Kesehatan. Dari 1995 hingga 1998 sebagai Dirjen Pembinaan Kesehatan Masyarakat. Dari tahun 1998 hingga 1999 sebagai Penaseihat Senior Menteri Kesehatan untuk bidang pembiayaan kesehatan dan peran serta masyarakat.

Setelah pensiun dini dari Departemen Kesehatan, beliau berkarir di Badan Kesehatan Dunia (*WHO-World Health Organization*) untuk kantor regional Asia Tenggara di New Delhi (*World Health Organization-South East Asia Regional Office*). Dimulai tahun 1999 hingga 2005 sebagai *Director Health Systems and Community Health* dan terakhir sebagai *Director Communicable Diseases*. Selama bulan Maret hingga Oktober 2004 menjadi pejabat Kepala Perwakilan WHO di Thailand. Bulan Maret 2005 beliau pensiun dari WHO. Dari tahun 2006 hingga 2008 WHO mengangkat kembali sebagai *Temporary International Professional* untuk pemberantasan penyakit menular pada perwakilan WHO untuk Indonesia. Pada tahun 2008 beliau diminta untuk membantu lagi Kantor Regional WHO wilayah Asia Tenggara hingga 2009 sebagai *Director Health Systems Development*.

DR. Nyoman Kumara Rai, 71 years, graduated with distinction from Faculty of Medicine, University of Indonesia in 1968. In 1971 he finished his post-graduate study at London School of Hygiene and Tropical Medicine in London. In 1976, he obtained his Master of Public Health in health planning with emphasis on socio economic development in School of Public Health, University of Michigan, Michigan, United States of America (USA).

He started his career in Ministry of Health from 1968-1988 as staff of Directorate General-Control of Communicable Diseases, starting with Smallpox Eradication Programme, Chief Sub-directorate of Immunization, Chief Planning Unit, Chief Sub-directorate of Malaria Control and Director Diseases with Direct Transmission and finally Secretary Directorate General-Control of Communicable Diseases and Environmental Health. From 1988 to 1995 as Director Bureau of Planning Ministry of Health. In 1995 he was promoted as Director General Community Health and served this post till 1998. From 1998 to 1999 he served as Senior Advisor to Minister of Health in Community Participation and Health Care Financing.

After an early retirement in 1999, he immediately joined WHO-World Health Organization-South East Asia Regional Office in New Delhi starting as Director Health Systems and Community Health and in 2001 as Director Communicable Disease. From March-October 2004 he was assigned as Acting WHO Representative to Thailand In 2005 he retired from WHO. But in 2006 he was asked to rejoin as Temporary Intenational Professional on Communicable Diseases, at WHO Country office Indonesia. In 2008 he was reassigned to WHO South-East Asia Regional Office as Director Health Systems Development till 2009.

Dari Juni 2009 diangkat menjadi Penasehat Direktur Regional WHO sampai dengan Oktober 2013.

Beliau juga menjadi konsultan jangka pendek (*short term consultant*) pada *Assessment of Malaria Eradication* di Srilanka pada Maret 1984 kemudian di bulan November 1979 pada *Smallpox Eradication Program* di Afghanistan dan Pakistan serta pada bulan Oktober hingga Desember 1972 pada *Smallpox Eradication Program* di Bhar, India.

Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan pada tanggal 21 Oktober 2014 melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa.

In 2009 he served as Advisor to the Regional Director till October 2013.

He was also a short term consultant on Assessment of Malaria Eradication in Srilanka in March 1984 and on Assessment of Smallpox Eradication Programme in Afghanistan and Pakistan in November 1979 and finally on Smallpox Eradication in Bhar, India in October-December 1972.

He was appointed as Company's Independent Commissioner as of 21 October 2014 through an Extraordinary General Shareholders Meeting.

IZZAT BIN OTHMAN

KOMISARIS DAN KOMISARIS INDEPENDEN/
COMMISSIONER AND INDEPENDENT COMMISSIONER

Izzat Othman, 53 tahun, warga negara Malaysia adalah seorang pengacara dan partner pada kantor Azzat & Izzat.

Beliau adalah lulusan terbaik dari University of Malaya dengan gelar Legal and Litigation Bachelor (Hons) pada April 1985. Selanjutnya beliau diakui sebagai Pengacara dan Ahli Hukum pada 25 Januari 1986.

Sebelumnya beliau adalah Direktur pada Affin Securities Sdn Bhd dan BH Insurance Berhad serta memiliki pengalaman yang luas dalam litigasi dan hal-hal yang berkaitan dengan korporasi. Beliau juga menjadi ketua dan anggota komite dari Disciplinary Committee of the Malaysian Bar dan juga menjadi Direksi di beberapa perusahaan swasta.

Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak 26 Mei 2011 yang ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa.

Izzat Othman, 53 years, Malaysian, is a lawyer by profession and is a partner of the law firm of Messrs. Azzat & Izzat.

He graduated with a Legal and Litigation Bachelor (Hons) in April 1985 from University of Malaya. Subsequently, he was admitted as an Advocate and Solicitor on 25 January 1986.

He was formerly a Director in AFFIN Securities Sdn Bhd and BH Insurance Berhad and has vast experience relating to litigation, conveyancing and corporate matters. He sits as Chairman and committee member for the Disciplinary Committee of the Malaysian Bar as well as Board of Directors for several private companies.

He was appointed as Company's Independent Commissioner as of 26 May 2011 in the Extraordinary General Shareholders Meeting.

NORAI'NI BINTI MOHAMED ALI

KOMISARIS/ *COMMISSIONER*

Norai'ni Mohamed Ali, 48 tahun, warga negara Malaysia, adalah Ketua Pegawai Keuangan Pharmaniaga Berhad. Beliau adalah pemegang Bachelor Honours dari Liverpool John Moores University, United Kingdom untuk bidang Akuntansi dan Keuangan. Beliau juga memegang gelar Akuntan dari Association of Chartered Certified Accountants (ACCA).

Norai'ni Mohamed Ali, 48 years, Malaysian, is the Chief Financial Officer of Pharmaniaga Berhad. She possesses a Bachelor of Honours in Accounting and Finance from Liverpool John Moores University, United Kingdom and a qualified accountant of the Association of Chartered Certified Accountants (ACCA).

Sebelum jabatanyang dipegangnyakini beliau adalah Pengurus Kanan Keuangan Korporat Kumpulan Pharmaniaga. Selanjutnya beliau dipromosikan sebagai Pengarah Perolehan pada April 2011.

Beliau sudah 23 tahun berpengalaman di bidang Akuntansi dan Keuangan serta 18 tahun berpengalaman di bidang Manajemen.

Beliau diangkat sebagai Komisaris Perseroan sejak 23 Mei 2012 yang ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

Prior to her current appointment she was the Senior General Manager in Pharmaniaga Group Corporate Finance and was subsequently promoted to a Procurement Director in April 2011.

She has vast experience in the field of Accounting and Financing for 23 years and in the field of Management for 18 years.

She was appointed as Company's Commissioner as of 23 May 2012 in the Annual General Shareholders Meeting.

MOHAMED IQBAL BIN ABDUL RAHMAN

KOMISARIS/ COMMISSIONER

Mohamed Iqbal, 51 tahun, warga negara Malaysia, adalah lulusan Universiti Putra Malaysia dengan gelar Bachelor Degree di bidang *Computer Science*. Beliau bergabung dengan Pharmaniaga pada bulan April 2011 sebagai IT (*Information Technology*) Director dan dipromosikan menjadi *Chief Operating Officer* (COO) pada 1 Juni 2012. Beliau berpengalaman selama 26 tahun terutamanya dalam bidang pengendalian dan peningkatan kecakapan operasi.

Beliau diangkat sebagai Komisaris Perseroan sejak 23 Mei 2012 yang ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

Mohamed Iqbal, 51 years, Malaysian, holds a Bachelor's Degree in Computer Science from Putra Malaysia University. He joined Pharmaniaga in April 2011 as IT (Information Technology) Director and was promoted to Chief Operating Officer (COO) on 1st June 2012. He has over 26 years of experience, mainly in the field of System Improvement & Operations Management.

He was appointed as Company's Commissioner as of 23 May 2012 in the Annual General Shareholders Meeting.

MOHAMAD MUHAZNI BIN MUKHTAR

DIREKTUR UTAMA/ PRESIDENT DIRECTOR

Muhazni Mukhtar, 46 tahun, warga negara Malaysia, Beliau meraih gelar antara lain American Associate Degree dari Indiana University pada tahun 1988, gelar BBA di bidang Management Science dari University of Iowa pada tahun 1990, gelar MBA dari Ohio University pada tahun 1993 dan gelar Master of Science di bidang Business Leadership dari Newcastle Business School, Northumbria University tahun 2010.

Muhazni Mukhtar memulai karirnya pada tahun 1991 sebagai Marketing Executive di London & Pacific Insurance Bhd. Pada tahun 1993 sampai dengan 1996 beliau berkarir di Plus Expressway Berhad dengan posisi terakhir sebagai Corporate Finance Senior Management Executive. Kemudian dari tahun 1996 sampai dengan tahun 2009 beliau berkarir di Touch and Go Sdn Bhd dengan posisi terakhir sebagai General Manager-Operation and Project Management. Pada tahun 2009 beliau bersama Faber Group Bhd dalam posisi General Manager Corporate Services.

Muhazni Mukhtar, 46 years, Malaysian. He obtained American Associate Degree from Indiana University in 1988, BBA in Management Science from University of Iowa in 1990, MBA from Ohio University/IMARA Institute of Technology in 1993 and Master of Science in Business Leadership from Newcastle Business School, Northumbria University in 2010.

Muhazni Mukhtar started his career as Marketing Executive in London & Pacific Insurance Bhd in 1991. From 1993-1996 he worked at Plus Expressway Bhd with his last occupation as Corporate Finance Senior Management Executive. Then from 1996 - 2009 he worked at Touch and Go Sdn Bhd with his last occupation as General Manager-Operation and Project Management. In 2009 he worked for Faber Group Bhd with the position of General Manager Corporate Services.

Pada tahun 2011 hingga terakhir sebelum bergabung dengan PT Millennium Pharmacon International Tbk beliau berkarir pada Faber Facilities Sdn Bhd dengan posisi terakhir sebagai Chief Operating Officer. Di Faber, beliau terlibat dalam peleburan Faber di United Arab Emirates dan India.

Beliau diangkat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak 18 Oktober 2012 dan ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, menggemari olahraga basket, tenis dan futsal.

In 2011 prior to joining PT Millennium Pharmacon International Tbk he worked at Faber Facilities Sdn Bhd as Chief Operating Officer. In Faber, he was involved with Faber's Investments in United Arab Emirates and India.

He was appointed as Company's President Director as of 18 October 2012 in the Extraordinary General Shareholders Meeting, likes sports such as basketball, tennis and futsal.

AHMAD BIN ABU BAKAR

DIREKTUR/ *DIRECTOR*

Ahmad Abu Bakar, 45 tahun, warga negara Malaysia. Beliau adalah sarjana farmasi terdaftar di Malaysia. Beliau lulus dari Bradford University, United Kingdom (UK), dengan gelar Bachelor of Pharmacy (BPharm. Hons) dan pernah menjadi intern Apoteker di Bradford Royal Infirmary dan Lipha Pharmaceutical, United Kingdom. Beliau berpengalaman selama 20 tahun di bidang farmasi dan pernah bekerja di berbagai bidang farmasi antara lain pedagang besar, pabrik, rumah sakit swasta serta menjadi dosen paruh waktu untuk mahasiswa program diploma di bidang farmasi.

Beliau telah bekerja di Pharmaniaga selama 10 tahun. Sebelum bergabung dengan MPI, beliau adalah Deputy Senior Manager pada Pharmaniaga Logistics Sdn Bhd (untuk cabang Penang) dimana tanggungjawab beliau adalah menjalankan dan mengelola logistik dan distribusi di cabang untuk melayani pelanggan di 4 negara bagian utara Peninsular, Malaysia.

Beliau yang diangkat sebagai Direktur Perseroan sejak 29 September 2011 dan ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, menyukai olahraga sepak bola, futsal dan bulutangkis.

Ahmad Abu Bakar is 45 years old, Malaysian. He is a registered pharmacist in Malaysia. He graduated with Bachelor of Pharmacy (BPharm. Hons) from Bradford University, United Kingdom (UK) in 1993 and had spent one year as preliminary registration pharmacist at Bradford Royal Infirmary and Lipha Pharmaceutical, United Kingdom. He has 20 years of pharmaceutical experiences and has worked in various fields of pharmacy namely retail & wholesale pharmacy, manufacturing, private hospital and part-time teaching for students pursuing to Diploma in Pharmacy.

He has been working with Pharmaniaga for the last 10 years. Prior to joining MPI, he served as the Deputy Senior Manager of Pharmaniaga Logistics Sdn Bhd (Northern Branch, Penang) whose responsibility was to run and manage the branch logistics and distribution operations to serve customers mainly in the 4 northern states of Peninsular, Malaysia.

He who was appointed as Company's Director as of 29 September 2011 in the Extraordinary General Shareholders Meeting, likes sports such as football, futsal and badminton.

GLENN RAHAYU ADLI ARIFF

DIREKTUR INDEPENDEN/ *INDEPENDENT DIRECTOR*

Glenn Adli Ariff, 37 tahun, warga negara Indonesia. Beliau mendapatkan gelar B.Sc. di bidang Engineering Management pada University of Hertfordshire, Hatfield pada tahun 2002. Beliau juga mengenyam pendidikan di Albany College dari tahun 1993-1995.

Glenn Adli Ariff, 37 years, Indonesian. He obtained his B.Sc. Engineering Management from University of Hertfordshire, Hatfield, in 2002. He also studied in Albany College, London from 1993-1995.

Glenn Ariff memulai karirnya pada tahun 1999 pada "Centralised Utilities Facilities and Ammonia Syngas Projects" di Terengganu, Malaysia. Kemudian tahun 2002 di Nova Stilm Oil, Modena, Italia. Selanjutnya dari tahun 2002 sampai dengan tahun 2005 beliau bekerja dan terlibat pada beberapa proyek di Inggris. Proyek-proyek yang ditangani beliau antara lain Schering Plough-Multi Product Plan Project, Takeda-Pharmaceutical Ingredient Plant Project, Shell Stanlow Refinery, Sharq Third Expansion Feed Project dan Yanbu Petrochemical Complex Project.

Tahun 2006 beliau kembali menangani proyek di Malaysia sebagai Project Manager di Gurney Residence Project. Tahun 2007 beliau berkarir pada kantor kapitalis ventura, Matan Sdn Bhd, Malaysia.

Beliau diangkat sebagai Direktur Independen Perseroan sejak 18 Oktober 2012 dan ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, menyukai olahraga bulutangkis dan sepakbola.



PAULINO TAYLOR

ANGGOTA KOMITE AUDIT/ AUDIT COMMITTEE MEMBER

Paulino Taylor, 61 tahun, menyelesaikan pendidikannya di Akademi Bank Pembangunan di Jakarta tahun 1976 kemudian melanjutkan pendidikan di Institut of Bankers, London dan selesai tahun 1978.

Beliau memulai karir tahun 1974 dengan bekerja di Bank HSBC, Jakarta sampai 1977, kemudian dari tahun 1977 sampai 1979 di Bank HSBC, Hong Kong dan di Bank Panin, Jakarta dari tahun 1979 hingga tahun 1982. Setelah berwiraswasta dari tahun 1982 hingga 2007, beliau bekerja di PT Danpac Pharma dari 2007 hingga 2011.

Adapun jabatan yang masih dipangku hingga sekarang adalah sebagai Direktur di PT Steril Medical sejak tahun 2011, sebagai Komisaris di PT Satria Lestari sejak tahun 2011 dan sebagai Direktur di Graha Citra Boga sejak tahun 2012.

He started his career in 1999 at Centralised Utilities Facilities and Ammonia Syngas Projects in Terengganu, Malaysia. In 2002 he worked at Nova Stilm Oil, Modena, Italia. Then he worked and involved in many projects in UK among others Schering Plough-Multi Product Plan Project, Takeda Pharmaceutical Ingredient Plant Project, Shell Stanlow Refinery, Sharq Third Expansion Feed Project and Yanbu Petrochemical Complex Project.

In 2006 he also involved in Gurney Residence Project in Malaysia as Project Manager. Since 2007 he works in a private equity firm, Matan Sdn Bhd, Malaysia.

He who appointed as Company's Independent Director as of 18 October 2012 in the Extraordinary General Shareholders Meeting, likes sports such as badminton and football.

Paulino Taylor, 61 years, completed his education at Bank Pembangunan Academy in Jakarta in 1976, before continue his study at the Institute of Bankers, London which had finished in 1978.

He started his career in 1974 working at HSBC Bank, Jakarta until 1977, before working at HSBC Bank, Hong Kong from 1977 until 1979 and at the Panin Bank, Jakarta from 1979 until 1982. After having own business from 1982 until 2007, he worked at PT Danpac Pharma from 2007 until 2011.

He is now a Director of PT Steril Medical since 2011, a Commissioner of PT Satria Lestari since 2011 and a Director of Graha Citra Boga since 2012.



MUHAMMAD RUSJDI

ANGGOTA KOMITE AUDIT/ AUDIT COMMITTEE MEMBER

Muhammad Rusjdi, 60 tahun, menyelesaikan pendidikannya di Universitas Gadjah Mada, Jogjakarta untuk bidang studi Ekonomi jurusan Akuntansi tahun 1980. serta pasca sarjana di Universitas Saitama, Jepang untuk bidang Kebijakan Publik (Policy Science) tahun 1987 dan di Universitas Monash. Australia untuk bidang Bisnis-Akuntansi tahun 1991.

Dari bulan Oktober 1981 sampai bulan Februari 2007 beliau bekerja di Departemen Keuangan Republik Indonesia, kemudian dari bulan Juni 2007 sampai Desember 2012 memangku jabatan sebagai anggota Komite Audit di PT Bank Windu Kentjana International Tbk.

Muhammad Rusjdi, 60 years, completed his education at Faculty of Economy majoring in Accountancy, Gadjah Mada University, Jogjakarta in 1980. He then completed his post graduate majoring in Policy Science at Saitama University, Japan and Business Accountancy at Monash University, Australia in 1991.

He started his career by working at Departemen Keuangan Republik Indonesia (Finance Department) from 1981 up to February 2007. From June 2007 until December 2012 he was appointed as Audit Committee member of PT Bank Windu Kentjana International Tbk.



ERNIE A. HILAL

SEKRETARIS PERUSAHAAN/ CORPORATE SECRETARY

Ernie memulai karirnya tidak lama setelah menyelesaikan pendidikannya di Akademi Sekretaris sebagai Resepsionis dan Operator Telepon di sebuah perusahaan kontraktor pada bulan November 1983. Selanjutnya beliau menjadi Sekretaris Bagian Personalia di Hotel Mandarin dari bulan Juli 1984 sampai bulan Mei 1990. Beliau memulai jabatannya sebagai Sekretaris Direksi pada bulan Mei 1990 di sebuah perusahaan perkebunan hingga bulan November 1994.

Untuk lebih memperluas pengetahuan bidang pekerjaan beliau berpindah ke perusahaan yang bergerak di bidang distribusi obat, suplemen makanan dan teknologi informasi yang waktu itu bernama PT NVPD Soedarpo Corporation Tbk (sekarang dikenal dengan PT Millennium Pharmacon International Tbk atau MPI) dengan jabatan yang sama. Selama menjabat sebagai Sekretaris Direksi, pekerjaan yang ditangani selain sebagai Sekretaris juga menangani hal-hal yang berhubungan dengan status perusahaan sebagai perusahaan terbuka dan mengkoordinasi pelaksanaan rapat umum pemegang saham dan paparan publik. Sejak bulan Juni 2009 beliau menjabat penuh sebagai Sekretaris Perusahaan.

Ernie started her career after finished her education at the Secretary Academy as Receptionist and Telephone Operator at a contractor company in November 1983. Afterwards she joined Mandarin Hotel as Secretary at the Personnel Department from July 1984 to May 1990. She started as Secretary to the Board of Directors in May 1990 at a plantation company until November 1994.

To broaden her knowledge of work, she worked at a pharmaceutical distribution, food supplement and information technology at PT NVPD Soedarpo Corporation Tbk (now as known as PT Millennium Pharmacon International Tbk or MPI) on the same position. While doing her job as Secretary to the Board of Directors, she also handled with matters related to the Company's status as a public company such as organizing shareholders general meetings and public expose. Starting in June 2009 she fully works as Corporate Secretary of the Company.

JUMLAH KARYAWAN DAN DESKRIPSI PENGEMBANGAN KOMPETENSI

NUMBER OF EMPLOYEES AND DESCRIPTION OF COMPETENCY DEVELOPMENT

Perseroan mempunyai 909 karyawan yang tersebar di 30 cabang, 65 station penjualan dan kantor pusat, terdiri dari:

The Company employs 909 peoples located in 30 branch offices, 65 sales stations and head office, which consist of:

Staf administrasi dan tenaga lapangan <i>Administration staff and field forces</i>	739 orang /persons
Supervisor <i>Supervisors</i>	108 orang /persons
Manajer <i>Managers</i>	54 orang /persons
Direksi <i>Board of Directors</i>	3 orang /persons
Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	5 orang /persons

Tahun 2014 merupakan tahun yang penuh tantangan bagi Perseroan. Kinerja Perseroan sangat dipengaruhi oleh faktor eksternal yang tidak dapat dihindari, diantaranya adalah mulai diberlakukannya BPJS, peningkatan suku bunga bank dan kenaikan bahan bakar minyak pada bulan Mei dan November 2014 memaksa Perseroan harus lebih meningkatkan produktifitas karyawan dengan tidak hanya bekerja secara lebih efektif dan efisien tetapi juga diharapkan karyawan memiliki tingkat kepedulian lebih tinggi sehingga senantiasa mau berusaha untuk menemukan cara kerja yang lebih pintar dan kreatif agar dapat menghadapi tantangan tersebut.

Sebagai bagian dari usaha Manajemen untuk menghasilkan karyawan yang memiliki kompetensi dan kemampuan sesuai dengan tuntutan kondisi tersebut maka program pelatihan pada tahun 2014 ditingkatkan pada aspek yang terkait langsung dengan kemampuan berpikir secara strategis pada jajaran manajerial, dengan begitu diharapkan kedepannya Perseroan memiliki Manajer-manajer handal yang dapat membawa Perseroan pada tingkatan yang lebih tinggi dalam industri distribusi farmasi. Disamping itu Manajemen yakin bahwa peningkatan kemampuan teknis akan lebih berhasil dan bertahan lama jika dibangkitkan sikap peduli dalam diri setiap Kepala Cabang untuk memberikan yang terbaik dari kemampuan yang mereka miliki dan untuk itu kepala cabang sebagai

2014 has been a year of challenges for the Company. The Company's performance is influenced by external factors that cannot be avoided, such as the implementation of BPJS, an increase in bank rates and the increase of fuel prices in May and November 2014 forcing the Company to further improve the productivity of employees by working in a more effective and efficient way in addition the employees are expected to have higher awareness level so that they continously strive to work smarter and creative in order to face these challenges.

As part of the Management efforts to produce employees who have the relevant competency and capability, the training programs are enhanced in 2014 on aspects that are directly related to the ability to think strategically at the managerial level, with expectation that in the future, the Company shall have Managers that can bring the Company to a higher level in the pharmaceutical distribution industry. In addition, Management believes that the Branch Managers technical ability and care must be upgraded and enhanced accordingly in order to be more successful, sustainable and long lasting. As the Management representative at branch offices they have been trained in "Emotional Spiritual Quotient". In addition the Managers are trained in areas relevant to the needs of each Department.

perpanjangan tangan Manajemen di Kantor Cabang diikutsertakan pada pelatihan "Emotional Spiritual Quotient". Perseroan juga mengirimkan Manajer pada pelatihan lainnya yang disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing departemen.

Untuk memastikan setiap pelatihan yang diikuti oleh Manager memberikan manfaat bagi Perseroan maka setiap peserta pelatihan memiliki kewajiban menyampaikan kembali materi yang didapat dalam pelatihan tersebut kepada segenap Manajer dan karyawan lainnya, untuk kemudian ditentukan subyek yang harus segera diimplementasikan dalam rangka mempercepat pertumbuhan kinerja Perseroan. Pada tingkat kantor cabang, semua Kepala cabang harus memberikan pelatihan internal sesuai dengan pelatihan yang mereka terima kepada semua karyawan cabang.

Kepercayaan dari salah satu prinsipal baru di tahun 2014 kepada Perseroan untuk melakukan aktifitas pemasaran dan promosi atas produk mereka, dimanfaatkan sebaik-baiknya oleh Perseroan sebagai sarana untuk meningkatkan kemampuan tim penjualan pada level yang lebih tinggi yaitu dalam hal pemasaran dan promosi produk.

To ensure that any training undertaken by Manager provides benefits to the Company, each trainee has the duty of conveying the training material to all managers and other employees and then determines the subjects that must be immediately implemented in order to accelerate the growth of the Company's performance. At branch level, all Branch Managers should provide internal training with regards to the training they had received to all employees of the branch.

The trust given by one of the new principals in 2014 to the Company to conduct marketing activities and the promotion of their products is utilized as well as possible by the Company to improve sales team competency at a higher level in terms of marketing and promoting the products.

NAMA PEMEGANG SAHAM DAN PERSENTASE KEPEMILIKAN

SHAREHOLDERS OF THE COMPANY AND OWNERSHIP PERCENTAGE

Per tanggal 31 Desember 2014/ As per December 31st, 2014

Pemegang Saham <i>Shareholders</i>	Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh <i>The Number of Shares Issued and Fully Paid</i>	Persentase Kepemilikan Saham <i>Percentage of Share Ownership</i>
Pharmaniaga International Corporation Sdn Bhd	400.404.000	55.00%
PT Danpac Pharma	173.744.820	23.87%
PT Indolife Pensionsama	42.762.830	5.87%
PT Ngrumat Bondo Utomo	23.731.000	3.26%
Masyarakat/ <i>The Public</i>	87.357.350	12.00%
JUMLAH/ <i>TOTAL</i>	728.000.000	100.00%

Sumber/ *References:*

- PT Sirca Datapro Perdana
- PT Kustodian Sentral Efek Indonesia

NAMA ANAK PERUSAHAAN DAN PERUSAHAAN ASOSIASI

SUBSIDIARY AND ASSOCIATED COMPANY

Perseroan ini tidak memiliki anak perusahaan dan perusahaan asosiasi.

The Company has no subsidiary and associated company.

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM PERUSAHAAN

CHRONOLOGY OF THE COMPANY STOCK LISTING

Berdasarkan persetujuan Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. SI-090/SHM/MK.10/1990 tanggal 22 Maret 1990 Perseroan menjual sebagian sahamnya kepada masyarakat. dan pada tanggal 7 Mei 1990 telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya saham sebanyak 3.500.000 lembar dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham yang merupakan 38,46% dari modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh.

Pada tanggal 17 Februari 1994 Perseroan mencatatkan sahamnya yang berasal dari saham bonus sejumlah 4.550.000 lembar di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya. Kemudian pada tanggal 16 Desember 1994 Perseroan mencatatkan sahamnya yang berasal dari saham pendiri 5.600.000 lembar.

Pada tanggal 2 Februari 1999 Perseroan melaksanakan pemecahan saham (stock split) sehingga saham yang dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya menjadi 27.300.000 lembar dengan nominal Rp 500.

Pada tanggal 24 Februari 1999 Perseroan melaksanakan pembagian saham bonus dengan jumlah saham sebanyak 4.550.000 lembar yang kemudian dicatat di Bursa Efek Jakarta tanggal 25 Februari 1999 dan di Bursa Efek Surabaya pada tanggal 24 Februari 1999.

Disusul kemudian pada tanggal 16 Juni 1999 pembagian saham bonus kedua dengan jumlah saham sebanyak 4.550.000 lembar yang juga telah dicatat di Bursa Efek Jakarta tanggal 17 Juni 1999 dan di Bursa Efek Surabaya pada tanggal 16 Juni 1999. Sehingga total saham yang dicatat di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya sebanyak 36.400.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham.

Dengan persetujuan Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) melalui suratnya No. S-1345/PM/2000 tanggal 7 Juni 2000, Perseroan melaksanakan Penawaran Umum Terbatas (PUT) I dengan terlebih dahulu melaksanakan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) atas sejumlah sebanyak-banyaknya 72.800.000 saham sehingga jumlah saham meningkat menjadi 109.200.000 lembar dengan nilai nominal

Based on the approval of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia with its Decree No. SI-090/SHM/MK.10/1990 dated March 22nd, 1990, the Company sold some of its shares to the public and in May 7th, 1990 it has listed 3,500,000 shares in the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange, with nominal value of Rp 1.000 per share which constitute 38.46% from the subscribed and fully paid-up share capital.

In February 17th, 1994 the Company has listed its shares from the bonus issue totaling 4,550,000 shares at the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange. Thereafter, in December 16th, 1994 the Company listed the shares originated from the subscriber shares totaling 5,600,000.

In February 2nd, 1999 the Company conducted a stock split exercise resulted to the total shares listed at the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange became 27,300,000 shares with a nominal value of Rp 500.

In February 24th, 1999, the Company conducted a distribution of bonus shares with a total of 4,550,000 shares which were then listed at the Jakarta Stock Exchange in February 25th, 1999 and at the Surabaya Stock Exchange in February 24th, 1999.

Then followed by in June 16th, 1999 the second distribution of bonus shares with a total of 4,550,000 shares which were also listed at the Jakarta Stock Exchange in June 17th, 1999 and at the Surabaya Stock Exchange in June 16th, 1999. Thus total shares listed at the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange were 36,400,000 shares with nominal value of Rp 500 per share.

With approval from the Capital Market Supervisory Board (Bapepam) through its letter No. S-1345/PM/2000 dated June 7th, 2000 the Company conducted a Limited General Offer (PUT) I by firstly conducting the Right to Order Stock Preemptively (HMETD) for a maximum amount of 72,800,000 shares so that total shares increased to 109,200,000 shares with nominal value of Rp 500 and were listed at the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange in July

Rp 500 dan telah dicatat di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tanggal 4 Juli 2000.

4th, 2000.

Sebagaimana termaktub dalam Akta Notaris No. 42 tanggal 28 Mei 2001, Perseroan melaksanakan pemecahan saham (stock split) dari semula bernilai nominal Rp 500 setiap saham menjadi Rp 100 setiap saham dengan jumlah saham meningkat menjadi sebanyak 546.000.000 lembar dan telah dicatat di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tanggal 3 September 2001.

As stated in the Notary Deed No. 42 dated May 28th, 2001, the Company has conducted a stock split from a nominal value of Rp 500 for each share to become Rp100 for each share with total shares increased to 546,000,000 shares and were listed at the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange in September 3rd, 2001.

Dengan persetujuan Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) melalui suratnya No. S-1362/PM/2002 tanggal 21 Juni 2002, Perseroan melaksanakan Penawaran Umum Terbatas (PUT) II dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) untuk sejumlah 182.000.000 saham dan jumlah saham menjadi 728.000.000 lembar dengan nilai nominal Rp 100. Sejumlah saham tersebut telah dicatat di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tanggal 17 Juli 2002.

With the approval from the Capital Market Supervisory Board (Bapepam) through its letter No. S-1362/PM/2002 dated June 21st, 2002 the Company conducted a Limited General Offer (PUT) II by issuing the Right to Order Stock Preemptively (HMETD) for 182,000,000 shares and total shares increased to 728,000,000 shares with a nominal value of Rp 100. The shares were listed at the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange in July 17th, 2002.

KRONOLOGIS PENCATATAN EFEK LAINNYA DAN PERINGKAT EFEK

CHRONOLOGY OF OTHER STOCK LISTING AND STOCK RATING

Perseroan tidak memiliki efek lain kecuali saham.
The Company has no other stocks except ordinary shares.

NAMA DAN ALAMAT PERUSAHAAN PEMERINGKAT EFEK

NAME AND ADDRESS OF PROVIDER OF INDEPENDENT STOCK RATING

Perseroan hingga saat ini belum pernah mempunyai hubungan kerja dengan perusahaan pemeringkat efek.
The Company has no relationship with the stock rating company.

NAMA DAN ALAMAT LEMBAGA DAN ATAU PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

NAME AND ADDRESS OF CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTION AND OR PROFESSION

NO. NO.	NAMA & ALAMAT NAME & ADDRESS	JASA YANG DI BERIKAN USEFULLNESS	TARIF FEE (Rp.)	PERIODE PENUGASAN ASSIGNMENT PERIOD
1.	AKUNTAN PUBLIK / PUBLIC ACCOUNTANT TJAHJADI & TAMARA Anggota Morison International/ <i>Member of Morison International</i> Gedung Jaya. Lantai 4 Jl. M H Thamrin No. 12 Jakarta Pusat 10340 Telp. : (62-21) 3190-8550 Fax. : (62-21) 3190-8502	Melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan, termasuk melakukan <i>stock opname</i> ke kantor-kantor cabang Perseroan. <i>To audit Company's financial statement including stock-opname in branch offices of the Company.</i>	115.000.000	Per tahun. <i>Yearly.</i>
2.	BIRO ADMINISTRASI EFEK / SHARE REGISTRAR PT SIRCA DATAPRO PERDANA Wisma Sirca Jl. Johar No. 18, Menteng Jakarta 10340 Telp. : (62-21) 314-0032, 390-0645 Fax. : (62-21) 314-0185, 390-0671	Administrasi saham Perseroan atas data pemegang saham bulanan, <i>recording date</i> dan aksi korporasi. <i>To manage recording Company's shares which is related to monthly shareholders data, recording date and corporate action.</i>	50.600.000	Periode per tahun dimulai pertengahan tahun. <i>Yearly, starts in the mid of the year.</i>
3.	PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA/ INDOONESIAN CENTRAL SECURITIES DEPOSITORY Gedung Bursa Efek Indonesia, Gedung 1 Lantai 5 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190 Telp. : (62-21) 5299-1099 Fax. : (62-21) 5299-1199	Sebagai pendukung/pelaksana manakala Perseroan melakukan aksi korporasi. <i>As executor/supporter when the Company carries out corporate action.</i>	11.000.000	Per tahun. <i>Yearly.</i>
4.	NOTARIS / NOTARY PURI HAYANTI, SH Jl. Intan Ujung No. 6 C Cilandak Barat Jakarta Selatan 12430 Telp. : (62-21) 7591-3031 Fax. : (62-21) 7591-3029	Pembuat notulen dan berita acara rapat umum pemegang saham dan mengurus dokumen yang terkait. <i>To make minutes and the official report of the general shareholders meeting and arrange the documentation concern.</i>	25.000.000	Satu kali rapat. <i>One meeting.</i>

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI YANG DITERIMA PERUSAHAAN

APPRECIATION AND CERTIFICATION RECEIVED BY THE COMPANY

Perseroan mulai memasuki proses mendapatkan sertifikasi Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB) dimana semua cabang diwajibkan untuk melakukan pembenahan secara internal sebagai persiapan untuk mendapatkan sertifikat CDOB. Namun mengingat ketatnya persyaratan yang ditetapkan oleh Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM), hanya cabang Jakarta-2 yang berhasil mendapatkan sertifikat tersebut. Diharapkan semua cabang berhasil mendapatkan sertifikat CDOB pada tahun 2015.

Sertifikasi ISO 9001:2008 dan TRACE International masih dipertahankan dengan proses perpanjangan tahunan. Untuk setiap perpanjangan ada usaha yang harus dilakukan Perseroan agar bisa lulus untuk mendapatkan kembali sertifikasi tersebut. Sertifikat Lembaga Independen berskala internasional ini diperlukan sebagai bagian dari usaha Perseroan untuk meyakinkan mitra usaha akan kemampuan dan kredibilitas Perseroan.

The Company began to enter the process of obtaining Good Distribution Practice (GDP) certification where all branches are required to undertake improvements internally as preparation to obtain the certificate. Considering how strict GDP requirements set out by Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM), only Jakarta-2 branch managed to get the certificate. It is targeted that all branches will be certified by end of 2015.

ISO 9001:2008 and TRACE International certification are still maintained through annual renewal process. The Company has to go through an assessment process as a renewal process. Certification from Independent International Institution strengthens the Company's effort to convince existing and future business partners related with the ability and credibility of the Company.



ALAMAT KANTOR CABANG DAN GUDANG

BRANCH OFFICES AND WAREHOUSES

Pooling Jakarta

Jl. Depsos No. 67-70, Bintaro
Telp. (021) 7388-6372, 7388-6383
Fax. (021) 735-9436

Pooling Surabaya

Perumahan Griya Japan Raya
Jl. Hoki, Blok JJ No. 16
Telp. (0321) 502-6210, 502-6674, 502-9638
Fax. (031) 501-5003

Pooling Bandung

Jl. Jenderal Sudirman No. 656
Telp. (022) 607-9870
Fax. (022) 607-9870, 601-4121

Jakarta 1

Jl. Depsos No. 67-70, Bintaro
Telp. (021) 734-1862, 7388-1367, 7388-6375,
7388-6376, 7388-6382
Fax. (021) 7388-6378, 7359-435

Jakarta 2

Jl. Panjang No. 83 HH
Telp. (021) 5695-2204, 5695-2205
Fax. (021) 563-3254

Tangerang

Jl. Imam Bonjol No. 61 AH
Telp. (021) 553-4287, 5579-1233
Fax. (021) 5576-3349

Bogor

Komplek Ruko Perum Haji Kota Bogor
Blok B12-B14, Jl. Tumenggung Wiradiredja
RT 002/Rw 008, Kel. Cimahpar.
Kec. Bogor Utara
Telp. (0251) 756-3122, 756-3123
Fax. (0251) 756-3121

Bekasi

Ruko Grand Mal Bekasi Blok D20-D21
Telp. (021) 885-5720, 885-7039, 8895-9632
Fax. (021) 885-4844

Bandung

Jl. Jenderal Sudirman No. 656
Telp. (022) 603-0371, 603-4715
Fax. (022) 604-5526

Cirebon

Jl. Kesambi No. 78, RT 04/RW 04
Telp. (0231) 231-615
Fax. (0231) 231-614

Tasikmalaya

Blok Cikurubuk Ruko No. 3
Jl. LetKol RE Jaelani RT 01/RW13
Kel. Linggajaya, Kec. Mangkubumi
Telp. (0265) 311682
Fax. (0265) 327 513

Purwokerto

Jl. Mangun Jaya No. 272
Telp. (0281) 639-878, 632-878
Fax. (0281) 639-878

Semarang

Jl. Pamularsih No. 107
Telp. (024) 760-2020
Fax. (024) 760-9905

Jogjakarta

Jl. Dumung No. 111 A
Karanggayam. Catur Tunggal, Depok, Sleman
Telp. (0274) 565-107, 565-258
Fax. (0274) 565-258

Solo

Jl. Dr. Radjiman No. 652-B, Pajang-Laweyan
Telp. (0271) 7066581, 739327, 739554
Fax. (0271) 722468

Surabaya

Jl. Kalibokor Selatan No.152
Telp. (031) 502-6210, 502-6674, 502-9638
Fax. (031) 501-5003

Malang

Jl. Sunandar Priyo Sudarmo No. 20-D
Telp. (0341) 405-620, 405-624
Fax. (0341) 405-511

Jember

Jl. Kertanegara No. 210
Telp. (0331) 410-008, 484-494
Fax. (0331) 421-647

Kediri

Jl. Brigjen Katamso No. 80, Kodya Kediri
Telp. (0354) 673-188, 673-189
Fax. (0354) 689-888

Denpasar

Jl. Muhamad Yamin III No.9, Renon
Telp. (0361) 265 033, 4723 841
Fax. (0361) 265 033

Banda Aceh

Jl. Nyak Adam Kamil II No. 76 E-H, Peuniti,
Baiturrahman
Telp. (0651) 226-25, 226-26, 226-32
Fax. (0651) 226-30

Medan

Jl. Bawang No. 8-13
Telp. (061) 415-6716
Fax. (061) 415-7160

Pekanbaru

Jl. Pinang No. 89, Kel. Wonorejo,
Kec. Marpoyan Damai
Telp. (0761) 787-4998
Fax. (0761) 787-4997

Jambi

Jl. K.H. Hasyim Azhari No. 4-5, RT 21 RW 05,
Kel. Rajawali, Kec. Jambi Timur
Telp. (0741) 755-5891, 303-0943
Fax. (0741) 755-0944

Batam

Komplek Trinusa Jaya, Blok B No. 22
Batam Center
Telp. (0778) 477-578, 477-579
Fax. (0778) 477-576

Padang

Jl. Dr. M. Hatta No. 23, Ketaping
Kel. Pasar Ambacang, Kec. Kuranji
Telp. (0751) 753-0468
Fax. (0751) 753-0468

Palembang

Jl. Letnan Hadin No. 3853/1867 RT 030 RW 011,
Kel. 20 Ilir D-III, Kec. Ilir Timur I
Telp. (0711) 314-111, 315-111
Fax. (0711) 313-004

Bandar Lampung

Jl. P. Antasari No. 7-B, Kel. Kedamaian,
Kec. Tanjungkarang Timur
Telp. (0721) 242-214, 0828-8009 0399
Fax. (0721) 263 191

Samarinda

Jl. Ir. Sutami No. 39-B
Telp. (0541) 274-835, 274-572
Fax. (0541) 274-192

Balikpapan

Jl. Indra Kila No. 31, RT 52, Kel. Gunung
Samarinda, Kec. Balikpapan Utara
Telp. (0542) 862-847, 862-848
Fax. (0542) 721-3016

Banjarmasin

Jl. Gatot Subroto IX, Artaloka I RT 26 No. 23
Telp. (0511) 325-6489
Fax. (0511) 326-9711

Pontianak

Jl. Dr. Wahidin S, No. 88K - 88L
Telp. (0561) 658-8373, 659-0031
Fax. (0561) 764-131

Makassar

Jl. Andi Mapaodang No. 50
Telp. (0411) 855-167, 855-153
Fax. (0411) 855-162

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT ANALYSIS AND DISCUSSION

PT Millennium Pharmacon International Tbk (MPI) mencatat pertumbuhan penjualan sebesar 9,73% walaupun penuh tantangan dan persaingan dalam industri. Permintaan pasar tetap tinggi meskipun implementasi Badan Penyelenggara Jaminan Kesehatan (BPJS) mengurangi peluang pemakaian produk generik bermerk di Rumah Sakit Pemerintah karena saat ini lebih ditekankan penggunaan produk-produk generik.

Biaya operasional meningkat sebesar 8,88% terutama disebabkan oleh peningkatan Upah Minimum Regional (UMR), kenaikan harga bahan bakar minyak dan sewa kantor. MPI terus mengupayakan optimalisasi biaya untuk mengatasi peningkatan tersebut. Hal yang paling signifikan adalah karena kenaikan suku bunga sebesar 59,75% yang menyebabkan peningkatan biaya keuangan.

Tingginya peningkatan biaya keuangan mengakibatkan penurunan Laba Setelah Pajak (PAT) sebesar 28,58% dari Rp10,25 miliar di 2013 menjadi Rp 7,32 miliar di 2014.

Tinjauan Operasi Berdasarkan Kategori Produk

Perseroan mendistribusikan tiga kategori produk yaitu obat, suplemen makanan dan alat kesehatan sekali pakai. Adapun komposisi penjualan untuk ketiga kategori produk tersebut adalah sebagai berikut:

PT Millennium Pharmacon International Tbk (MPI) registered a sales growth of 9.73% despite the challenges and competitive nature of the industry. Demand was still high despite the implementation of Badan Penyelenggara Jaminan Kesehatan (BPJS) which lessened the opportunity of branded generics at Government Hospitals as emphasis is now on generic products.

The Operating expenditure increased by 8.88% mainly contributed by the increase in Upah Minimum Regional (UMR), fuel price and office rentals. The most significant impact was the increase in interest rate resulting in a 59.75% increase in financial expenses. MPI continued its cost optimisation efforts to mitigate those increase.

The high increase in financial expenses resulted in a 28.58% reduction in Profit After Tax (PAT) from Rp 10.25 billion in 2013 to Rp 7.32 billion in 2014.

Operation Overview Per Product Category

The Company distributes three categories of product namely medicines, food supplement and medical disposables. Whereas the sale composition for the three categories of product are as follows:

Kategori Category	2014 Rupiah/ IDR	Kontribusi Contribution	2013 Rupiah/ IDR	Kontribusi Contribution	Pertumbuhan Growing
Obat Medicines	1.305.928.393.708	90.84%	1.161.491.437.646	88.65%	12.44%
Suplemen Makanan Food Supplements	79.980.452.400	5.56%	106.931.173.355	8.16%	-25.20%
Alat Kesehatan Sekali Pakai Medical Disposables	51.758.716.521	3.60%	41.821.543.882	3.19%	23.76%
Jumlah Total	1.437.667.562.629	100%	1.310.244.154.883	100%	9.73%

Secara persentase komposisi penjualan ketiga kategori produk tersebut masih tetap sama dari tahun sebelumnya dimana penjualan obat masih dominan. Alat kesehatan tumbuh paling tinggi dibandingkan dengan obat dan suplemen akan tetapi secara value, alat kesehatan hanya memberikan kontribusi sebesar 3% terhadap total penjualan.

Analisa Kinerja Keuangan

Di tahun 2014 ini Perseroan berhasil mencatatkan penjualan bersih sebesar Rp 1,44 triliun dengan pertumbuhan sebesar 9,73%, dibawah pertumbuhan pasar farmasi nasional 2014 yang diperkirakan tumbuh sebesar 10%. Pertumbuhan tahun 2014 ini juga lebih rendah di bandingkan pertumbuhan tahun sebelumnya.

Sementara itu dari sisi neraca, nilai aset lancar mengalami kenaikan sebesar Rp 53,67 miliar atau 11,90% dimana kenaikan terbesar ada pada piutang usaha dan kas bank. Piutang usaha dan kas bank masing-masing mengalami kenaikan sebesar Rp 10,08 miliar dan Rp 44,74 miliar. Kenaikan piutang usaha ini seiring dengan naiknya penjualan Perseroan di tahun 2014. Sementara kenaikan Kas Bank dikarenakan adanya peningkatan pembayaran piutang dagang dari outlet di akhir tahun. Secara total nilai aset Perseroan mengalami kenaikan Rp 58,31 miliar atau sebesar 12,36% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Liabilitas jangka pendek Perseroan mengalami kenaikan sebesar Rp 47,65 miliar atau sebesar 14,00% dimana kenaikan liabilitas jangka pendek ini terutama dikarenakan kenaikan utang bank yang masing-masing mengalami kenaikan sebesar Rp 54,13 miliar atau 33,40%. Utang bank mengalami kenaikan dikarenakan kenaikan penjualan yang diikuti dengan kenaikan persediaan dan piutang usaha sehingga kebutuhan modal kerja pun meningkat. Secara total nilai liabilitas mengalami peningkatan sebesar Rp 51,40 miliar atau sebesar 14,40%.

Laba kotor di tahun 2014 adalah sebesar Rp 131,53 miliar atau tumbuh 9,19% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

By percentage the sale composition of the three product categories remain the same as the previous year where drug sale is still dominant. Compared to the last year, the medical disposable grew the highest. However in term of value, medical disposable only contributes 3% to the total sales.

Financial Performance Analysis

In 2014 the Company has successfully recorded net sales amounting to Rp 1.44 trillion with 9.73% growth, marginally lower than the national pharmaceutical market growth of 10%. The Company growth in 2014 was also lower than its growth in previous year.

From the balance sheet, the current asset value recorded an increase of Rp 53.67 billion or 11.90% mostly due to accounts receivable and cash in bank. Accounts receivable and cash in bank respectively experienced an increase of Rp 10.08 billion and Rp 44.74 billion. The rise in accounts receivable is in line with the rise of Company total net sales in 2014. Whereas the rise in cash in bank was due to the higher collection at the end of the year. In total, the Company asset value experienced an increase of Rp 58.31 billion or 12.36% compared to the previous year.

The short-term liabilities of the Company increased by Rp 47.65 billion or 14.00% where the rise of short-term liabilities was particularly caused by the rise of bank payables which experienced an increase of Rp 54.13 billion or 33.40%. The increase bank payables was due to the rise in the Company total net sales which gave rise to the accounts receivable and inventories. As a result, the working capital needs had also increased. Total liabilities experienced increased by Rp 51.40 billion or 14.40%.

The gross profit in 2014 was Rp 131.53 billion or grew by 9.19% compared to the previous year.

Beban Usaha mengalami kenaikan sebesar Rp 8,13 miliar atau tumbuh sebesar 8,88% dibandingkan dengan tahun lalu. Kenaikan Beban Penjualan serta Beban Umum dan Administrasi masing-masing mengalami kenaikan sebesar Rp 4,03 miliar dan Rp 5,57 miliar atau sebesar 14,20% dan 9,08%. Kenaikan Beban Usaha terutama karena kenaikan Upah Minimum Regional (UMR), bahan bakar dan sewa kantor. Dampak yang berarti adalah kenaikan pada biaya keuangan sebesar 59,75% atau Rp 8,21 miliar.

Hasilnya, Laba Bersih Setelah Pajak Rp 7,32 miliar atau berkurang 28,58% dibanding tahun lalu.

Dampak Perubahan Harga terhadap Penjualan dan Pendapatan Bersih Perseroan

Selama tahun 2014, beberapa prinsipal menaikkan harga beberapa produknya dengan kenaikan yang berkisar antara 5%-10% sehingga memberikan dampak kepada penjualan dan laba bersih Perseroan.

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi setelah Tanggal Laporan Akuntan

Tidak ada informasi dan fakta material lainnya yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

Likuiditas dan Solvabilitas

Rasio lancar, salah satu rasio likuiditas, adalah rasio untuk menunjukkan kemampuan Perseroan membayar liabilitas jangka pendeknya. Rasio lancar dihitung dengan rasio lancar Perseroan sebesar 130,12% dibanding tahun lalu yang sebesar 132,57%.

Rasio solvabilitas dihitung dengan membandingkan seluruh liabilitas dengan seluruh aset Perseroan. Rasio solvabilitas adalah salah satu dari rasio-rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Rasio Perseroan tahun 2014 sebesar 77,02% dan sedikit lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar 75,65%.

The Operating Expenses increased by Rp 8.13 billion or grew by 8.88% compared to the previous year. Sale Expenses and General and Administration Expenses recorded an increase of Rp 4.03 billion and Rp 5.57 billion or 14.20% and 9.08% respectively. The increase of Operating Expenses was mainly due to the increase in Regional Minimum Wages (UMR), fuel price and office rentals. Significant impact was the 59.75% or Rp 8.21 billion increase in financial expenses.

As a result, Net Profit After Tax was Rp 7.32 billion or reduced by 28.58% compared to the previous year.

The Impact of Change of Price to the Net Sales and Income of The Company

During the year 2014, several principals increased the price of selected products with increase ranging from 5% to 10%. This has contributed to the growth in sales and operating profit.

Information and Material that Occurred after The Accountant Report Date

There is no information and other material facts occurring after the date of accounting report.

Liquidity and Solvability

Current ratio, one of liquidity ratios, is the ratio reflecting Company's ability to pay its short-term liabilities. Current ratio is calculated by comparing between current assets and short-term liabilities. In 2014 the Company current ratio is 130.12% as compared to the previous year of 132.57%.

Solvability ratio was calculated by comparing the entire liabilities with the entire assets of the Company. Solvability ratio is one of ratio use to measure company's ability to meet its long term obligations. The corporate ratio for 2014 is 77.02%, higher compared to the previous year of 75.65%.

Ikatan Yang Material Untuk Investasi Barang

Tidak ada ikatan yang material untuk investasi barang modal.

Prospek Usaha dan Target di Tahun 2015

Perseroan tetap optimis walaupun diperkirakan kompetisi/persaingan sangat ketat akibat JKN (Jaminan Kesehatan nasional) yang memprioritaskan penggunaan obat generik memasuki tahun ke 2. Seperti di tahun 2014, masih akan tetap ada cukup permintaan pasar untuk mendukung pencapaian pertumbuhan 20% bagi MPI di tahun 2015.

Perseroan akan terus melanjutkan peningkatan fasilitas fisik dan peningkatan pelayanan kepada pelanggan melalui pengembangan sumber daya manusia dan teknologi. Di tahun 2015, Perseroan akan sepenuhnya mendapatkan keuntungan dari tingkat suku bunga yang lebih rendah yang diperoleh dari fasilitas pinjaman baru dari Deutsche Bank dan United Overseas Bank. Dengan pengelolaan biaya keuangan kemungkinan MPI untuk menargetkan pertumbuhan keuntungan sebesar 51%.

Kebijakan Dividen

Sampai dengan saat ini Perseroan masih akan terus melanjutkan penggunaan laba yang diperoleh Perseroan untuk tambahan modal kerja dalam rangka membiayai pertumbuhan serta memperbaiki sarana dan fasilitas kerja Perseroan.

Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Sejak tahun 2002 perseroan belum pernah lagi melakukan penawaran umum.

Informasi Material

Selama tahun 2014 Perseroan menambah 5 prinsipal baru yaitu:

1. PT Medihop
2. PT Global Dispo Medika
3. PT Errita Pharma
4. PT Indo Tanju
5. PT MegaPharma

Significant Commitments of Capital Investment

There is no material binding for capital good investment.

Business Prospect and Target in 2015

The Company continues to be optimistic despite the more intense competition expected as JKN (Jaminan Kesehatan Nasional) which prioritize the use of generic drugs enters into its 2nd year of implementation. As in 2014, there are still enough demand for MPI to project a 20% growth in 2015.

The Company will continue improving the physical facility and enhance services to the customers through human resource developments and technology. In 2015, the Company will fully benefit from the lower interest rate of the two new loan facilities from Deutsche Bank and United Overseas Bank. Manageable financial expenses will allow MPI to target a 51% growth in profit.

Dividend Policy

Until now the Company will still continue to use the profit obtained by the Company for additional working capital for the purpose of financing the growth and improve the work facility and infrastructure of the Company.

The Utilization of Fund from Public Offering

Since 2002 the Company has never conducted any other public offering anymore.

Material Information

During the year of 2014 the Company added 5 new principals namely:

1. PT Medihop
2. PT Global Dispo Medika
3. PT Errita Pharma
4. PT Indo Tanju
5. PT MegaPharma

Prinsipal-prinsipal baru ini untuk perbaikan pencapaian Perseroan.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Terdapat standar akuntansi atau revisi atas standar akuntansi yang penerapannya diisyaratkan untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2014. Perubahan kebijakan ini tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memiliki dampak terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode berjalan atau tahun sebelumnya.

Adapun standar akuntansi tersebut yang relevan dengan Perseroan adalah sebagai berikut:

1. ISAK 27, "Pengalihan Aset dari Pelanggan".
2. ISAK 28, "Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas".

These new principals shall assist Company to perform better.

Alterations of Accounting Policy

There have been accounting standard or improvement on accounting standard which has to be implemented effective 1 January 2014. It did not result in changes to the Company's accounting policies and had no effect on the amounts reported for the current period or the prior financial years.

The mentioned accounting standards which are relevant to the Company are as follows:

- 1. ISAK 27, "Transfer of Assets from Customers".*
- 2. ISAK 28, "Extinguishing Financial Liabilities with Equity Instruments".*

TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Penerapan Prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan

Sebagai bagian dari penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik yang dilakukan oleh Perseroan secara terus menerus, Perseroan dalam strukturnya memiliki Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Komite Manajemen Resiko, Komite Nominasi dan Penggajian (Remuneration) dan Sekretaris Perusahaan. Disamping itu Perseroan juga memiliki Departemen Audit Internal dan Kelompok Kerja Manajemen Resiko untuk lebih memperkuat strukturnya.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 3 orang Komisaris Independen dan 2 orang Komisaris Tidak Independen. Salah seorang dari Komisaris Independen adalah Komisaris Utama. Dewan Komisaris mengawasi pelaksanaan berbagai kebijakan dan prosedur yang telah dilaksanakan oleh Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik. Disamping mengawasi pelaksanaan oleh Direksi tersebut di atas, Dewan Komisaris juga memberikan saran-saran kepada Direksi bila dianggap perlu.

Selama tahun 2014, Dewan Komisaris telah mengadakan rapat sebanyak 4 kali. Daftar hadirnya adalah sebagai berikut:

Komisaris/ <i>The Board of Commissioners</i>	Jumlah Kehadiran/ <i>Number of Attendance</i>
DR. Sampurno, MBA	3 dari 4 / 3 out of 4
Ir. M. Dasron Hamid, MSc.	1 dari 4 / 1 out of 4
Mohamad bin Sani	3 dari 4 / 3 out of 4
Dr. Nyoman Kumara Rai	1 dari 4 / 1 out of 4
Izzat bin Othman	4 dari 4 / 4 out of 4
Norai'ni binti Mohamed Ali	4 dari 4 / 4 out of 4
Mohamed Iqbal bin Abdul Rahman	3 dari 4 / 3 out of 4

Direksi

Direksi terdiri dari 1 Direktur Utama dan 2 Direktur dan salah 1 dari Direktur adalah Direktur Non Afiliasi. Peran Direksi adalah

Applications of Good Corporate Governance Principles

As part of the Company's continuous implementation of Good Corporate Governance, the Company embodied in its structure, The Board of Commissioners, The Board of Directors, Audit Committee, Risk Management Committee and Corporate Secretary. In addition the Company also has Internal Audit Department and Risk Management Work Group to further strengthen its structure.

The Board of Commissioners

The Company's Board of Commissioners consists of 3 Independent Commissioners and 2 Non-Independent Commissioners. 1 of the 3 Independent Commissioners is the President Commissioner. The Board of Commissioners oversees in the implementation of various policies and procedures that have been adopted by the Company in accordance with the Company's Articles of Association, applicable laws and regulations and Good Corporate Governance principles. Besides overseeing the Board of Directors, the Board of Commissioners also provides advices to the Board of Directors when deemed necessary.

In 2014 the Board of Commissioners organized a total of 4 meetings. The attendance list is as follows:

The Board of Directors

Board of Directors comprises 1 President Director and 2 Directors. 1 of Directors is Independent Director. The Board of Directors' role are to

mengelola pengoperasian sehari-hari Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Peraturan dan perundang-undangan yang berlaku serta prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik.

Direksi mengadakan rapat regular dengan para manajer fungsional untuk membahas hal-hal yang mempengaruhi kinerja Perseroan. Direksi juga secara berkala mengunjungi cabang-cabang untuk meningkatkan pelaksanaan budaya komunikasi yang terbuka.

Komite Audit

Komite Audit terdiri dari 4 anggota dimana salah seorang adalah anggota independen dari Dewan Komisaris. Komite ini memberikan perspektif profesional dan independen kepada Dewan Komisaris dalam hal laporan atau isu-isu yang dilaporkan oleh Direksi dengan:

1. Menganalisis laporan keuangan yang dikeluarkan oleh Perseroan secara berkala;
2. Menganalisa independensi wilayah kerja audit internal dan obyektivitas audit eksternal;
3. Menganalisa kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh auditor eksternal untuk memastikan bahwa semua risiko penting telah diperhitungkan;
4. Menganalisa efektivitas pengawasan internal;
5. Memeriksa secara seksama tingkat kepatuhan Perseroan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

manage the day-to-day operations of the Company in compliance with the Company's Article of Association, prevailing laws and regulations and Good Corporate Governance Principles.

The Board of Directors conducts regular meeting with functional managers to discuss issue affecting the Company's performance. The Board also regularly visits branches to enhance the implementation of transparent communication culture.

Audit Committee

The Audit Committee comprises 4 members, 1 of which is independent member from the Board of Commissioners. This committee provides professional and independent perspectives to the Board of Commissioners in term of reports or issues that are submitted by the Board of Directors:

1. *To analyze financial reports issued by the Company on periodical basis;*
2. *To analyze independence of Internal Audit's area of conduct and objectivity of external auditors;*
3. *To analyze adequacy of audit performed by external auditors to ensure that all significant risks have been taken into account;*
4. *To analyze effectiveness of internal supervision;*
5. *To scrutinize the Company's level of compliance to prevailing laws and regulations.*

Disamping itu Komite Audit juga bertanggung jawab untuk:

1. Menyajikan laporan kepada Dewan Komisaris yang digunakan untuk pertanggung jawaban Dewan Komisaris;
2. Melaporkan, memberikan rekomendasi, dan membahas hasil-hasil dari kapasitasnya sebagai Komite Audit kepada Dewan Komisaris.

Selama tahun 2014 Komite Audit telah mengadakan rapat sebanyak 4 kali. Daftar hadirnya adalah sebagai berikut:

**Daftar Anggota/
Members' List**

Mohamad bin Sani
Dr. Nyoman Kumara Rai
Paulino Taylor
Muhammad Rusjdi

Additionally, the Audit Committee is also responsible:

1. *To present reports to the Board of Commissioners supposedly to be used for the Board of Commissioners' accountability;*
2. *To report, make recommendation and discuss the results of their work in its capacity as Audit Committee to the Board of Commissioners.*

In 2014 the Audit Committee organized a total of 4 meetings. The list of attendance is as follows:

**Jumlah Kehadiran/
Number of Attendance**

3 dari 4 / 3 out of 4
1 dari 4 / 1 out of 4
4 dari 4 / 4 out of 4
4 dari 4 / 4 out of 4

Komite Manajemen Resiko

Komite Manajemen Resiko memiliki peran untuk mengidentifikasi dan menganalisis setiap resiko yang mungkin dialami Perseroan. Resiko-resiko yang diidentifikasi selanjutnya dilaporkan kepada Dewan Komisaris. Komite Manajemen Resiko berjumlah 6 orang terdiri atas 3 orang anggota Dewan Komisaris dan 3 orang anggota Direksi.

Komite tersebut secara langsung dibantu oleh Kelompok Kerja Manajemen Resiko atau Risk Management Work Group (RMWG) yang secara memadai mengidentifikasi resiko-resiko yang mungkin dialami. RMWG setiap 6 bulan sekali akan secara seksama menganalisis semua resiko potensial yang mungkin Perseroan alami dengan mempelajari secara rinci berbagai faktor internal dan eksternal yang mungkin mempengaruhi Perseroan. RMWG kemudian akan merumuskan langkah-langkah untuk mengatasi resiko-resiko yang teridentifikasi tersebut untuk memastikan bahwa resiko akhir nanti bisa dikurangi dan/atau dihilangkan. Laporan RMWG tersebut kemudian dikemukakan kepada komite tersebut 6 bulan sekali.

Risk Management Committee

The Risk Management Committee has the role of identifying and analyzing any Secretary risk that the Company may be exposed to. The risks identified are subsequently reported to the Board of Commissioners. The Risk Management Committee consists of 6 members comprising of 3 members of the Board of Commissioners and 3 members of the Board of Directors.

The Committee is directly assisted by the Risk Management Work Group (RMWG) which adequately identifies potential risks that may arise. Every 6 month RMWG will carefully analyze all potential risks that the Company may be facing by studying in detail various internal and external factors that may affect the Company. RMWG will then formulate steps to address the risk identified to ensure that eventual risks can be reduced and/or mitigated. The report of RMWG is then submitted to the Committee every 6 month.

Sekretaris Perusahaan

Peran utama Sekretaris Perusahaan adalah menjadi penghubung utama untuk rekanan internal dan eksternal. Ia bertanggungjawab atas isu-isu, yang termasuk pengaturan Rapat Umum Pemegang Saham, pembuatan laporan tahunan Perseroan, memberikan masukan kepada Direksi dan menegaskan pemenuhan Perseroan terhadap syarat-syarat transparansi dan peraturan Pasar Modal sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Sekretaris Perusahaan melaporkan kepada Direksi Perseroan dan bertanggungjawab untuk mengelola dan memelihara dokumen-dokumen penting Perseroan.

Audit Internal

Peran Audit Internal adalah mengamati pemenuhan Perseroan terhadap kebijakan dan prosedur yang diambil berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Audit Internal wajib memberikan laporan setelah audit dilaksanakan dan melaporkan temuan-temuannya kepada Direksi. Audit Internal juga memberikan Laporan Komite Audit setiap 3 bulan sekali yang dikemukakan pada Rapat Komite Audit dan Rapat-rapat Komisaris berikutnya.

Selama tahun 2014, Internal Audit telah melaporkan temuan-temuannya pada Rapat Komite Audit dan Rapat Dewan Komisaris.

Adapun temuan-temuan Internal Audit yang perlu mendapat perhatian utama dari pihak manajemen adalah sebagai berikut:

1. Walaupun telah terjadi perbaikan dalam jalannya operasi Perseroan namun masih diperlukan peningkatan pengawasan dan pengarahannya peningkatan disiplin karyawan sehingga tercipta budaya kerja yang baik sehingga lebih dapat menekan jumlah pelanggaran sistem dan prosedur.
2. Usaha-usaha dalam mengamankan likuiditas Perseroan dan untuk memperkecil resiko bisnis melalui upaya memperbaiki umur persediaan dan umur piutang hendaknya terus menerus dilakukan melalui cara-cara yang inovatif.

Corporate Secretary

As main liaison, Corporate Secretary's prime role is to maintain good relationship with internal and external associates. Corporate Secretary is responsible for issues that include arranging General meeting of Shareholders, preparing the company's annual report, providing inputs to the Board of Directors and ensuring the Company's compliance to transparency requirements and Capital Market's regulation in accordance with prevailing rules and regulations. Corporate Secretary reports to the Company's Director and is responsible to manage and maintain all the Company's important documents.

Internal Audit

Internal Audit's role is to observe the Company's compliance to adopted policies and procedures under prevailing rules and regulations. The Internal Audit is obliged to submit reports after every audit performed and to report its findings to the Directors. Internal Audit also provides a Quarterly Audit Committee Report that is submitted at Audit Committee Meetings and subsequent Board of Commissioners Meetings.

In 2014, Internal Audit has reported its audit findings in Audit Committee Meeting and Board of Commissioners Meeting.

There are important matters that should be prioritized by management such that:

1. *Although there has been improvement in the running of the Company operation, it is still necessary for us to improve supervision or control over employee's discipline in order to create good work culture for the purpose of reducing the rate of violation of system and procedures.*
2. *Efforts in securing liquidity of the Company and to reduce the business risk by improving inventory and account receivable days continuously be conducted through innovative methods.*

LAPORAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)

Sebagai Perseroan publik, PT Millennium Pharmacon International Tbk (MPI) sepenuhnya mendukung dan berkomitmen atas tanggung jawab sosial Perseroan (Corporate Social Responsibility - CSR) kepada masyarakat. Dengan sumber daya dan kemampuan yang ada, Perseroan senantiasa berusaha memberikan pelayanan kepada masyarakat sekitar melalui kegiatan CSR. Selama tahun 2014, beberapa aktifitas dan kegiatan diadakan oleh Perseroan dalam rangka memenuhi komitmen tersebut.

Pendidikan menjadi salah satu perhatian yang diberikan Perseroan dalam kegiatan CSR karena itu pada tahun 2014 Perseroan terus memberikan kesempatan kepada beberapa mahasiswa/mahasiswi untuk melakukan praktek kerja di Perseroan. Melalui program ini, diharapkan para mahasiswa/mahasiswi bisa mendapat pengetahuan tentang dunia kerja yang akan segera mereka memasuki begitu mereka lulus sekolah.

Donor darah merupakan bentuk aktifitas lain yang menjadi bagian kegiatan CSR Perseroan. Aktifitas yang dimulai pada tahun 2012 oleh cabang Bandung dan menjadi kegiatan rutin sampai tahun 2014. Cabang Semarang menambah jumlah cabang yang melakukan aktifitas donor darah. Diharapkan kedepannya jumlah cabang yang berpartisipasi terus bertambah. Di setiap lokasi, suksesnya kegiatan ini didukung oleh partisipasi sebagian besar karyawan cabang dan *medical representative principal*, yang ikut mendonorkan darahnya.

Melanjutkan kegiatan "Qurban" untuk karyawan dan penduduk sekitarnya dalam perayaan Idul Adha, pada tahun 2014 kegiatan ini diadakan di lokasi cabang Bandung, Kediri, Medan, Jambi dan Bogor. Melalui acara ini diharapkan dapat mempererat hubungan yang sudah terjalin antara karyawan dan penduduk di sekitar lokasi kantor.

As a public listed Company, PT Millennium Pharmacon International Tbk (MPI) totally supports and commits to the Corporate Social Responsibility (CSR). With its available resources and capability, MPI is willing to provide efforts to embark on the CSR activities and ready to serve the society and its surroundings. Throughout 2014, several activities or events were organized and carried out by the Company in order to fulfill its CSR commitment.

Education is one of the Company's focus in its CSR activities. Therefore, in 2014 Company continues to provide opportunity for some of the students to join work practices at the Company. Through this program, the students gain knowledge of working environment that they will soon be entering once they graduated from college.

Blood donation drive is another form of activities which becomes part of the Company's CSR activities. The activities started in the year 2012 by Bandung branch and continued to be its routine in 2014. With the participation of Semarang branch in the drive, the number of branches that conduct blood donation activities has increased. It is expected in the future number of participating branches continue to grow. In each location, the success of this activity is supported by the participation of the employees of the branch and principals' medical representatives who volunteer to donate their blood.

In 2014, the "Qurban" event during Eid Celebration, was held in branches such as Bandung, Kediri, Medan, Jambi and Bogor with participation from branches' employees and residents in the neighbourhood. Through this event, it is expected to strengthen further the relationships between employees and residents within the vicinity of the branch office.

INFORMASI TAMBAHAN

ADDITIONAL INFORMATION

Bursa Efek Saham Perseroan

Saham Perseroan (kode : SDPC) dicatat dan diperdagangkan pada Bursa Efek Indonesia terhitung sejak tanggal 7 Mei 1990.

Company's Stock Exchange

Since May 7th, 1990 the Company's shares (code: SDPC) have been registered and traded at Indonesia Stock Exchange.

Aktiva Tetap Berwujud yang mempunyai nilai 5% atau lebih terhadap jumlah Aktiva Tetap adalah:

Physical Fixed Assets valued 5% or more in compare with total Fixed Assets:

Jenis Aktiva/ <i>Type of Assets</i>	Nilai Aktiva/ <i>Value of Assets</i> (dalam rupiah/ <i>in rupiah</i>)
Tanah/ <i>Lands</i>	2.871.424.850
Kendaraan/ <i>Vehicles</i>	2.370.511.349
Peralatan kantor/ <i>Office equipments</i>	4.245.279.804



PRINSIPAL-PRINSIPAL

PRINCIPALS



JARINGAN DISTRIBUSI

DISTRIBUTION NETWORK



KANTOR CABANG

BRANCH OFFICES

Jakarta 1
Jakarta 2
Tangerang
Bogor
Bekasi
Bandung
Tasikmalaya
Cirebon
Purwokerto
Semarang
Jogjakarta
Solo
Surabaya
Malang
Jember
Kediri
Denpasar
Banda Aceh
Medan
Pekanbaru
Jambi
Batam
Padang
Palembang
Bandar Lampung
Samarinda
Balikpapan
Banjarmasin
Pontianak
Makassar

SUB DISTRIBUTOR

SUB DISTRIBUTORS

Manado
Ambon
Jayapura

GUDANG

POOLING WAREHOUSES

Jakarta
Bandung
Surabaya

STATION PENJUALAN

SALES STATIONS

Tagerang (2)
Bogor (2)
Bandung (4)
Cirebon (2)
Purwokerto (3)
Semarang (4)
Jogjakarta (1)
Surabaya (5)
Malang (2)
Jember (3)
Kediri (3)
Denpasar (1)
Banda Aceh (3)
Medan (5)
Pekanbaru (5)
Jambi (2)
Batam (1)
Padang (1)
Palembang (4)
Samarinda (2)
Balikpapan (1)
Banjarmasin (3)
Pontianak (3)
Makassar (3)

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI ATAS LAPORAN KEUANGAN

*STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS' RESPONSIBILITY
ON THE FINANCIAL STATEMENTS*

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Dengan Laporan Auditor Independen Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 disisipkan di dalam Laporan Keuangan Tahunan yang menjadi satu kesatuan dengan laporan tahunan ini.

The Board of Directors' statement on the responsibility for the Financial Statements With Independent Auditors Report Years Ended of December 31st, 2014 and 2013 is being inserted in this Yearly Financial Statement which is the part of this annual report.

ALAMAT YANG DAPAT DIHUBUNGI PEMEGANG SAHAM DAN MASYARAKAT UNTUK MEMPEROLEH INFORMASI MENGENAI PERUSAHAAN

*CONTACT ADDRESS FOR SHAREHOLDERS AND PUBLIC TO FIND ANY
INFORMATION OF THE COMPANY*

Nama Perusahaan <i>Name of the Company</i>	PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
Alamat <i>Address</i>	Gedung Bank Panin Pusat, Lantai 9 Jl. Jenderal Sudirman Senayan Jakarta 10270 - Indonesia
Telp.	(62-21) 7278-8906, 7278-8907
Fax.	(62-21) 722-8090, 720-5835
Website	http://www.mpi-indonesia.co.id



PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk

**SURAT PERNYATAAN
ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2014
PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**

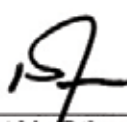
*STATEMENT LETTER OF
THE BOARD OF COMMISSIONERS' AND THE BOARD OF DIRECTORS'
RESPONSIBILITIES ON THE ANNUAL REPORT 2014 OF
PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk*

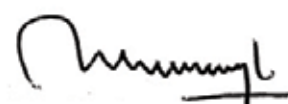
Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Millennium Pharmacon International Tbk tahun 2014 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*We, the undersigned, hereby declare that all information in this annual report of PT Millennium Pharmacon International Tbk period 2014 is complete and we are responsible for the truth of the contents of the annual report of the company.
In witness thereof we made this statement in trueness.*

Jakarta, 27 Februari 2015/ February 27th, 2015

Dewan Komisaris/The Board of Commissioners

		
Dr. Nyoman Kumara Rai Komisaris/Commissioner	Ir. Mohammad Dasron Hamid, MSc. Komisaris Utama/ President Commissioner	Izzat bin Othman Komisaris/Commissioner

	
Mohamed Iqbal bin Abdul Rahman Komisaris/Commissioner	Norai'ni binti Mohamed Ali Komisaris/Commissioner

Direksi/The Board of Directors

		
Ahmad bin Abu Bakar Direktur/Director	Mohamad Muhazni bin Mukhtar Direktur Utama/President Director	Glenn Rahayu Adli Ariff Direktur/Director



PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk

Laporan Keuangan
Dengan Laporan Auditor Independen
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Mata Uang Indonesia)



PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk

Financial Statements
With Independent Auditors Report
As of December 31st, 2014 and
For The Year Then Ended
(Indonesian Currency)

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page has been intentionally left blank



PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

1. Nama : **Mohamad Muhazni bin Mukhtar**
Alamat Kantor : Gedung Bank Panin Pusat, Lantai 9
Jl. Jenderal Sudirman, Senayan
Jakarta 10270
Alamat Domisili : Sudirman Park Apartment
Tower A, 25 BB
Jl. KH Mas Mansyur Kav. 35
Jakarta Pusat 10220
Telepon Kantor : (021) 7278 8907
Jabatan : **Direktur Utama**
2. Nama : **Ahmad bin Abu Bakar**
Alamat Kantor : Gedung Bank Panin Pusat, Lantai 9
Jl. Jenderal Sudirman, Senayan
Jakarta 10270
Alamat Domisili : Sudirman Park Apartment
Tower A, 1 AH-AK
Jl. KH Mas Mansyur Kav. 35
Jakarta Pusat 10220
Telepon Kantor : (021) 7278 8907
Jabatan : **Direktur**

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Millennium Pharmacon International Tbk ("Perusahaan");
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
- b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

JAKARTA, 26 FEBRUARI 2015 / FEBRUARY 26TH, 2015
Atas nama Direksi / For and on behalf of the Board of Directors

Mohamad Muhazni bin Mukhtar
Direktur Utama/President Director



Ahmad bin Abu Bakar
Direktur/Director

We, the undersigned:

1. Name : **Mohamad Muhazni bin Mukhtar**
Office Address : Panin Bank Center, 9th Floor
Jl. Jenderal Sudirman, Senayan
Jakarta 10270
Domicile Address : Sudirman Park Apartment
Tower A, 25 BB
Jl. KH Mas Mansyur Kav. 35
Jakarta Pusat 10220
Office Telephone : (021) 7278 8907
Title : **President Director**
2. Name : **Ahmad bin Abu Bakar**
Office Address : Panin Bank Center, 9th Floor
Jl. Jenderal Sudirman, Senayan
Jakarta 10270
Domicile Address : Sudirman Park Apartment
Tower A, 1 AH-AK
Jl. KH Mas Mansyur Kav. 35
Jakarta Pusat 10220
Office Telephone : (021) 7278 8907
Title : **Director**

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and the presentation of the financial statements of PT Millennium Pharmacon International Tbk ("the Company");
2. The Company's financial statements have been prepared and presented in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company's financial statements;
- b. The Company's financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts;
4. We are responsible for the Company's internal control systems.

This is our declaration which has been made truthfully.



**DIRECTORS' STATEMENTS
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31ST, 2014 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page has been intentionally left blank

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk

**Laporan Keuangan
Dengan Laporan Auditor Independen
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Mata Uang Indonesia)**

***Financial Statements
With Independent Auditors' Report
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Indonesian Currency)***



An Independent Member Firm of **Morison** International

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
LAPORAN KEUANGAN
DENGAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED

Daftar Isi	Halaman/ <u>Page</u>	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan.....	1 - 2	 <i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif.....	3	 <i>Statement of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas.....	4	 <i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas.....	5	 <i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan.....	6 - 69	 <i>Notes to the Financial Statements</i>

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 0021/T&T-GA/JT-1/2015

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Millennium Pharmacon International Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Millennium Pharmacon International Tbk ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2014, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 0021/T&T-GA/JT-1/2015

**The Stockholders, Boards of Commissioners and
Directors
PT Millennium Pharmacon International Tbk**

We have audited the accompanying financial statements of PT Millennium Pharmacon International Tbk, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2014, and the statements of comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Millennium Pharmacon International Tbk tanggal 31 Desember 2014, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Auditor's responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Millennium Pharmacon International Tbk as of December 31, 2014, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

TJAHJADI & TAMARA


Junaido Tjahjadi
Registrasi Akuntan Publik No. AP.0168
Public Accountant License No. AP.0168


26 Februari 2015

February 26, 2015

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2014	Catatan/ Notes	2013	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	63.419.945.590	2d,2p,4	18.678.708.259	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 3.889.141.516 pada tanggal 31 Desember 2014 dan Rp 3.413.797.801 pada tanggal 31 Desember 2013	216.865.465.025	2p,5	206.787.553.738	Trade receivables - net of allowance for impairment losses of Rp 3,889,141,516 as of December 31, 2014 and Rp 3,413,797,801 as of December 31, 2013
Piutang lain-lain	4.184.319.875	2p	2.992.121.838	Other receivables
Persediaan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 333.321.299 pada tanggal 31 Desember 2014 dan Rp 481.033.727 pada tanggal 31 Desember 2013	193.057.985.201	2e,6	191.381.690.298	Inventories - net of allowance for impairment losses of Rp 333,321,299 as of December 31, 2014 and Rp 481,033,727 as of December 31, 2013
Pajak dibayar di muka	16.503.920.980	12a	22.669.835.480	Prepaid tax
Biaya dibayar di muka	7.918.751.274	2f,7	6.457.845.889	Prepaid expenses
Uang muka	2.716.185.442		2.153.930.510	Advances
Bank garansi	141.808.938	2p	17.087.191	Bank guarantee
JUMLAH ASET LANCAR	504.808.382.325		451.138.773.203	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan	2.775.543.313	12c	-	Estimated claim for income tax refund
Aset pajak tangguhan	6.521.787.454	2m,12c	5.674.356.631	Deferred tax assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 18.938.042.217 pada tanggal 31 Desember 2014 dan Rp 16.612.370.643 pada tanggal 31 Desember 2013	11.144.160.889	2g,2h,2j,8	8.292.139.846	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp 18,938,042,217 as of December 31, 2014 and Rp 16,612,370,643 as of December 31, 2013
Aset takberwujud - neto	4.353.458.758	2i,2j,9	6.193.846.030	Intangible asset - net
Aset tidak lancar lainnya	388.369.420	2j,2p	378.369.420	Other non-current assets
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	25.183.319.834		20.538.711.927	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET	529.991.702.159		471.677.485.130	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of these Financial Statements.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2014	Catatan/ Notes	2013	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank	216.198.148.527	2p,10	162.065.985.796	Bank loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	136.480.116.023	2p,11	151.984.039.190	Third parties
Pihak berelasi	13.867.125.263	2c,2p,11	7.101.844.965	Related parties
Utang lain-lain	251.672.158	2p	335.351.584	Other payables
Utang pajak	220.781.378	2m,12b	818.932.162	Taxes payable
Beban akrual	4.235.457.934	2p,13	3.367.597.130	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	16.402.581.329	2k,14	14.573.055.325	Short-term employee benefits liabilities
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:		2h,2p,15		Current maturities of long-term debt:
Utang pembiayaan konsumen	301.743.084		-	Consumer financing payable
Utang sewa pembiayaan	-		55.907.586	Lease payable
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK	387.957.625.696		340.302.713.738	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:		2h,2p,15		Long-term debt - net of current maturities:
Utang pembiayaan konsumen	680.496.814		-	Consumer financing payable
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	19.564.687.000	2k,16	16.502.595.000	Long-term employee benefits liability
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG	20.245.183.814		16.502.595.000	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS	408.202.809.510		356.805.308.738	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Capital stock - Rp 100 par value per share
Modal dasar - 2.184.000.000 saham				Authorized - 2,184,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 728.000.000 saham	72.800.000.000	17	72.800.000.000	Issued and fully paid - 728,000,000 shares
Tambahan modal disetor	(450.725.142)	18	(450.725.142)	Additional paid-in capital
Saldo laba	49.439.617.791		42.522.901.534	Retained earnings
JUMLAH EKUITAS - NETO	121.788.892.649		114.872.176.392	TOTAL EQUITY - NET
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	529.991.702.159		471.677.485.130	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of these Financial Statements.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended
December 31, 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2014	Catatan/ Notes	2013	
PENJUALAN NETO	1.437.667.562.629	2l,19,25	1.310.244.154.883	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(1.306.133.352.316)	2l,20	(1.189.781.957.128)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	131.534.210.313		120.462.197.755	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(32.408.196.961)	2l,21	(28.377.401.907)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(66.901.876.023)	2l,22	(61.330.227.046)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lain	864.570.518	2l,8	662.345.517	Other operating income
Beban operasi lain	(1.237.083.911)	2l,12c	(2.504.532.053)	Other operating expenses
LABA USAHA	31.851.623.936		28.912.382.266	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	348.365.792	2l	271.026.733	Finance income
Biaya keuangan	(21.951.116.044)	2l,23	(13.740.768.159)	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	10.248.873.684		15.442.640.840	INCOME BEFORE INCOME TAX
PAJAK PENGHASILAN		2m,12c		INCOME TAX
Kini	(3.643.827.250)		(5.878.365.000)	Current
Tangguhan	713.490.573		683.013.633	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - Neto	(2.930.336.677)		(5.195.351.367)	Income Tax Expense - Net
LABA TAHUN BERJALAN	7.318.537.007		10.247.289.473	PROFIT FOR THE YEAR
PENDAPATAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Kerugian aktuarial dari program pensiun manfaat pasti	(535.761.000)	2k,16	-	Actuarial loss from defined benefit plans
Pajak penghasilan terkait	133.940.250	2m,12c	-	Income tax relating to components of other comprehensive income
Kerugian komprehensif lain - neto setelah pajak	(401.820.750)		-	Other comprehensive loss - net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	6.916.716.257		10.247.289.473	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM	10,05	2n,24	14,07	EARNINGS PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of these Financial Statements.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended
December 31, 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Catatan/ Notes Issued and Fully Paid Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba/ Retained Earnings	Jumlah Ekuitas - Neto/ Total Equity - Net	
Saldo 1 Januari 2013	72.800.000.000	(450.725.142)	32.275.612.061	104.624.886.919	Balance, January 1, 2013
Jumlah laba komprehensif tahun 2013	-	-	10.247.289.473	10.247.289.473	Total comprehensive income for 2013
Saldo 31 Desember 2013	72.800.000.000	(450.725.142)	42.522.901.534	114.872.176.392	Balance, December 31, 2013
Jumlah laba komprehensif tahun 2014	-	-	6.916.716.257	6.916.716.257	Total comprehensive income for 2014
Saldo 31 Desember 2014	72.800.000.000	(450.725.142)	49.439.617.791	121.788.892.649	Balance, December 31, 2014

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of these Financial Statements.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Year Ended
December 31, 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2014	Catatan/ Notes	2013	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	1.425.668.903.084		1.277.200.267.139	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(1.402.786.607.754)		(1.311.783.730.154)	Payments to suppliers and employees
Kas yang dihasilkan dari (digunakan untuk) operasi	22.882.295.330		(34.583.463.015)	Cash generated from (used in) operations
Pendapatan keuangan	348.365.792		271.026.733	Finance income
Pembayaran bunga	(21.301.943.501)		(12.450.579.343)	Payment of interest
Pembayaran pajak penghasilan	(6.654.835.337)		(6.904.176.410)	Payment of income taxes
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(4.726.117.716)		(53.667.192.035)	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	173.745.000	8	665.100.000	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	(4.346.066.600)	8	(3.021.329.621)	Acquisitions of fixed assets
Penambahan aset tidak lancar lainnya	(10.000.000)		(4.840.000)	Increase in other non-current assets
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(4.182.321.600)		(2.361.069.621)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan utang bank	54.132.162.731		47.260.092.816	Additional of bank loan
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(437.186.284)		-	Payment of consumer financing payable
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(55.907.586)		(60.906.926)	Payment of lease payable
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	53.639.068.861		47.199.185.890	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	44.730.629.545		(8.829.075.766)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	10.607.786		10.960.709	EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	18.678.708.259		27.496.823.316	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	63.419.945.590	4	18.678.708.259	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of these Financial Statements.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Millennium Pharmacon International Tbk ("Perusahaan") didirikan di Jakarta dengan nama N.V. Perusahaan Dagang Soedarpo Corporation berdasarkan Akta Notaris Rd. Mr. Soewandi, S.H. No. 32 tanggal 20 Oktober 1952. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/43/20 tanggal 27 Mei 1953 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 56, Tambahan No. 421 tanggal 14 Juli 1953. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Andalia Farida, S.H., M.H. No. 48 tanggal 29 September 2011 mengenai perubahan anggaran dasar Perusahaan pasal 11. Perubahan tersebut telah dilaporkan dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum (SISMINBAKUM) Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-33210 tanggal 17 Oktober 2011.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bidang usaha perdagangan, industri dan jasa. Pada saat ini, kegiatan usaha yang dilakukan Perusahaan adalah di bidang distribusi produk farmasi, suplemen makanan dan produk diagnostik. Perusahaan beroperasi secara komersial pada tanggal 20 Oktober 1952.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan 30 kantor cabang di beberapa kota besar di Pulau Sumatera, Jawa, Bali, Kalimantan dan Sulawesi. Kantor Pusat Perusahaan beralamat di Panin Bank Centre Lantai 9, Jalan Jenderal Sudirman, Senayan, Jakarta 10270.

Pharmaniaga International Corporation Sdn. Bhd., Malaysia adalah entitas induk Perusahaan. Boustead Holdings Bhd., Malaysia adalah entitas induk terakhir Perusahaan.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Millennium Pharmacon International Tbk ("the Company") was established in Jakarta under name of N.V. Perusahaan Dagang Soedarpo Corporation based on Notarial Deed No. 32 of Rd. Mr. Soewandi, S.H. dated October 20, 1952. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. J.A.5/43/20 dated May 27, 1953 and was published in Supplement No. 421 to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 56 dated July 14, 1953. The Company's articles of association has been amended several times and the most recent is by Notarial Deed No. 48 of Andalia Farida, S.H., M.H. dated September 29, 2011, concerning the change in article 11 of the Company's articles of association. This amendment has been reported and recorded in the database of the Legal Entity Administration System (SISMINBAKUM) of the Department of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Decision Letter No. AHU-AH.01.10-33210 dated October 17, 2011.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the scope of its activities consists of trading, industry and services. Currently, the Company is engaged in distribution and trading of pharmaceutical products, food supplements and diagnostic products. The Company started its commercial operations on October 20, 1952.

The Company is domiciled in Jakarta with 30 branches located in several big cities in Sumatera, Java, Bali, Kalimantan and Sulawesi. The Company's head office is located at Panin Bank Centre 9th Floor, Jalan Jenderal Sudirman, Senayan, Jakarta 10270.

Pharmaniaga International Corporation Sdn. Bhd., Malaysia is the parent company of the Company. Boustead Holdings Bhd., Malaysia is the ultimate parent company of the Company.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, seluruh saham Perusahaan sejumlah 728 juta saham dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia yang berasal dari:

- Penawaran umum kepada masyarakat sejumlah 2.600.000 saham, nominal Rp 1.000 per saham dengan harga penawaran Rp 5.000 per saham, sesuai surat persetujuan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. SI-090/SHM/MK.10/1990 tanggal 22 Maret 1990. Pada tanggal 7 Mei 1990, sebanyak 3.500.000 saham Perusahaan (2.600.000 saham merupakan saham baru yang dikeluarkan dari portepel dan 900.000 saham milik pemegang saham lama) dicatatkan pada Bursa Efek di Indonesia.
- Pencatatan seluruh saham Perusahaan sebanyak 3.500.000 saham di Bursa Efek Surabaya dan di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 7 Mei 1990.
- Pemecahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 per saham menjadi Rp 500 per saham sesuai surat Bursa Efek Jakarta No. Peng-32/BEJ-2.4/0299 tanggal 2 Februari 1999.
- Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sejumlah 72,8 juta saham dengan nominal dan harga penawaran masing-masing sebesar Rp 500 per saham sesuai pernyataan efektif dari surat Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) No. S-1345/PM/2000 tanggal 7 Juni 2000.
- Pemecahan nilai nominal saham dari Rp 500 per saham menjadi Rp 100 per saham sesuai surat Bursa Efek Jakarta No. Peng-171/BEJ.EEM/08-2001 tanggal 31 Agustus 2001.
- Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sejumlah 182 juta saham dengan nominal dan harga penawaran masing-masing sebesar Rp 100 per saham sesuai pernyataan efektif dari surat Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) No. S-1362/PM/2002 tanggal 21 Juni 2002.

1. GENERAL (continued)

b. The Company's Public Offering

As of December 31, 2014 and 2013, the Company's 728 million shares, respectively, which were listed in Indonesian Stock Exchange resulted from the following:

- Public offering of 2,600,000 shares with par value of Rp 1,000 per share, at an offering price of Rp 5,000 per share, based on letter from Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. SI-090/SHM/MK.10/1990 dated March 22, 1990. On May 7, 1990, the Company listed its 3,500,000 shares (consisting of 2,600,000 new shares and 900,000 shares already held by existing stockholders) in the Stock Exchange in Indonesia.
- Listing of all the Company's outstanding 3,500,000 shares in the Surabaya Stock Exchange and the Jakarta Stock Exchange on May 7, 1990.
- Stock split through reduction of par value per share from Rp 1,000 to Rp 500 based on letter from Jakarta Stock Exchange No. Peng-32/BEJ-2.4/0299 dated February 2, 1999.
- Limited Offering I of 72.8 million shares through rights issue with preemptive rights to stockholders with par value and offering price of Rp 500 per share, based on effective letter from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) No. S-1345/PM/2000 dated June 7, 2000.
- Stock split through reduction of par value per share from Rp 500 to Rp 100 based on letter from Jakarta Stock Exchange No. Peng-171/BEJ.EEM/08-2001 dated August 31, 2001.
- Limited Offering II of 182 million shares through rights issue with preemptive rights to stockholders with par value and offering price of Rp 100 per share, based on effective letter from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) No. S-1362/PM/2002 dated June 21, 2002.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Kepala Audit Internal, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 21 Oktober 2014, yang dinyatakan dalam Akta Notaris Puri Hayanti, S.H. No. 04 pada tanggal yang sama, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama	:	Ir. Mohammad Dasron Hamid*	:
Komisaris	:	Mohamed Iqbal bin Abdul Rahman	:
Komisaris	:	Noraini binti Mohamed Ali	:
Komisaris	:	Mohamad bin Sani*	:
Komisaris	:	Izzat bin Othman*	:
Komisaris	:	Dr. Nyoman Kumara Rai*	:

Direksi:

Presiden Direktur	:	Mohamad Muhazni bin Mukhtar	:
Direktur	:	Ahmad bin Abu Bakar	:
Direktur Tidak Terafiliasi	:	Glenn Rahayu Adli Ariff	:

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 18 Oktober 2012, yang dinyatakan dalam Akta Notaris Puri Hayanti, S.H. No. 04 pada tanggal yang sama, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama	:	Dr. Sampurno, MBA*	:
Komisaris	:	Mohamed Iqbal bin Abdul Rahman	:
Komisaris	:	Noraini binti Mohamed Ali	:
Komisaris	:	Mohamad bin Sani*	:
Komisaris	:	Izzat bin Othman*	:

Direksi:

Presiden Direktur	:	Mohamad Muhazni bin Mukhtar	:
Direktur	:	Ahmad bin Abu Bakar	:
Direktur Tidak Terafiliasi	:	Glenn Rahayu Adli Ariff	:

* Komisaris Independen.

Komite Audit Perusahaan dibentuk pada tanggal 30 April 2003. Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Dr. Nyoman Kumara Rai	:
Anggota	:	Paulino Taylor	:
Anggota	:	Muhammad Rusjdi	:

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Mohamad bin Sani	:
Anggota	:	Paulino Taylor	:
Anggota	:	Muhammad Rusjdi	:

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee, Head Internal Audit, Corporate Secretary and Employees

Based on Resolution of the Company's Stockholders Extraordinary General Meeting dated October 21, 2014, as covered by Notarial Deed No. 04 of Puri Hayanti, S.H., on the same date, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2014 is as follows:

Board of Commissioners:

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner

Board of Directors:

President Director
Director
Non Affiliated Director

Based on Resolution of the Company's Stockholders Extraordinary General Meeting dated October 18, 2012, as covered by Notarial Deed No. 04 of Puri Hayanti, S.H., on the same date, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2013 is as follows:

Board of Commissioners:

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner

Board of Directors:

President Director
Director
Non Affiliated Director

* Independent Commissioner.

The Company's Audit Committee was established on April 30, 2003. The composition of the Audit Committee as of December 31, 2014 was as follows:

Chairman
Member
Member

The composition of the Audit Committee as of December 31, 2013 was as follows:

Chairman
Member
Member

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Kepala Audit Internal, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan (lanjutan)

Kepala Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing adalah Lilik Liasnawi dan Ernie A. Hilal.

Manajemen kunci terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, jumlah karyawan tetap Perusahaan masing-masing adalah sejumlah 903 karyawan dan 882 karyawan (tidak diaudit).

e. Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit pada tanggal 26 Februari 2015.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan dan Pernyataan Kepatuhan

Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Bapepam dan LK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terdapat dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan".

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi efektif sejak tanggal 1 Januari 2014 seperti yang telah diungkapkan pada Catatan ini.

1. GENERAL (continued)

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee, Head Internal Audit, Corporate Secretary and Employees (continued)

Head of Internal Audit and Corporate Secretary of the Company as of December 31, 2014 and 2013 is Lilik Liasnawi and Ernie A. Hilal.

Key management comprises the Boards of Commissioners and Directors.

As of December 31, 2014 and 2013, the Company has 903 and 882 permanent employees (unaudited), respectively.

e. Completion of the Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation of the financial statements that were completed and authorized for issuance on February 26, 2015.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Financial Statements and Statement of Compliance

Statement of Compliance

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and Bapepam and LK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Financial Statements Presentation and Disclosure of Issuer or Public Companies" as included in the Appendix of the Decision Decree of the Chairman of Bapepam and LK No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012.

Basis of Preparation of the Financial Statements

The financial statements are prepared in accordance with Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") 1 (Revised 2009), "Presentation of Financial Statements".

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those made in the preparation of the financial statements for the year ended December 31, 2013, except for the adoption of several amended SAKs effective January 1, 2014 as disclosed in this Note.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan dan
Pernyataan Kepatuhan (lanjutan)

Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
(lanjutan)

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Laporan arus kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disusun dengan menggunakan metode langsung.

Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan diungkapkan pada Catatan 3.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Standar Akuntansi Baru

Penerapan dari perubahan interpretasi standar akuntansi berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2014, tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan:

- ISAK 27 : Pengalihan Aset dari Pelanggan/ *Transfer of Assets from Customers.*
- ISAK 28 : Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas/ *Extinguishing Financial Liabilities with Equity Instruments.*

b. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada setiap akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah tanggal transaksi perbankan terakhir yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia.

Laba atau rugi atas selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada usaha tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

a. Basis of Preparation of the Financial
Statements and Statement of Compliance
(continued)

Basis of Preparation of the Financial
Statements (continued)

The financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the statement of cash flows, using historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes herein.

The statement of cash flows presents receipts and payments of cash on hand and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities. Cash flows from operating activities is presented using the direct method.

Significant accounting estimate and judgment applied in the preparation of the Company's financial statements are disclosed in Note 3.

The reporting currency used in the financial statements is Indonesian Rupiah, which is the Company's functional currency.

New Accounting Standard

The adoption of the following revised interpretation of the accounting standards which are effective from January 1, 2014, did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material affect on the amounts reported in the financial statements:

b. Foreign Currency Transactions and
Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded at the exchange rates prevailing at the time of transactions are made. At the end of each reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated to Rupiah using the middle exchange rates at the last bank transaction date as published by Bank Indonesia.

Exchange rate gains or losses arising from the foreign currency transactions and from the translation of foreign currency denominated monetary assets and liabilities are recognized in the current year operations.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

b. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing
(lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2014
1 Dolar Amerika Serikat	12.440
1 Ringgit Malaysia	3.562

c. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan menerapkan PSAK 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", yang mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan.

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor.

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Satu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, dimana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Foreign Currency Transactions and Balances (continued)

As of December 31, 2014 and 2013, the exchange rates used were as follows:

	2013	
12.189		1 United States Dollar
3.708		1 Malaysian Ringgit

c. Transactions with Related Parties

The Company applied PSAK 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures", which requires the disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the financial statements.

A related party is a person or entity that is related to the reporting entity.

- a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi
(lanjutan)

- b. Satu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam butir (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, tabungan dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan.

e. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode masuk pertama, keluar pertama (*FIFO*). Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan estimasi penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Transactions with Related Parties
(continued)

- b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies: (continued)
- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
- vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, saving deposit and time deposits with original maturity periods of three months or less and which are not used as collateral.

e. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the first-in, first-out (*FIFO*) method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs necessary to make the sale.

Allowance for impairment losses of inventories is determined based on the estimated future sales of individual inventory items.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

f. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

g. Aset Tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, apabila ada.

Penyusutan aset tetap, kecuali tanah dan bangunan, dihitung dengan menggunakan metode saldo menurun ganda berdasarkan masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Masa Manfaat/ Useful Lives (Tahun/Years)	
Perbaikan sewa	4	Leasehold improvements
Kendaraan	4	Vehicles
Peralatan kantor	8	Office equipment
Peralatan teknik	8	Technical equipment

Bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus selama 20 (dua puluh) tahun.

Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak disusutkan. Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

f. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

g. Fixed Assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets, except land, are carried at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any.

Depreciation of fixed assets, except for land and buildings, is computed using the double-declining-balance method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Buildings are depreciated using the straight-line method over 20 (twenty) years.

Land is stated at cost and not depreciated. Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

g. Aset Tetap (lanjutan)

g. Fixed Assets (continued)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, manfaat ekonomis dan metode penyusutan dievaluasi, dan jika sesuai keadaan, disesuaikan secara prospektif.

The asset's residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Perusahaan manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

Repairs and maintenance are taken to profit or loss when incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related fixed assets when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard performance of the existing asset will flow to the Company, and is depreciated over the remaining useful life of the related assets.

h. Sewa

h. Leases

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Leases that transfer substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases. Moreover, leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

Sewa Operasi - Perusahaan sebagai Lessee

Operating Lease - Company as a Lessee

Sewa dimana seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset secara signifikan berada pada lessor diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Leases in which a significant portion of the risks and rewards incidental to ownership retained by the lessor are classified as operating leases.

Pembayaran sewa dalam sewa operasi dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif secara garis lurus selama masa sewa.

Payments made under operating leases are charged to the statement of comprehensive income on a straight-line basis over the period of the lease.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

h. Sewa (lanjutan)

h. Leases (continued)

Sewa Pembiayaan - Perusahaan sebagai Lessee

Finance Lease - Company as a Lessee

Sewa dimana Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat terkait dengan pemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini dari pembayaran sewa minimum.

Leases whereby the Company has substantially all the risks and rewards incidental to ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalized at the lease's commencement at the lower of the fair value of the leased assets and the present value of the minimum lease payments.

Setiap pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo pembiayaan. Jumlah kewajiban sewa, dikurangi beban keuangan disajikan sebagai utang jangka panjang. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan di laporan laba rugi komprehensif setiap periode selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

Each lease payment is allocated between the liability and finance charges so as to achieve a constant rate on the balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in other long-term payables. The interest element of the finance cost is charged to the statement of comprehensive income over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. The fixed asset acquired under finance leases is depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term.

i. Aset Takberwujud

i. Intangible Asset

Perusahaan menerapkan PSAK 19 (Revisi 2010), "Aset Takberwujud", yang mengatur perlakuan akuntansi untuk aset takberwujud yang tidak dibahas dengan khusus dalam PSAK lainnya, dan membutuhkan pengakuan suatu aset takberwujud jika dan hanya jika, kriteria tertentu terpenuhi, dan juga menentukan bagaimana mengukur jumlah tercatat aset takberwujud dan pengungkapan yang terkait.

The Company adopted PSAK 19 (Revised 2010), "Intangible Assets", which prescribes the accounting treatment for intangible assets that are not dealt with specifically in other PSAKs, and requires the recognition of an intangible asset if, and only if, the specified criteria are met, and also specifies how to measure the carrying amount of intangible assets and the related disclosures.

Aset takberwujud dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung berdasarkan metode garis lurus selama taksiran masa manfaatnya yaitu selama 8 (delapan) tahun.

Intangible asset is stated at cost less accumulated amortization. Amortization is computed using the straight-line method based on the estimated useful life of 8 (eight) years.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan suatu aset takberwujud diukur sebagai perbedaan antara hasil pelepasan neto dan nilai tercatat neto aset, dan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif saat aset dihentikan pengakuannya.

Gain or loss arising from derecognition of an intangible asset is measured as the difference between the net disposal proceeds and the net carrying amount of the asset, and is recognized in the statement of comprehensive income when the asset is derecognized.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

j. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Sesuai dengan PSAK 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset", pada setiap akhir tahun pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan) diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi komprehensif sebagai "rugi penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi komprehensif sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

j. Impairment of Non-Financial Assets

In accordance with PSAK 48 (Revised 2009), "Impairment of Assets", the Company assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use) is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or cash-generating unit's (CGU) fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

Impairment losses of continuing operations are recognized in the statement of comprehensive income as "impairment losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the statement of comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

j. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan (lanjutan)

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan potensial atas nilai aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

k. Imbalan Kerja Karyawan

Perusahaan menerapkan PSAK 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja", yang mengatur persyaratan tentang pencatatan dan pengungkapan atas imbalan kerja jangka pendek dan jangka panjang dan memberikan opsi tambahan dalam pengakuan keuntungan dan kerugian aktuarial imbalan pasca kerja dimana keuntungan dan kerugian aktuarial dapat diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lain. Efektif tanggal 1 Januari 2014, Perusahaan telah memilih untuk mengubah kebijakan akuntansinya dengan mengakui keuntungan/kerugian aktuarial secara keseluruhan melalui pendapatan komprehensif lain. Sesuai dengan ketentuan transisi standar ini, dampak perubahan tersebut diakui secara prospektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Impairment of Non-Financial Assets (continued)

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. The reversal of an impairment loss is recognized in the statement of comprehensive income. After such reversal, the depreciation charged on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of non-financial assets as of December 31, 2014 and 2013.

k. Employee Benefits

The Company adopted PSAK 24 (Revised 2010), "Employee Benefits", which regulates the accounting and disclosure requirements for short-term and long-term employee benefits and provides an additional option in recognition of actuarial gain or loss on post-employment benefits, which can be fully recognized through other comprehensive income. Effective January 1, 2014, the Company has elected to change its accounting policy by fully recognised actuarial gain/loss through other comprehensive income. In accordance with the transitional provisions of the standard, the effects of change are recognised prospectively.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

k. Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan pasca-kerja

Perusahaan memberikan imbalan pasca kerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja kepada karyawannya sesuai dengan ketentuan dari Undang-Undang ("UU") Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. UU Ketenagakerjaan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, sehingga pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan adalah program manfaat pasti.

Program pensiun manfaat pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, biasanya berdasarkan beberapa faktor seperti usia, masa kerja atau kompensasi.

Liabilitas imbalan pasca-kerja merupakan nilai kini kewajiban manfaat pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi dengan penyesuaian biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban manfaat pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban manfaat pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat suku bunga Obligasi Pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo pensiun yang bersangkutan.

Sebelum tanggal 1 Januari 2014, Perusahaan mengakui keuntungan atau kerugian aktuarial sebagai pendapatan atau beban ketika akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial neto yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini kewajiban manfaat pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian aktuarial tersebut diakui menggunakan metode garis lurus selama estimasi sisa masa kerja rata-rata karyawan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Employee Benefits (continued)

Short-term employee benefits

Short-term employment benefits are recognized when they accrue to the employees.

Post-employment benefits

The Company provides post-employment benefits such as retirement, severance and service payments to its employees in accordance with the provisions of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. Labor Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance, pension plans under Labor Law represent defined benefit plans.

A defined benefit plan is a pension plan program where the pension amount to be received by employees at the time of retirement will depend on some factors such as age, years of service or compensation.

Post employment benefits liability is the present value of the defined benefits obligation at the statement of financial position date less adjustments for unrecognized past service costs. The present value of defined benefits obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected-unit-credit method. The present value of the defined benefits obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have the terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Prior to January 1, 2014, the Company recognizes actuarial gains and losses as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses at the end of the previous reporting period/year exceeded 10% of the present value of the defined benefits obligation at that date. These gains or losses are recognized on a straight-line method over the expected average remaining working lives of the employees.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

k. Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

k. Employee Benefits (continued)

Imbalan pasca-kerja (lanjutan)

Post-employment benefits (continued)

Efektif tanggal 1 Januari 2014, keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lain. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial dilaporkan di saldo laba.

Effective January 1, 2014, gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognized in other comprehensive income. Accumulated actuarial gains or losses reported in retained earnings.

Biaya imbalan jasa lalu diakui sebagai biaya, kecuali untuk biaya jasa masa lalu yang belum menjadi hak (*vested*) yang diamortisasi dan diakui sebagai biaya selama periode hak.

Past service costs are recognized immediately as cost, except for non-vested past service costs which are amortized and recognized as cost over the vesting period.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program manfaat pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

A curtailment occurs when an entity either:

- i. Menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau,
- ii. Mengubah ketentuan dalam program manfaat pasti yang menyebabkan bagian yang material dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

- i. Is demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan; or

- ii. Amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

Penyelesaian program terjadi ketika Perusahaan melakukan transaksi yang menghapuskan semua liabilitas hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program manfaat pasti.

A settlement occurs when the Company enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

l. Pengakuan Pendapatan dan Beban

l. Revenue and Expense Recognition

Pengakuan Pendapatan

Revenue Recognition

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Tax ("VAT").

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

l. Pengakuan Pendapatan dan Beban

l. Revenue and Expense Recognition

Pengakuan Pendapatan (lanjutan)

Revenue Recognition (continued)

Pendapatan dari penjualan barang harus diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi:

Revenue from sale of goods is recognized when all of the following conditions are satisfied:

- Perusahaan telah memindahkan risiko secara signifikan dan memindahkan manfaat kepemilikan barang kepada pembeli;
- Perusahaan tidak lagi mengelola atau melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan tersebut dapat diukur dengan andal;
- Besar kemungkinan manfaat ekonomi yang dihubungkan dengan transaksi akan mengalir kepada Perusahaan tersebut; dan
- Biaya yang terjadi atau yang akan terjadi sehubungan transaksi penjualan dapat diukur dengan andal.

- The Company has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;
- The Company retains neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold;
- The amount of revenue can be measured reliably;
- It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Company; and
- The cost incurred or to be incurred in respect of the transaction can be measured reliably.

Penghasilan bunga diakui berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok terutang dan tingkat bunga yang sesuai.

Interest income is accrued on a timely basis by reference to the principal outstanding and at the applicable interest rate.

Pengakuan Beban

Expense Recognition

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

m. Pajak Penghasilan

m. Income Tax

Pajak Kini

Current Tax

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Current tax is determined based on the taxable income for the current year and computed based on the tax rates and tax laws that are enacted or substantively enacted as at the reporting dates.

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Pajak Penghasilan (lanjutan)

m. Income Tax (continued)

Pajak Kini (lanjutan)

Current Tax (continued)

Pajak penghasilan kini diakui dalam laporan laba rugi komprehensif, kecuali pajak yang berkaitan dengan item yang diakui di luar laba atau rugi, baik pada pendapatan komprehensif lain atau langsung kepada ekuitas. Manajemen secara periodik melakukan evaluasi atas posisi yang diambil dalam pelaporan pajak sehubungan dengan situasi di mana peraturan pajak terkait menjadi subyek interpretasi dan menetapkan provisi bila diperlukan.

Current income taxes are recognized in the statement of comprehensive income, except to the extent that the tax relates to items recognizes outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions when appropriate.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat diterimanya surat ketetapan pajak atau, jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut ditetapkan.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed by the Company, when the result of the appeal is determined.

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i. liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- ii. dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

- i. where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;
- ii. in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

m. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

- i. jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii. dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan meninjau kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui dan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada periode saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang telah secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disaling-hapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara pajak aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, atau Perusahaan bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Income Tax (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

- i. where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or;
- ii. in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the assets is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Company intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

n. Laba per Saham

n. Earnings per Share

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan. Jumlah rata-rata saham adalah sebanyak 728.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

Earnings per share are computed by dividing the profit for the year by the weighted average number of issued and fully paid shares during the year. The weighted average number of shares is 728,000,000 as of December 31, 2014 and 2013.

Selain itu, sesuai dengan PSAK 56 (Revisi 2011), "Laba per Saham", Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, oleh karenanya laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi komprehensif.

Also, in reference to PSAK 56 (Revised 2011), "Earnings per Share", the Company has no outstanding potential dilutive ordinary shares as of December 31, 2014 and 2013. Accordingly, no diluted earnings per share are calculated and presented in the statement of comprehensive income.

o. Informasi Segmen

o. Segment Information

Perusahaan menerapkan PSAK 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi", yang mengatur pengungkapan yang akan memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi di mana entitas beroperasi.

The Company applied PSAK 5 (Revised 2009), "Operating Segments", which requires the disclosures that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

An operating segment is a component of an entity:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

- a. *that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same entity);*
- b. *whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance; and*
- c. *for which discrete financial information is available.*

Perusahaan mengungkapkan segmen operasionalnya berdasarkan segmen usaha yang meliputi obat, suplemen makanan dan produk diagnostik.

The Company discloses its operating segments based on business segments that consist of medicines, food supplements and diagnostic products.

Segmen geografis meliputi penyediaan barang di dalam lingkungan ekonomi tertentu yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen operasi lainnya yang berada dalam lingkungan ekonomi lain. Segmen geografis meliputi area Jawa, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi dan Bali.

A geographical segment is engaged in providing products within a particular economic environment that is subject to risks and returns that are different from those of segments operating in other economic environments. The Company's geographical segments cover Java, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi and Bali.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

p. Instrumen Keuangan

p. Financial Instruments

i. Aset Keuangan

i. Financial Assets

Pengakuan awal

Initial recognition

Aset keuangan dalam lingkup PSAK 55 (Revisi 2011) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, atau mana yang sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi kembali pada setiap akhir tahun keuangan.

Financial assets within the scope of PSAK 55 (Revised 2011) are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets, as appropriate. The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year end.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar, namun dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, maka nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan tersebut.

When financial assets are recognized initially, they measure at fair value, but in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, the related fair value is added with the transactions cost that are directly attributable to the acquisition of financial assets.

Aset keuangan Perusahaan meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, bank garansi dan setoran jaminan (disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar lainnya). Perusahaan menetapkan bahwa semua aset keuangan tersebut dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

The Company's financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, bank guarantee and security deposits (presented as part of other non-current assets). The Company has determined that all of those financial assets are categorized as loans and receivables.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Subsequent measurement

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, PSAK 55 (Revisi 2011) mensyaratkan aset tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial recognition, PSAK 55 (Revised 2011) requires such assets to be carried at amortized cost using the effective interest rate method. The related gains or losses are recognized in the statement of comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

p. Financial Instruments (continued)

ii. Liabilitas Keuangan

ii. Financial Liabilities

Pengakuan awal

Initial recognition and measurement

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 55 (Revisi 2011) diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman dan utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Financial liabilities within the scope of PSAK 55 (Revised 2011) are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

Liabilitas keuangan Perusahaan meliputi utang bank, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang pembiayaan konsumen dan utang sewa pembiayaan. Perusahaan mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan tersebut sebagai pinjaman dan utang.

The Company's financial liabilities include bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability, consumer financing payable and lease payable. The Company classifies all these financial liabilities as loans and borrowings.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Subsequent measurement

Setelah pengakuan awal, pinjaman dan utang yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in the statement of comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

iii. Saling hapus instrumen keuangan

iii. Offsetting of financial instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

p. Financial Instruments (continued)

iv. Nilai wajar instrumen keuangan

iv. Fair value of financial instruments

Nilai wajar instrumen keuangan yang secara aktif diperdagangkan di pasar keuangan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar (*arm's-length market transactions*), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substantial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lainnya.

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's-length market transaction, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, instrumen keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot reliably determined, such financial instrument are recognized and measured at their carrying amounts.

v. Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

v. Amortized cost of financial instruments

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Amortized cost is computed using the effective interest method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

vi. Penurunan nilai dari aset keuangan

vi. Impairment of financial assets

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan") dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

The Company assesses at each statement of financial position date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

p. Financial Instruments (continued)

vi. Penurunan nilai dari aset keuangan
(lanjutan)

vi. Impairment of financial assets (continued)

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Evidence of impairment may include indications that the debtor or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as charges in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

Nilai tercatat aset keuangan diturunkan melalui penggunaan pos penyisihan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif. Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama dengan penyisihan terkait, dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Perusahaan. Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos penyisihan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui pada laba atau rugi.

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is recognized in the statement of comprehensive income. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written-off when there is no realistic prospect of future recovery and all collaterals have been realized or have been transferred to the Company. If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

p. Financial Instruments (continued)

- vii. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

- vii. Derecognition of financial assets and liabilities

Aset keuangan

Financial assets

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Perusahaan telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berliabilitas untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "passthrough"; dan baik (a) Perusahaan telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perusahaan secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

Liabilitas keuangan

Financial liabilities

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or have expired.

Ketika sebuah liabilitas keuangan digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statement of comprehensive income.

q. Provisi

q. Provisions

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total liabilitas tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

q. Provisi (lanjutan)

Provisi diukur pada nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban, menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Peningkatan provisi ini sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai beban bunga.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan liabilitas kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Provisions (continued)

Provision is measured at the present value of the expenditures expected to be required to settle the obligation using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. The increase in the provision due to the passage of time is recognized as interest expense.

Provisions are reviewed at each end of reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 (Revisi 2011) terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2p.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2p.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan substansi ekonomi dari kondisi mendasari yang relevan, mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan adalah Rupiah.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha - Evaluasi Individual

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan untuk piutang usaha. Nilai tercatat dari piutang usaha Perusahaan sebelum cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar Rp 220.754.606.541 dan Rp 210.201.351.539. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5.

Sewa

Perusahaan memiliki perjanjian sewa dimana Perusahaan sebagai lessee sehubungan dengan sewa kendaraan dan gedung. Perusahaan mengevaluasi apakah risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan aset sewaan ditransfer berdasarkan PSAK 30 (Revisi 2011), "Sewa", yang mengharuskan Perusahaan untuk membuat pertimbangan dan estimasi atas transfer risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

Berdasarkan penelaahan yang dilakukan Perusahaan atas perjanjian sewa kendaraan dan gedung, transaksi sewa tersebut masing-masing diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan dan sewa operasi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES (continued)

Judgments (continued)

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Company is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the economic substance of the relevant underlying circumstances, the functional and presentation currency of the Company is the Indonesian Rupiah.

Allowance for Impairment Losses of Trade Receivables - Individual Assessment

The Company evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet its financial obligations. In these cases, the Company uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables. The carrying amount of the Company's trade receivables before allowance for impairment losses as of December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp 220,754,606,541 and Rp 210,201,351,539, respectively. Further details are disclosed in Note 5.

Leases

The Company has leases whereas the Company acts as lessee in respect of vehicle and office rental. The Company evaluates whether significant risks and rewards or ownership of the leased assets are transferred based on PSAK 30 (Revised 2011), "Leases", which requires the Company to make judgment and estimates of the transfer of risks and rewards related to the ownership of asset.

Based on the review performed by the Company for the vehicle and office rental agreement, accordingly, the rent transactions were classified as finance lease and operating lease, respectively.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan menyusun asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha - Evaluasi Kolektif

Bila Perusahaan memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Perusahaan menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah yang terutang. Arus kas masa depan pada kelompok piutang usaha yang dievaluasi secara kolektif untuk penurunan nilai diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian historis bagi piutang usaha dengan karakteristik kredit yang serupa dengan piutang usaha pada kelompok tersebut.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Perusahaan sebelum cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar Rp 193.391.306.500 dan Rp 191.862.724.025. Penjelasan lebih rinci diungkapkan Catatan 6.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES (continued)

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Company bases its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Impairment Losses of Trade Receivables - Collective Assessment

If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed trade receivables, whether significant or not, it includes the trade receivables in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such trade receivables by being indicative of the customers' ability to pay all amounts due. Future cash flows in a group of trade receivables that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience for the trade receivables with credit risk characteristics similar to those in the group.

Allowance for Impairment Losses of Inventories

Allowance for impairment losses of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to sell. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amount of the Company's inventories before allowance for impairment losses as of December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp 193,391,306,500 and Rp 191,862,724,025, respectively. Further details are disclosed in Note 6.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum berlaku dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai buku neto atas aset tetap Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar Rp 11.144.160.889 dan Rp 8.292.139.846. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

Imbalan Pasca-kerja

Penentuan liabilitas imbalan pasca-kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Seperti dijelaskan pada Catatan 2k, hasil aktual yang berbeda dari asumsi Perusahaan diakui sebagai pendapatan komprehensif lain. Dikarenakan kompleksitas dari penilaian, asumsi dan periode jangka panjang, kewajiban imbalan pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi. Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi yang ditetapkan adalah memadai dan tepat, perbedaan signifikan dalam pengalaman aktual Perusahaan atau perubahan signifikan dalam asumsi dapat mempengaruhi secara material beban dan liabilitas imbalan pasca kerja. Semua asumsi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan. Nilai tercatat atas liabilitas imbalan pasca-kerja Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar Rp 19.564.687.000 dan Rp 16.502.595.000. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 16.

Pajak Penghasilan

Estimasi signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut dan dicatat pada laporan laba rugi komprehensif pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net book value of the Company's fixed assets as of December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp 11,144,160,889 and Rp 8,292,139,846, respectively. Further details are disclosed in Note 8.

Post-employment Benefits

The determination of the Company's post-employment benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. As disclosed in Note 2k, actual results that differ from the Company's assumptions are recognized as other comprehensive income. Due to the complexity of the valuation, the underlying assumptions and their long-term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in assumptions. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experiences or significant changes in its assumptions may materially affect its estimated liabilities for post-employment benefits and post-employment benefits expense. All assumptions are reviewed at each reporting date. The carrying amount of the Company's estimated liabilities for post-employment benefits as of December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp 19,564,687,000 and Rp 16,502,595,000, respectively. Further details are disclosed in Note 16.

Income Tax

Significant estimate is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Where the final tax outcome of those matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will be recorded at the statement of comprehensive income in the period in which such determination is made.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pajak Penghasilan (lanjutan)

Nilai tercatat taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp 2.775.543.313 dan nilai tercatat liabilitas pajak penghasilan badan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp 4.679.329. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12c.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12c.

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	2014
Kas	138.500.000
Bank	
Rupiah	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	25.270.280.214
PT Bank Central Asia Tbk	11.983.469.040
Standard Chartered Bank	5.061.027.152
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.884.488.874
Deutsche Bank AG	1.202.621.754
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	983.978.901
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	296.003.124
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	238.202.184
PT Bank Windu Kentjana International Tbk	202.436.978
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	179.657.843
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	174.432.419
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan	52.460.898
Dolar Amerika Serikat	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	29.607.449
Deutsche Bank AG	22.778.760
Jumlah bank	47.581.445.590

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Income Tax (continued)

The carrying amount of estimated claim for income tax refund as of December 31, 2014 was Rp 2,775,543,313 and the carrying amount of corporate income tax payable as of December 31, 2013 was Rp 4,679,329. Further details are disclosed in Note 12c.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of the future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 12c.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consists of:

	2013	
	113.500.000	Cash on hand
		Cash in banks
		Rupiah accounts
	7.920.475.429	PT Bank CIMB Niaga Tbk
	2.519.692.284	PT Bank Central Asia Tbk
	2.862.266.227	Standard Chartered Bank
	1.617.591.952	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	785.835.605	Deutsche Bank AG
	606.395.187	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	1.755.055.298	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
	155.050.835	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	130.845.177	PT Bank Windu Kentjana International Tbk
	40.939.788	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
	116.058.266	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
	1.965.259	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan
		United States Dollar accounts
	30.569.478	PT Bank CIMB Niaga Tbk
	22.467.474	Deutsche Bank AG
	18.565.208.259	Total cash in banks

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	2014
Deposito berjangka Rupiah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	15.700.000.000
Jumlah kas dan setara kas	63.419.945.590

Semua rekening bank ditempatkan pada bank pihak ketiga.

Tingkat suku bunga per tahun untuk deposito berjangka adalah sebesar 9,75%.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	2013	
Time deposit Rupiah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	
Total cash and cash equivalents	18.678.708.259	

All cash in banks are placed with third party banks.

The annual interest rate for time deposit is 9.75%.

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2014
<u>Berdasarkan Pelanggan</u>	
PT Kimia Farma (Persero) Tbk	6.874.527.896
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	4.431.180.205
PT Indomarco Prismatama	3.051.349.941
RSU DR Mohammad Hoesin	2.281.204.090
RSU DR Muwardi	1.956.696.291
PT Hero Supermarket Tbk	1.323.777.096
PT Makmur Sejahtera	
Indonesia Persada	1.282.668.650
PT Perkebunan Nusantara	1.171.135.229
RS Pertamina	1.164.630.405
RSU DR Zainoel Abidin	1.009.863.146
PT Combi Putra	963.004.116
PT Rajawali Nusindo	800.588.553
PT Sri Buana Sumber Lestari	653.572.669
PT Perintis Pelayanan	643.563.626
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	193.146.844.628
Jumlah	220.754.606.541
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.889.141.516)
Neto	216.865.465.025
<u>Berdasarkan Geografis</u>	
Jawa	131.872.971.482
Sumatera	57.623.786.364
Kalimantan	17.048.807.248
Sulawesi	7.230.273.146
Bali	6.978.768.301
Jumlah	220.754.606.541
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.889.141.516)
Neto	216.865.465.025

5. TRADE RECEIVABLES

The details of trade receivables are as follows:

	2013	
<u>By Customer</u>		
PT Kimia Farma (Persero) Tbk	6.946.431.859	
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	3.658.045.382	
PT Indomarco Prismatama	1.791.494.689	
RSU DR Mohammad Hoesin	1.138.219.084	
RSU DR Muwardi	2.030.650.301	
PT Hero Supermarket Tbk	294.897.464	
PT Makmur Sejahtera		
Indonesia Persada	5.962.218	
PT Perkebunan Nusantara	2.396.685.074	
RS Pertamina	1.021.408.009	
RSU DR Zainoel Abidin	94.265.625	
PT Combi Putra	1.540.260.551	
PT Rajawali Nusindo	1.413.671.799	
PT Sri Buana Sumber Lestari	1.344.950.416	
PT Perintis Pelayanan	642.732.840	
Others (each below Rp 1 billion)	185.881.676.228	
Total	210.201.351.539	
Allowance for impairment losses	(3.413.797.801)	
Net	206.787.553.738	
<u>By Geographical</u>		
Java	124.776.658.891	
Sumatera	54.344.585.745	
Kalimantan	17.629.030.811	
Sulawesi	7.165.222.830	
Bali	6.285.853.262	
Total	210.201.351.539	
Allowance for impairment losses	(3.413.797.801)	
Net	206.787.553.738	

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

	2014
<u>Berdasarkan Umur</u>	
Belum jatuh tempo	175.234.061.133
Sudah jatuh tempo:	
1 - 30 hari	26.576.932.791
31 - 60 hari	9.077.094.471
61 - 90 hari	2.639.391.450
91 - 120 hari	1.610.456.229
Lebih dari 120 hari	5.616.670.467
Jumlah	220.754.606.541
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.889.141.516)
Neto	216.865.465.025

Seluruh piutang usaha merupakan tagihan kepada pihak ketiga dalam mata uang Rupiah. Tidak terdapat piutang usaha yang dijaminkan.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2014
Saldo awal tahun	3.413.797.801
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 22)	1.920.748.258
Penghapusan tahun berjalan	(1.394.326.191)
Pemulihan selama tahun berjalan (Catatan 22)	(51.078.352)
Saldo akhir tahun	3.889.141.516

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun dan dengan mempertimbangkan sejarah kredit, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha telah memadai untuk menutupi kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha. Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

	2013	
		<u>By Age Category</u>
	164.593.291.079	Current
		Overdue:
	26.442.502.008	1 - 30 days
	8.714.675.073	31 - 60 days
	4.784.348.582	61 - 90 days
	1.472.680.318	91 - 120 days
	4.193.854.479	Over 120 days
	210.201.351.539	Total
	(3.413.797.801)	Allowance for impairment losses
	206.787.553.738	Net

All trade receivables represent receivables from third parties in Rupiah. There are no trade receivables pledged as collateral.

The changes in allowance for impairment losses of trade receivables are as follows:

	2013	
Saldo awal tahun	3.572.211.984	Balance at beginning of year
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 22)	2.263.888.489	Provision during the year (Note 22)
Penghapusan tahun berjalan	(2.422.302.672)	Write-off during the year
Pemulihan selama tahun berjalan (Catatan 22)	-	Reversal during the year (Note 22)
Saldo akhir tahun	3.413.797.801	Balance at end of year

Based on a review of individual trade receivable accounts at the end of the year and considering their credit history, the Company's management believes that the amount of allowance for impairment losses of trade receivables is sufficient to cover losses from the doubtful accounts of trade receivables. Management also believes that there are no significant concentrations of credit risk in the trade receivables.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	2014
Obat	174.858.915.969
Suplemen makanan	9.476.552.904
Produk diagnostik	9.055.837.627
Jumlah	193.391.306.500
Cadangan kerugian penurunan nilai	(333.321.299)
Neto	193.057.985.201

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	2014
Saldo awal tahun	481.033.727
Pemulihan selama tahun berjalan (Catatan 22)	(147.712.428)
Saldo akhir tahun	333.321.299

Manajemen Perusahaan yakin bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai persediaan telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul.

Tidak terdapat persediaan yang dijaminkan.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, persediaan diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 207.629.451.008 dan Rp 189.521.918.850. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian persediaan yang diasuransikan.

7. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2014
Sewa	7.442.709.889
Asuransi	476.041.385
Jumlah	7.918.751.274

6. INVENTORIES

This account consists of:

	2013	
	172.354.456.230	Medicines
	14.433.671.076	Food supplements
	5.074.596.719	Diagnostic products
Jumlah	191.862.724.025	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(481.033.727)	Allowance for impairment losses
Neto	191.381.690.298	Net

The changes in allowance for impairment losses of inventories are as follows:

	2013	
Saldo awal tahun	481.033.727	Balance at beginning of year
Pemulihan selama tahun berjalan (Catatan 22)	-	Reversal during the year (Note 22)
Saldo akhir tahun	481.033.727	Balance at end of year

The Company's management believes that the amount of allowance for impairment losses of inventories is sufficient to cover possible losses.

There are no inventories pledged as collateral.

As of December 31, 2014 and 2013, inventories are insured against fire, theft and other possible risks with a total coverage of Rp 207,629,451,008 and Rp 189,521,918,850, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the insured inventories.

7. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

	2013	
	6.272.635.889	Rental
	185.210.000	Insurance
Jumlah	6.457.845.889	Total

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

8. FIXED ASSETS

The details of fixed assets are as follows:

2014					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya Perolehan					Cost
<u>Pemilikan Langsung</u>					<u>Direct Ownership</u>
Tanah	2.871.424.850	-	-	-	Land
Bangunan	2.004.554.023	122.325.000	-	-	Buildings
Perbaikan sewa	2.387.499.127	395.146.595	-	-	Leasehold improvements
Kendaraan	8.119.391.889	1.668.463.182	501.958.345	295.000.000	Vehicles
Peralatan kantor	7.960.700.293	3.433.647.005	68.681.820	-	Office equipment
Peralatan teknik	1.265.940.307	145.911.000	17.160.000	-	Technical equipment
<u>Aset Sewaan</u>					<u>Leased Asset</u>
Kendaraan	295.000.000	-	-	(295.000.000)	Vehicles
Jumlah	24.904.510.489	5.765.492.782	587.800.165	-	30.082.203.106
					Total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan Langsung</u>					<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	1.338.643.922	116.380.575	-	-	Buildings
Perbaikan sewa	1.958.520.109	295.916.514	-	-	Leasehold improvements
Kendaraan	6.441.808.994	975.460.295	501.883.912	295.000.000	Vehicles
Peralatan kantor	5.817.767.912	1.322.654.238	60.036.475	-	Office equipment
Peralatan teknik	822.088.039	132.882.006	17.160.000	-	Technical equipment
<u>Aset Sewaan</u>					<u>Leased Asset</u>
Kendaraan	233.541.667	61.458.333	-	(295.000.000)	Vehicles
Jumlah	16.612.370.643	2.904.751.961	579.080.387	-	18.938.042.217
					Total
Nilai Buku	8.292.139.846				Book Value

2013					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan					Cost
<u>Pemilikan Langsung</u>					<u>Direct Ownership</u>
Tanah	2.871.424.850	-	-	2.871.424.850	Land
Bangunan	1.947.904.023	56.650.000	-	2.004.554.023	Buildings
Perbaikan sewa	2.048.975.177	338.523.950	-	2.387.499.127	Leasehold improvements
Kendaraan	7.896.856.444	1.817.152.000	1.594.616.555	8.119.391.889	Vehicles
Peralatan kantor	7.292.067.007	691.798.898	23.165.612	7.960.700.293	Office equipment
Peralatan teknik	1.153.698.034	117.204.773	4.962.500	1.265.940.307	Technical equipment
<u>Aset Sewaan</u>					<u>Leased Asset</u>
Kendaraan	295.000.000	-	-	295.000.000	Vehicle
Jumlah	23.505.925.535	3.021.329.621	1.622.744.667	24.904.510.489	Total

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

8. FIXED ASSETS (continued)

2013 (lanjutan/continued)					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan</u>					<u>Direct</u>
<u>Langsung</u>					<u>Ownership</u>
Bangunan	1.250.477.287	88.166.635	-	1.338.643.922	Buildings
Perbaikan sewa	1.658.452.843	300.067.266	-	1.958.520.109	Leasehold improvements
Kendaraan	7.287.111.620	749.313.929	1.594.616.555	6.441.808.994	Vehicles
Peralatan kantor	5.208.083.123	630.564.473	20.879.684	5.817.767.912	Office equipment
Peralatan teknik	699.538.403	127.043.581	4.493.945	822.088.039	Technical equipment
<u>Aset Sewaan</u>					<u>Leased Asset</u>
Kendaraan	159.791.667	73.750.000	-	233.541.667	Vehicle
Jumlah	16.263.454.943	1.968.905.884	1.619.990.184	16.612.370.643	Total
Nilai Buku	7.242.470.592			8.292.139.846	Book Value

Rincian laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of gain on sale of fixed assets are as follows:

	2014	2013	
Hasil penjualan aset tetap	173.745.000	665.100.000	Proceeds from sale of fixed assets
Nilai tercatat aset tetap	(8.719.778)	(2.754.483)	Carrying amount of fixed assets
Laba penjualan aset tetap	165.025.222	662.345.517	Gain on sale of fixed assets

Laba penjualan aset tetap disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Operasi Lain" pada laporan laba rugi komprehensif.

Gain on sale of fixed assets is presented as part of "Other Operating Income" in the statement of comprehensive income.

Penyusutan yang dibebankan ke usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar Rp 2.904.751.961 dan Rp 1.968.905.884 (Catatan 22).

Depreciation charged to operations for the years ended December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp 2,904,751,961 and Rp 1,968,905,884, respectively (Note 22).

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, nilai perolehan aset tetap Perusahaan yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp 9.057.415.803 dan Rp 6.509.877.078.

As of December 31, 2014 and 2013, the costs of the Company's fixed assets that have been fully depreciated but still being utilized were amounting to Rp 9,057,415,803 and Rp 6,509,877,078, respectively.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, seluruh aset tetap, kecuali tanah dan perbaikan sewa, diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 26.602.345.000 dan Rp 25.377.185.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, tidak ada aset tetap yang digunakan sebagai jaminan, kecuali kendaraan yang diungkapkan pada Catatan 15.

Pada tanggal 31 Desember 2014, tidak ada aset tetap yang tidak dipakai sementara atau dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Pada tanggal 31 Desember 2014, Perusahaan melakukan peninjauan kembali atas masa manfaat, metode penyusutan, dan nilai residu aset tetap dan menyimpulkan bahwa tidak terdapat perubahan atas metode dan asumsi tersebut.

Berdasarkan penelaahan manajemen Perusahaan, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

8. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2014 and 2013, fixed assets, except for land and leasehold improvements, are insured against fire, theft and other possible risks with a total coverage of Rp 26,602,345,000 and Rp 25,377,185,000, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the insured fixed assets.

As of December 31, 2014 and 2013, there are no fixed assets owned by the Company pledged as collateral, except for vehicle that was disclosed in Note 15.

As of December 31, 2014, there are no fixed assets that are temporarily out of use or retired from use but not classified as held for sale.

As of December 31, 2014, the Company performed a review on useful life, depreciation method, and residual value of fixed assets and concluded that there was no change in those methodology and assumptions.

Based on the Company's management assessment, there are no events or changes in circumstances which may indicate an impairment in the value of fixed assets as of December 31, 2014 and 2013.

9. ASET TAKBERWUJUD

Rincian dari aset takberwujud adalah sebagai berikut:

9. INTANGIBLE ASSET

The details of intangible asset are as follows:

2014					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Harga Perolehan</u>					<u>Cost</u>
Oracle	14.723.098.178	-	-	14.723.098.178	Oracle
<u>Akumulasi Amortisasi</u>					<u>Accumulated Amortization</u>
Oracle	8.529.252.148	1.840.387.272	-	10.369.639.420	Oracle
Nilai Buku	6.193.846.030			4.353.458.758	Book Value

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

9. INTANGIBLE ASSET (continued)

2013					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Harga Perolehan</u>					<u>Cost</u>
Oracle	14.723.098.178	-	-	14.723.098.178	Oracle
<u>Akumulasi Amortisasi</u>					<u>Accumulated Amortization</u>
Oracle	6.688.864.876	1.840.387.272	-	8.529.252.148	Oracle
Nilai Buku	8.034.233.302			6.193.846.030	Book Value

Amortisasi yang dibebankan sebagai beban umum dan administrasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar Rp 1.840.387.272 (Catatan 22).

Amortization charged to general and administrative expenses for the years ended December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp 1,840,387,272, respectively (Note 22).

Aset takberwujud merupakan perangkat lunak sistem Oracle yang telah digunakan pada tahun 2009.

The intangible asset represents software of Oracle System, which has been implemented in 2009.

10. UTANG BANK

10. BANK LOANS

Rincian dari utang bank adalah sebagai berikut:

The details of bank loans are as follows:

	2014	2013	
Standard Chartered Bank Import invoice financing facility	121.428.942.799	142.065.985.796	Standard Chartered Bank Import invoice financing facility
Short-term loans facility	20.000.000.000	20.000.000.000	Short-term loans facility
Deutsche Bank AG Invoice financing facility	74.769.205.728	-	Deutsche Bank AG Invoice financing facility
Jumlah	216.198.148.527	162.065.985.796	Total

Standard Chartered Bank ("SCB")

Standard Chartered Bank ("SCB")

Berdasarkan Surat No. JKT/APC/3830 tanggal 30 Januari 2013, SCB menyetujui untuk memberikan perpanjangan fasilitas-fasilitas kredit kepada Perusahaan sebagai berikut:

Based on Letter No. JKT/APC/3830 dated January 30, 2013, SCB agreed to extend the credit facilities to the Company as follows:

1. Fasilitas *Import Invoice Financing* sebesar Rp 190.000.000.000 yang dapat dialokasikan untuk pembiayaan sebagai berikut:
 - a. Fasilitas *Import Letter of Credit* sebesar Rp 100.000.000.000.
 - b. Fasilitas *Import Loan* sebesar Rp 100.000.000.000.
 - c. Fasilitas *Bond and Guarantees* sebesar Rp 100.000.000.000.
 - d. Fasilitas *Export Invoice Financing* sebesar Rp 100.000.000.000.

1. *Import Invoice Financing Facility* amounting to Rp 190,000,000,000, which can be allocated to finance the following facility:
 - a. *Import Letter of Credit Facility* amounting to Rp 100,000,000,000.
 - b. *Import Loan Facility* amounting to Rp 100,000,000,000.
 - c. *Bond and Guarantees Facility* amounting to Rp 100,000,000,000.
 - d. *Export Invoice Financing Facility* amounting to Rp 100,000,000,000.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. UTANG BANK (lanjutan)

Standard Chartered Bank ("SCB") (lanjutan)

Jumlah saldo pemakaian fasilitas-fasilitas kredit tersebut di atas tidak dapat melebihi saldo Fasilitas *Import Invoice Financing*. Tingkat suku bunga yang dikenakan atas Fasilitas *Import invoice Financing*, *Export Invoice Financing* dan *Import Loan* adalah sebesar *cost of fund* SCB ditambah minimal 2% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, fasilitas *import invoice financing* yang digunakan oleh Perusahaan masing-masing adalah sebesar Rp 121.428.942.799 dan Rp 142.065.985.796, sedangkan fasilitas bank garansi yang digunakan oleh Perusahaan sehubungan dengan jaminan pembelian dari pemasok dan untuk jaminan tender masing-masing adalah sebesar Rp 16.045.169.734 dan Rp 18.500.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, tidak terdapat saldo terutang atas Fasilitas *Import Letter of Credit*, *Export Invoice Financing* dan *Import Loan*.

2. Fasilitas *Short-Term Loans* sebesar Rp 35.000.000.000.

Tingkat suku bunga yang dikenakan adalah sebesar *cost of fund* SCB ditambah minimal 3% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, fasilitas *short-term loans* yang digunakan oleh Perusahaan masing-masing adalah sebesar Rp 20.000.000.000.

Fasilitas-fasilitas kredit tersebut di atas tersedia sejak tanggal 19 Desember 2012 sampai dengan tanggal 31 Oktober 2013 dan telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 31 Oktober 2015.

Sehubungan dengan fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut di atas, Perusahaan diwajibkan memenuhi batasan-batasan tertentu serta melakukan antara lain sebagai berikut:

- Perusahaan menandatangani perjanjian jaminan negatif dalam format yang dapat diterima oleh Bank sebelum penarikan fasilitas.
- *Letter of comfort* dari Pharmaniaga Berhad.

10. BANK LOANS (continued)

Standard Chartered Bank ("SCB") (continued)

The total balance of the above credit facilities can not exceed the amount of *Import Invoice Financing Facility*. The interest rate charged on the *Import Invoice Financing Facility*, *Export Invoice Financing Facility* and *Import Loan Facility* is the *cost of fund* of SCB plus minimum 2% per annum.

As of December 31, 2014 and 2013, the *import invoice financing facility* used by the Company amounted to Rp 121,428,942,799 and Rp 142,065,985,796, respectively, while bank guarantees facility used by the Company in relation to purchases guarantee from suppliers and bid bond amounted to Rp 16,045,169,734 and Rp 18,500,000,000, respectively.

As of December 31, 2014 and 2013, there was no outstanding balance of *Import Letter of Credit Facility*, *Export Invoice Financing Facility* and *Import Loan Facility*.

2. *Short-Term Loans Facility* amounting to Rp 35,000,000,000.

The interest rate charged is *cost of fund* of SCB plus minimum 3% per annum. As of December 31, 2014 and 2013, *short-term loans facility* used by the Company amounted to Rp 20,000,000,000, respectively.

The aforementioned credit facilities are valid from December 19, 2012 to October 31, 2013 and have been extended several times, the most recent extension is until October 31, 2015.

In relation to the above loans facilities, the Company is required to meet certain covenants and undertake the following:

- The Company has to sign a negative pledge agreement in a format acceptable to the Bank prior to drawdown.
- *Letter of comfort* from Pharmaniaga Berhad.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. UTANG BANK (lanjutan)

Deutsche Bank AG ("DB")

Pada tanggal 8 Agustus 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas *invoice financing* dari DB dengan jumlah maksimum sebesar EUR 5.000.000 yang dapat dikonversikan ke dalam mata uang lainnya sesuai nilai tukar yang ditentukan oleh DB. Fasilitas kredit tersebut berlaku sampai dengan tanggal 31 Maret 2015 dan dikenakan tingkat suku bunga sebesar 11,25% per tahun untuk saldo pinjaman dalam mata uang Rupiah serta dijamin dengan *letter of comfort* dari Pharmaniaga Berhad. Fasilitas *invoice financing facility* yang digunakan oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp 74.769.205.728.

10. BANK LOANS (continued)

Deutsche Bank AG ("DB")

On August 8, 2014, the Company obtained an *invoice financing* facility from DB with maximum amount of EUR 5,000,000 which convertible into any other currencies based on exchange rate determined by DB. The credit facility is valid until March 31, 2015 and bears interest rate of 11.25% per annum for loan balance denominated in Rupiah currency and secured by letter of comfort from Pharmaniaga Berhad. The *invoice financing facility* used by the Company as of December 31, 2014 amounted to Rp 74,769,205,728.

11. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2014
<u>Pihak ketiga:</u>	
PT Guardian Pharmatama	21.284.967.394
PT Meiji Indonesia	18.667.847.248
PT Dipa Pharmalab	
Intersains	18.092.583.350
PT Meprofarm	11.088.899.929
PT Gracia Pharmindo	10.624.859.589
PT Simex Pharmaceutical	
Indonesia	8.696.563.607
PT Nutrindo Jaya Abadi	8.136.801.723
PT Lapi Laboratories	
Indonesia	7.357.975.198
PT Promedrahardjo	
Farmasi Industri	4.759.453.916
PT Global Dispomedika	4.486.489.493
PT Prima Medika	
Laboratories	4.146.083.151
PT Medi Hop	4.132.184.608
PT Metiska Farma	3.546.743.920
PT Teguhindo Lestartama	3.538.969.397
PT Nova Chemie Utama	2.850.452.163
PT Nulab Pharmaceutical	
Indonesia	1.656.588.813
PT Puspa Pharma	1.513.040.040
PT Apex Pharma	1.415.091.604
PT Mitra Prima Medika	447.671.595
PT Totalcare Neutraceutical	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	36.849.285
Jumlah pihak ketiga	136.480.116.023

11. TRADE PAYABLES

This account consists of:

2013	
	<u>Third parties:</u>
24.683.992.644	PT Guardian Pharmatama
17.337.356.490	PT Meiji Indonesia
	PT Dipa Pharmalab
26.035.648.692	Intersains
12.727.688.798	PT Meprofarm
14.698.339.392	PT Gracia Pharmindo
	PT Simex Pharmaceutical
6.018.343.628	Indonesia
6.773.078.770	PT Nutrindo Jaya Abadi
	PT Lapi Laboratories
9.099.122.172	Indonesia
	PT Promedrahardjo
6.606.682.459	Farmasi Industri
-	PT Global Dispomedika
	PT Prima Medika
5.461.430.810	Laboratories
-	PT Medi Hop
3.380.898.128	PT Metiska Farma
1.703.176.352	PT Teguhindo Lestartama
2.017.527.786	PT Nova Chemie Utama
	PT Nulab Pharmaceutical
2.597.853.543	Indonesia
2.105.393.202	PT Puspa Pharma
1.554.496.272	PT Apex Pharma
2.636.201.146	PT Mitra Prima Medika
4.630.482.332	PT Totalcare Neutraceutical
	Others (each below Rp 1 billion)
1.916.326.574	
151.984.039.190	Total third parties

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. UTANG USAHA (lanjutan)

	2014
<u>Pihak berelasi:</u>	
PT Danpac Pharma	7.203.431.257
PT Errita Pharma	3.337.721.836
PT Mega Pharmaniaga	3.104.194.926
Pharmaniaga International Corporation Sdn. Bhd.	221.777.244
Jumlah pihak berelasi	13.867.125.263
Jumlah	150.347.241.286

Rincian akun ini berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2014
Rupiah	150.125.464.042
Ringgit Malaysia	221.777.244
Jumlah	150.347.241.286

Seluruh utang usaha mempunyai jangka waktu kredit berkisar antara 30 sampai 72 hari.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, fasilitas bank garansi yang digunakan oleh Perusahaan sehubungan dengan pembelian dari pemasok masing-masing adalah sebesar Rp 16.045.169.734 dan Rp 18.500.000.000.

Rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 26.

11. TRADE PAYABLES (continued)

	2013	
		<u>Related parties:</u>
6.870.997.965		PT Danpac Pharma
-		PT Errita Pharma
-		PT Mega Pharmaniaga
230.847.000		Pharmaniaga International Corporation Sdn. Bhd.
Jumlah	7.101.844.965	Total related parties
Jumlah	159.085.884.155	Total

The details of this account by currency denomination are as follows:

	2013	
158.855.037.155		Rupiah
230.847.000		Malaysian Ringgit
Jumlah	159.085.884.155	Total

All trade payables have credit terms ranging from 30 to 72 days.

As of December 31, 2014 and 2013, the bank guarantees facility used by the Company in relation to purchases from suppliers amounted to Rp 16,045,169,734 and Rp 18,500,000,000, respectively.

The details of transactions and balances with related parties are disclosed in Note 26.

12. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

Akun ini merupakan Pajak Pertambahan Nilai masukan.

b. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari:

	2014
<u>Pajak Penghasilan:</u>	
Pasal 21	95.344.757
Pasal 23	5.330.054
Pasal 4 (2)	117.846.223
Pasal 25	-
Pasal 26	2.260.344
Pasal 29	-
Jumlah	220.781.378

12. TAXATION

a. Prepaid Tax

This account represents input value added tax.

b. Taxes Payable

This account consists of:

	2013	
575.024.760		<u>Income Tax:</u>
1.601.748		Article 21
112.300.890		Article 23
96.845.195		Article 4 (2)
28.480.240		Article 25
4.679.329		Article 26
		Article 29
Jumlah	818.932.162	Total

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

12. TAXATION (continued)

c. Pajak Penghasilan

c. Income Tax

Manfaat (beban) pajak penghasilan terdiri dari:

Income tax benefit (expense) consists of the following:

	2014
Pajak kini	(3.643.827.250)
Pajak tangguhan	713.490.573
Beban pajak penghasilan - neto	(2.930.336.677)

	2013	
	(5.878.365.000)	Current tax
	683.013.633	Deferred tax
Income tax expense - net	(5.195.351.367)	

Pajak kini

Current tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan pada laporan laba rugi komprehensif, dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before income tax, as shown in the statement of comprehensive income, and estimated taxable income for the years ended December 31, 2014 and 2013 are as follows:

	2014	2013	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif	10.248.873.684	15.442.640.840	Income before income tax per statement of comprehensive income
Beda waktu:			Temporary differences:
Imbalan pasca-kerja	2.526.331.000	2.430.068.000	Post-employment benefits
Pencadangan penurunan nilai piutang usaha	475.343.715	(158.414.183)	Provision for impairment value of trade receivables
Pemulihan penurunan nilai persediaan	(147.712.428)	-	Reversal for impairment value of inventories
Cadangan bonus karyawan	-	460.400.720	Provision for employees' bonus
Beda tetap:			Permanent differences:
Penghapusan piutang usaha	1.394.326.191	2.422.302.672	Trade receivables written-off
Penyusutan aset sewaan	61.458.333	73.750.000	Depreciation of leased assets
Pendapatan keuangan	(348.365.792)	(271.026.733)	Finance income
Lain-lain	365.054.667	3.113.739.085	Others
Taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan	14.575.309.370	23.513.460.401	Estimated taxable income current year
Taksiran penghasilan kena pajak (dibulatkan)	14.575.309.000	23.513.460.000	Estimated taxable income (rounded-off)
Beban pajak penghasilan kini	3.643.827.250	5.878.365.000	Income tax expense - current year

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

12. TAXATION (continued)

c. Pajak Penghasilan (lanjutan)

c. Income Tax (continued)

Pajak kini (lanjutan)

Current tax (continued)

	2014	2013	
Dikurangi: pajak penghasilan dibayar di muka			<i>Less: prepaid income tax</i>
Pasal 22	5.672.725.784	4.053.928.217	<i>Article 22</i>
Pasal 25	746.644.779	1.819.757.454	<i>Article 25</i>
Jumlah pajak penghasilan dibayar di muka	6.419.370.563	5.873.685.671	Total prepaid income taxes
Utang pajak penghasilan pasal 29 (Taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan)	(2.775.543.313)	4.679.329	Income tax payable article 29 (Estimated claim for income tax refund)

Perhitungan laba kena pajak dan pajak penghasilan badan untuk tahun 2014 tersebut akan menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan Pajak Penghasilan Badan Perusahaan.

The taxable income and corporate income tax calculation for 2014 will become a basis for filling of the Company's Annual Corporate Income Tax Return.

Perhitungan taksiran penghasilan kena pajak dan utang pajak penghasilan badan untuk tahun 2013 sesuai dengan SPT Perusahaan.

The calculation of estimated taxable income and corporate income tax payable for 2013 conform with the Company's Annual Corporate Income Tax Return.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak sebesar 25% atas laba sebelum pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expense calculated by applying the applicable tax rate of 25% to the income before income tax as shown in the statement of comprehensive income is as follows:

	2014	2013	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif	10.248.873.684	15.442.640.840	<i>Income before income tax per statement of comprehensive income</i>
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	2.562.218.421	3.860.660.210	<i>Income tax expense at the applicable tax rate</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap	368.118.256	1.334.691.157	<i>Tax effects on permanent differences</i>
Beban pajak penghasilan	2.930.336.677	5.195.351.367	Income tax expense

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas.

Rincian aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

12. TAXATION (continued)

c. Income Tax (continued)

Deferred Tax

Deferred tax is computed based on effect of temporary differences between the carrying amount of assets and liabilities in the financial statements with the tax bases of assets and liabilities.

The details of deferred tax assets as of December 31, 2014 and 2013 are as follows:

	1 Januari 2014/ January 1, 2014	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi komprehensif/ Credited (charged) to statement of comprehensive income	Dikreditkan (dibebankan) ke pendapatan komprehensif lain/Credited (charged) to to other comprehensive income	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Imbalan pasca-kerja	4.125.648.750	631.582.750	133.940.250	4.891.171.750	Post-employment benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	853.449.450	118.835.929	-	972.285.379	Allowance for impairment losses of trade receivables
Cadangan bonus karyawan	575.000.000	-	-	575.000.000	Provision for employees bonus
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	120.258.431	(36.928.106)	-	83.330.325	Allowance for impairment losses of inventories
Jumlah aset pajak tangguhan	5.674.356.631	713.490.573	133.940.250	6.521.787.454	Total deferred tax assets
	1 Januari 2013/ January 1, 2013	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi komprehensif/ Credited (charged) to statement of comprehensive income	Dikreditkan (dibebankan) ke pendapatan komprehensif lain/Credited (charged) to to other comprehensive income	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Imbalan pasca-kerja	3.518.131.750	607.517.000	-	4.125.648.750	Post-employment benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	893.052.997	(39.603.547)	-	853.449.450	Allowance for impairment losses of trade receivables
Cadangan bonus karyawan	459.899.820	115.100.180	-	575.000.000	Provision for employees bonus
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	120.258.431	-	-	120.258.431	Allowance for impairment losses of inventories
Jumlah aset pajak tangguhan	4.991.342.998	683.013.633	-	5.674.356.631	Total deferred tax assets

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan. Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan dapat dimanfaatkan di masa mendatang.

Surat Ketetapan Pajak

Pada tanggal 23 Oktober 2014, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Pertambahan Nilai bulan September 2013 yang menyesuaikan jumlah lebih bayar pajak pertambahan nilai dari Rp 16.240.592.756 menjadi Rp 15.961.002.313. Pada tanggal yang sama, Perusahaan juga menerima Surat Tagihan Pajak (STP) Pajak Pertambahan Nilai untuk bulan September 2013 sebesar Rp 221.503.614. STP tersebut disetujui oleh Kantor Pajak untuk dikompensasikan dengan SKPLB Pajak Pertambahan Nilai bulan September 2013. Pada tanggal 7 November 2014, Perusahaan telah menerima kelebihan pembayaran pajak tersebut sebesar Rp 15.739.498.669.

Selisih lebih bayar pajak pertambahan nilai dan STP dengan jumlah sebesar Rp 501.094.087 telah dibebankan dan dicatat sebagai bagian dari "Beban Operasi Lain" pada laporan laba rugi komprehensif tahun 2014.

Administrasi

Perusahaan menyampaikan pajak tahunan atas dasar perhitungan sendiri ("self assessment"). Sesuai dengan perubahan terakhir atas Undang-undang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2008. Kantor Pajak dapat menetapkan atau mengubah besarnya kewajiban pajak dalam batas waktu 5 tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

12. TAXATION (continued)

c. Income Tax (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that future taxable income will be available against which the temporary differences can be utilized. Management believes that the deferred tax assets can be utilized in the future.

Tax Assessment Letter

On October 23, 2014, the Company received tax overpayment assessment letters (SKPLB) of Value Added Tax for September 2013 which adjusting the overpayment of value added tax from Rp 16,240,592,756 to Rp 15,961,002,313. On the same date, the Company also received tax collection notice (STP) of value added tax for September 2013 amounting to Rp 221,503,614. Those STP have been agreed by the tax office to be compensated with SKPLB of value added tax for September 2013. On November 7, 2014, the Company has received the excess of tax overpayment amounting to Rp 15,739,498,669.

Difference on overpayment of value added tax and STP amounting to Rp 501,094,087 has been charged and recorded as part of "Other Operating Expenses" in the 2014 statement of comprehensive income.

Administration

The Company submits its tax returns on the basis of self-assessment. In accordance with the latest amendments of the general taxation and procedural law which become effective on January 1, 2008. The Tax Office may assess or amend taxes within 5 years from the date the tax becomes payable.

13. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari:

	2014
Bunga	2.530.038.600
Lain-lain	1.705.419.334
Jumlah	4.235.457.934

13. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

	2013	
	1.880.866.057	Interest
	1.486.731.073	Others
Jumlah	3.367.597.130	Total

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	2014
Gaji dan tunjangan	14.102.581.329
Bonus	2.300.000.000
Jumlah	16.402.581.329

14. SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

This account consists of:

	2013	
	12.273.055.325	Salaries and allowance
	2.300.000.000	Bonus
Total	14.573.055.325	Total

15. UTANG JANGKA PANJANG

Utang pembiayaan konsumen

Utang pembiayaan konsumen merupakan pembiayaan dari PT Mandiri Tunas Finance untuk pembelian kendaraan. Pembayaran minimum atas pinjaman tersebut jatuh tempo dalam 36 (tiga puluh enam) bulan, dengan kendaraan yang bersangkutan dijaminkan atas pinjaman tersebut.

Jadwal pembayaran nilai kini utang pembiayaan konsumen berdasarkan jatuh tempo adalah sebagai berikut:

15. LONG-TERM DEBT

Consumer financing payable

Consumer financing payable represents loan obtained from PT Mandiri Tunas Finance for purchase of vehicles. The minimum payments mature within 36 (thirty six) months with the vehicles are pledged as collateral against the related liabilities.

The present value of scheduled payments of consumer financing payable by the year of maturity are as follows:

	2014	
Tahun		Years
2015	395.916.000	2015
2016	395.916.000	2016
2017	362.919.978	2017
Jumlah	1.154.751.978	Total
Bunga	(172.512.080)	Interest
Nilai kini dari pembayaran minimum di masa yang akan datang	982.239.898	Present value of future minimum payment
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(301.743.084)	Less current maturities
Bagian jangka panjang	680.496.814	Long-term portion

Utang sewa pembiayaan

Utang sewa pembiayaan merupakan utang kepada PT BCA Finance atas perolehan kendaraan dengan jangka waktu 4 (empat) tahun. Pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

Lease payable

Lease payable represents lease obligation to PT BCA Finance on acquisitions of vehicles with lease term of 4 (four) years. The future minimum lease payment required under the lease agreements as of December 31, 2013 are as follows:

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Utang sewa pembiayaan (lanjutan)

	2013	
Pembayaran di tahun 2014	58.618.000	Payments in 2014
Bunga	(2.710.414)	Interest
Nilai kini dari pembayaran minimum di masa yang akan datang	55.907.586	Present value of future minimum lease payment
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(55.907.586)	Less current maturities
Bagian jangka panjang	-	Long-term portion

15. LONG-TERM DEBT (continued)

Lease payable (continued)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang Perusahaan hanya berhubungan dengan liabilitas imbalan pasca-kerja. Perusahaan memberikan imbalan pasca-kerja kepada karyawan berdasarkan Undang-Undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 dan mengakui liabilitas imbalan kerja jangka panjang sesuai dengan PSAK 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja". Imbalan kerja tersebut tidak didanai.

Tabel berikut ini merangkum komponen-komponen atas beban imbalan pasca-kerja yang diakui di laporan laba rugi komprehensif dan liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang diakui di laporan posisi keuangan berdasarkan penilaian aktuarial yang dilakukan oleh PT RAS Actuarial Consulting, aktuaris independen, berdasarkan laporannya masing-masing tertanggal 26 Desember 2014 untuk tahun 2014 dan 19 Desember 2013 untuk tahun 2013.

a. Beban Imbalan Pasca-kerja

	2014
Biaya jasa kini	1.925.514.000
Biaya bunga	1.484.940.000
Amortisasi biaya jasa lalu yang belum diakui	28.028.000
Kerugian aktuarial	-
Jumlah	3.438.482.000

b. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

	2014
Nilai kini kewajiban	19.658.835.000
Biaya jasa lalu yang belum diakui - non vested	(94.148.000)
Kerugian aktuarial yang belum diakui	-
Jumlah	19.564.687.000

16. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Company's long-term employee benefits liability relates only to post-employment benefits. The Company provides post-employment benefits for its employees based on the Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 and recognize long-term employee benefits liability in accordance with PSAK 24 (Revised 2010), "Employee Benefits". The benefits are unfunded.

The following tables summarize the components of post-employment benefits expense recognized in the statement of comprehensive income and amount of long-term employee benefits liability recognized in the statement of financial position, as determined by independent actuaries, PT RAS Actuarial Consulting, in its reports dated December 26, 2014 for 2014 and December 19, 2013 for 2013, respectively.

a. Post-employment Benefits Expense

2013	
1.801.194.000	Current service cost
1.126.454.000	Interest cost
	Amortization of unrecognized
28.028.000	past service cost
310.350.000	Actuarial loss
3.266.026.000	Total

b. Long-Term Employee Benefits Liability

2013	
17.925.962.000	<i>Present value of obligation</i>
(122.176.000)	<i>Unrecognized past service cost - non vested</i>
(1.301.191.000)	<i>Unrecognized actuarial loss</i>
16.502.595.000	<i>Total</i>

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perubahan liabilitas imbalan kerja jangka panjang selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2014
Saldo awal tahun	16.502.595.000
Beban imbalan pasca-kerja (Catatan 22)	3.438.482.000
Pembayaran tahun berjalan	(912.151.000)
Kerugian aktuarial yang belum diakui pada tanggal 1 Januari 2014 dan dibebankan pada pendapatan komprehensif lain	1.301.191.000
Keuntungan aktuarial tahun berjalan yang dibebankan pada pendapatan komprehensif lain	(765.430.000)
Saldo akhir tahun	19.564.687.000

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari pengalaman penyesuaian dan perubahan asumsi aktuarial yang terjadi sejak tanggal 1 Januari 2014 dibebankan atau dikreditkan pada pendapatan komprehensif lain

Kerugian aktuarial kumulatif yang diakui dalam pendapatan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2014
Saldo awal tahun	-
Kerugian aktuarial tahun berjalan	535.761.000
Saldo akhir tahun	535.761.000

Rincian dari nilai kini kewajiban imbalan pasti, defisit program dan penyesuaian pengalaman yang timbul pada liabilitas program untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan empat periode tahunan sebelumnya adalah sebagai berikut:

	2014	2013	2012	2011	2010	
Nilai kini kewajiban	19.658.835.000	17.925.962.000	19.192.219.000	16.024.276.000	10.496.716.000	Present value of obligation
Defisit program	19.658.835.000	17.925.962.000	19.192.219.000	16.024.276.000	10.496.716.000	Deficit in the plan
Penyesuaian pengalaman pada liabilitas program	(765.430.000)	1.834.723.000	(396.258.000)	(172.339.000)	(250.877.000)	Experience adjustment on plan liabilities

16. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Changes in long-term employee benefits liability during the year are as follows:

	2013	
14.072.527.000		Balance at beginning of year
3.266.026.000		Post-employment benefits expense (Note 22)
(835.958.000)		Payment during the year
-		Unrecognized actuarial loss as of January 1, 2014 and charged to other comprehensive income
-		Actuarial gain of the current year are charged to other comprehensive income
16.502.595.000		Balance at end of year

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions incurred from January 1, 2014 are charged or credited to other comprehensive income.

The cumulative actuarial losses recognized in other comprehensive income are as follows:

	2014	
-		Beginning balance
535.761.000		Actuarial loss during the year
535.761.000		Balance at end of year

Detail of present value of defined benefit obligation, deficit in the plan and experience adjustment on plan liabilities for the year ended December 31, 2014 and previous four annual periods are as follows:

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Asumsi-asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	2014
Umur pensiun normal	55 tahun/years
Tingkat kenaikan gaji	7% per tahun/per annum
Tingkat diskonto	8,5% per tahun/per annum
Tingkat mortalitas	Tabel Mortalita Indonesia 2011/ 2011 Indonesian Mortality Table (TMI III)
Metode	Projected Unit Credit

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap nilai kini kewajiban dan beban jasa kini pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013:

	2014
Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin:	
Nilai kini kewajiban	(1.687.449.000)
Biaya jasa kini	(196.610.000)
Penurunan suku bunga dalam 100 basis poin:	
Nilai kini kewajiban	1.932.714.000
Biaya jasa kini	232.517.000

16. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The principal assumptions used in determining long-term employee benefits liability as of December 31, 2014 and 2013 are as follows:

	2013	
Umur pensiun normal	55 tahun/years	Normal pension age
Tingkat kenaikan gaji	7% per tahun/per annum	Rate of salary increase
Tingkat diskonto	8,5% per tahun/per annum	Discount rate
Tingkat mortalitas	Tabel Mortalita Indonesia 2011/ 2011 Indonesian Mortality Table (TMI III)	Mortality rate
Metode	Projected Unit Credit	Method

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of present value of obligation and current service cost as of December 31, 2014 and 2013:

	2013	
Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin:		Increase in interest rate in 100 basis point:
Nilai kini kewajiban	(1.622.225.000)	Present value obligation
Biaya jasa kini	(188.616.000)	Current service cost
Penurunan suku bunga dalam 100 basis poin:		Decrease in interest rate in 100 basis point:
Nilai kini kewajiban	1.859.245.000	Present value obligation
Biaya jasa kini	224.493.000	Current service cost

17. MODAL SAHAM

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek Perusahaan (PT Sirca Datapro Perdana), susunan pemegang saham dan komposisi kepemilikan saham pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

17. CAPITAL STOCK

Based on the stockholders list issued by the Share Administrator Bureau of the Company (PT Sirca Datapro Perdana), the Company's stockholders and ownership composition as of December 31, 2014 are as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Stockholders
Pharmaniaga International Corp. Sdn. Bhd.	400.404.000	55,00%	40.040.400.000	Pharmaniaga International Corp. Sdn. Bhd.
PT Danpac Pharma	173.744.820	23,87	17.374.482.000	PT Danpac Pharma
PT Indolife Pensionsama	42.762.830	5,87	4.276.283.000	PT Indolife Pensionsama
PT Ngumat Bondo Utomo Masyarakat	23.731.000	3,26	2.373.100.000	PT Ngumat Bondo Utomo
	87.357.350	12,00	8.735.735.000	Public
Jumlah	728.000.000	100,00%	72.800.000.000	Total

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. MODAL SAHAM (lanjutan)

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek Perusahaan (PT Sirca Datapro Perdana), susunan pemegang saham dan komposisi kepemilikan saham pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Stockholders
Pharmaniaga International Corp. Sdn. Bhd.	400.404.000	55,00%	40.040.400.000	Pharmaniaga International Corp. Sdn. Bhd.
PT Danpac Pharma	173.744.820	23,87	17.374.482.000	PT Danpac Pharma
PT Indolife Pensiortama	42.762.830	5,87	4.276.283.000	PT Indolife Pensiortama
Minarsih Soedarpo Sastrosatomo Masyarakat	23.731.000	3,26	2.373.100.000	Minarsih Soedarpo Sastrosatomo
	87.357.350	12,00	8.735.735.000	Public
Jumlah	728.000.000	100,00%	72.800.000.000	Total

17. CAPITAL STOCK (continued)

Based on the stockholders list issued by the Share Administrator Bureau of the Company (PT Sirca Datapro Perdana), the Company's stockholders and ownership composition as of December 31, 2013 are as follows:

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini terdiri dari:

	2014	2013	
Agio saham	1.300.000.000	1.300.000.000	Premium on capital stock
Biaya emisi saham	(1.750.725.142)	(1.750.725.142)	Shares issuance cost
Jumlah	(450.725.142)	(450.725.142)	Total

18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account consists of:

19. PENJUALAN NETO

Akun ini merupakan penjualan neto atas:

	2014	2013	
Obat	1.305.928.393.708	1.161.491.437.646	Medicines
Suplemen makanan	79.980.452.400	106.931.173.355	Food supplements
Produk diagnostik	51.758.716.521	41.821.543.882	Diagnostic products
Jumlah	1.437.667.562.629	1.310.244.154.883	Total

19. NET SALES

This account represents net sales of:

Seluruh penjualan dilakukan dengan pihak ketiga dan tidak terdapat penjualan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan neto.

All sales are made to third parties and there are no sales to customers which individually exceeded 10% of the net sales.

20. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini merupakan beban pokok penjualan atas:

	2014	2013	
Obat	1.185.936.549.958	1.054.952.491.205	Medicines
Suplemen makanan	72.522.842.604	96.270.013.749	Food supplements
Produk diagnostik	47.673.959.754	38.559.452.174	Diagnostic products
Jumlah	1.306.133.352.316	1.189.781.957.128	Total

20. COST OF GOODS SOLD

This account represents cost of goods sold of:

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

Rincian pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pembelian masing-masing pada tahun 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	2014
PT Lapi Laboratories Indonesia	368.445.742.310
PT Guardian Pharmatama	161.901.612.175
PT Dipa Pharmalab Intersains	160.394.866.453
Jumlah	690.742.220.938

Pembelian dari pihak berelasi untuk tahun 2014 dan 2013 masing-masing adalah sejumlah Rp 60.176.514.317 dan Rp 38.375.616.427 (Catatan 26).

20. COST OF GOODS SOLD (continued)

Purchases which individually represent more than 10% of the total purchases in 2014 and 2013 are as follows:

2013	
338.642.777.880	<i>PT Lapi Laboratories Indonesia</i>
168.490.532.007	<i>PT Guardian Pharmatama</i>
141.213.980.051	<i>PT Dipa Pharmalab Intersains</i>
648.347.289.938	<i>Total</i>

Purchases from related parties amounted to Rp 60,176,514,317 and Rp 38,375,616,427 in 2014 and 2013, respectively (Note 26).

21. BEBAN PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	2014
Gaji, upah dan tunjangan karyawan	14.031.756.157
Iklan dan promosi	8.123.129.805
Perbaikan dan pemeliharaan	7.841.626.608
Perjalanan	2.194.982.389
Sumbangan dan representasi	216.702.002
Jumlah	32.408.196.961

21. SELLING EXPENSES

This account consists of:

2013	
12.792.670.952	Salaries, wages and allowance
7.209.244.623	Advertising and promotions
6.236.345.774	Repairs and maintenance
1.919.015.530	Traveling
220.125.028	Donations and representations
28.377.401.907	Total

22. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	2014
Gaji, upah dan tunjangan karyawan	35.692.820.582
Sewa dan pemeliharaan gedung	5.318.151.624
Beban kantor	3.500.422.910
Imbalan pasca-kerja (Catatan 16)	3.438.482.000
Penyusutan aset tetap (Catatan 8)	2.904.751.961
Perbaikan dan pemeliharaan	2.433.336.842
Pos, telepon dan teleks	2.339.975.098
Alat tulis dan barang cetakan	2.008.591.000
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)	1.920.748.258
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 9)	1.840.387.272
Listrik dan energi	1.650.878.108

22. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of:

2013	
32.963.565.196	Salaries, wages and allowance
4.389.431.797	Office rental and maintenance
3.236.274.492	Office expense
3.266.026.000	Post-employment benefits (Note 16)
1.968.905.884	Depreciation of fixed assets (Note 8)
2.086.649.895	Repairs and maintenance
2.462.403.619	Postage, telephone and telex
1.861.461.888	Office supplies
2.263.888.489	Provision for impairment value of trade receivables (Note 5)
1.840.387.272	Amortization of intangible asset (Note 9)
1.467.821.073	Electricity and energy

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan)

	2014
Perjalanan	1.464.715.310
Jasa profesional	704.327.438
Pendidikan dan pelatihan	596.740.760
Asuransi	510.418.573
Sumbangan dan representasi	194.941.353
Pemulihan kerugian penurunan nilai persediaan (Catatan 6)	(147.712.428)
Pemulihan kerugian penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)	(51.078.352)
Lain-lain	580.977.714
Jumlah	66.901.876.023

22. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES (continued)

	2013	
	1.338.115.446	Traveling
	394.626.560	Professional fees
	806.711.907	Training and educations
	282.643.305	Insurance
	203.484.443	Donations and representation
	-	Reversal of impairment losses of inventories (Note 6)
	-	Reversal of impairment losses of trade receivables (Note 5)
	497.829.780	Others
Total	61.330.227.046	

23. BIAYA KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

	2014
Bunga atas utang bank	21.939.086.732
Bunga atas transaksi pembiayaan konsumen	9.318.898
Bunga atas transaksi sewa pembiayaan	2.710.414
Jumlah	21.951.116.044

23. FINANCE COSTS

This account consists of:

	2013	
	13.731.333.485	Interest on bank loans
	-	Interest on consumer financing transactions
	9.434.674	Interest on lease transactions
Total	13.740.768.159	

24. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham berdasarkan data sebagai berikut:

Laba

	2014
Laba tahun berjalan	7.318.537.007

Jumlah Saham

Jumlah saham yang beredar (penyebut) untuk tujuan perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

	2014
Jumlah saham	728.000.000

24. EARNINGS PER SHARE

The calculation of earnings per share is based on the following:

Profit

	2013	
Profit for the year	10.247.289.473	

Number of Shares

Number of shares outstanding (denominator) for the computation of earnings per share is as follows:

	2013	
Number of shares	728.000.000	

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. LABA PER SAHAM (lanjutan)

Laba per Saham

Laba per saham adalah sebagai berikut:

	2014
Laba per saham	10,05

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham bersifat dilutif sehingga Perusahaan tidak menghitung laba per saham dilusian.

24. EARNINGS PER SHARE (continued)

Earnings per Share

Earnings per share is as follows:

	2013	
Earnings per share	14,07	

The Company has no potentially dilutive shares, accordingly, no diluted earnings per share was calculated.

25. INFORMASI SEGMENT

Segmen Usaha

Struktur organisasi dan manajemen Perusahaan serta pelaporan keuangan intern berdasarkan kelompok produk. Oleh sebab itu, untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Perusahaan dibagi dalam tiga segmen berdasarkan pertimbangan risiko hasil terkait dengan produk yang didistribusikan yaitu obat, produk diagnostik dan suplemen makanan.

Informasi segmen Perusahaan berdasarkan segmen usaha adalah sebagai berikut:

25. SEGMENT INFORMATION

Business Segment

The organizational structure and management of the Company as well as its internal financial reporting system are based on group of products. Therefore, business segment information of the Company is presented based on judgment of risk and results of related distributable products which are medicines, diagnostic products and food supplements.

Business segment information of the Company is as follows:

	2014				
	Obat/ Medicines	Suplemen Makanan/ Food Supplements	Produk Diagnostik/ Diagnostic Products	Jumlah/ Total	
Penjualan neto	1.305.928.393.708	79.980.452.400	51.758.716.521	1.437.667.562.629	Net sales
Hasil segmen	119.991.843.750	7.457.609.796	4.084.756.767	131.534.210.313	Segment result
Beban usaha tidak dapat dialokasikan				(99.682.586.377)	Unallocated operating expenses
Laba usaha				31.851.623.936	Income from operations
Pendapatan keuangan				348.365.792	Finance income
Biaya keuangan				(21.951.116.044)	Finance costs
Beban pajak penghasilan - neto				(2.930.336.677)	Income tax expense - net
Laba tahun berjalan				7.318.537.007	Profit for the year
Kerugian komprehensif lain				(401.820.750)	Other comprehensive loss
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan				6.916.716.257	Total comprehensive income for the year

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

25. SEGMENT INFORMATION (continued)

Segmen Usaha (lanjutan)

Business Segment (continued)

2014 (lanjutan)					
ASET					ASSETS
Aset segmen	174.525.594.670	9.476.552.904	9.055.837.627	193.057.985.201	Segment assets
Aset tidak dapat dialokasi				336.933.716.958	Unallocated assets
Jumlah Aset				529.991.702.159	Total Assets
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas segmen	125.032.205.376	13.748.573.044	11.566.462.865	150.347.241.285	Segment liabilities
Liabilitas tidak dapat dialokasi				257.855.568.225	Unallocated liabilities
Jumlah Liabilitas				408.202.809.510	Total Liabilities
2013					
	Obat/ Medicines	Suplemen Makanan/ Food Supplements	Produk Diagnostik/ Diagnostic Products	Jumlah/ Total	
Penjualan neto	1.161.491.437.646	106.931.173.355	41.821.543.882	1.310.244.154.883	Net sales
Hasil segmen	106.538.946.441	10.661.159.606	3.262.091.708	120.462.197.755	Segment result
Beban usaha tidak dapat dialokasikan				(91.549.815.489)	Unallocated operating expenses
Laba usaha				28.912.382.266	Income from operations
Pendapatan keuangan				271.026.733	Finance income
Biaya keuangan				(13.740.768.159)	Finance costs
Beban pajak penghasilan - neto				(5.195.351.367)	Income tax expense - net
Laba tahun berjalan				10.247.289.473	Profit for the year
Pendapatan komprehensif lain				-	Other comprehensive income
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan				10.247.289.473	Total comprehensive income for the year
ASET					ASSETS
Aset segmen	171.873.422.503	14.433.671.076	5.074.596.719	191.381.690.298	Segment assets
Aset tidak dapat dialokasi				280.295.794.832	Unallocated assets
Jumlah Aset				471.677.485.130	Total Assets
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas segmen	137.526.643.675	14.457.395.515	7.101.844.965	159.085.884.155	Segment liabilities
Liabilitas tidak dapat dialokasi				197.719.424.583	Unallocated liabilities
Jumlah Liabilitas				356.805.308.738	Total Liabilities

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen Geografis

Pada tanggal 31 Desember 2014, Perusahaan memiliki 30 kantor cabang yang beroperasi di lima wilayah geografis yang menjangkau seluruh Indonesia. Produk Perusahaan seperti obat, suplemen makanan dan produk diagnostik didistribusikan ke pulau Jawa, Bali, Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi.

Penjualan Perusahaan berdasarkan segmen geografis adalah sebagai berikut:

	2014
Jawa	896.517.770.902
Sumatera	329.082.535.937
Kalimantan	119.332.661.735
Bali	51.699.404.967
Sulawesi	41.035.189.088
Jumlah	1.437.667.562.629

Aset dan Penambahan Aset Tetap Berdasarkan Segmen Geografis

Informasi aset Perusahaan berdasarkan segmen geografis adalah sebagai berikut:

	2014
Jawa	353.393.022.058
Sumatera	107.861.850.107
Kalimantan	39.159.989.562
Sulawesi	15.001.943.808
Bali	14.574.896.624
Jumlah	529.991.702.159

Informasi penambahan aset tetap Perusahaan berdasarkan segmen geografis adalah sebagai berikut:

	2014
Jawa	4.729.520.687
Sumatera	450.316.095
Sulawesi	298.900.000
Kalimantan	247.308.000
Bali	39.448.000
Jumlah	5.765.492.782

25. SEGMENT INFORMATION (continued)

Geographical Segments

As of December 31, 2014, the Company has 30 operational branches which operate in five areas covering Indonesia. The Company's merchandise inventories such as medicines, food supplements and diagnostic products are distributed to Java, Bali, Sumatera, Kalimantan and Sulawesi islands.

Sales by geographical segment of the Company are as follows:

2013	
825.340.861.224	Java
292.808.011.290	Sumatera
109.239.509.732	Kalimantan
41.472.339.027	Bali
41.383.433.610	Sulawesi
1.310.244.154.883	Total

Assets and Additional of Fixed Assets by Geographical Area

Information on assets by geographical segments of the Company are as follows:

2013	
298.345.198.700	Java
104.815.775.343	Sumatera
39.760.845.432	Kalimantan
14.842.526.856	Sulawesi
13.913.138.799	Bali
471.677.485.130	Total

Information of acquisition of fixed assets by geographical segments of the Company are as follows:

2013	
2.214.937.221	Java
290.556.400	Sumatera
128.280.000	Sulawesi
254.431.000	Kalimantan
133.125.000	Bali
3.021.329.621	Total

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

Perusahaan membeli persediaan dari pihak berelasi. Pembelian dilakukan dengan tingkat harga dan syarat normal sebagaimana pihak ketiga. Rincian pembelian dan utang usaha dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2014
<u>Pembelian (Catatan 20)</u>	
PT Danpac Pharma	41.465.854.860
PT Errita Pharma	13.760.896.349
PT Mega Pharmaniaga	4.949.763.108
Jumlah	60.176.514.317
Persentase dari jumlah pembelian	4,63%
<u>Utang Usaha (Catatan 11)</u>	
PT Danpac Pharma	7.203.431.257
PT Errita Pharma	3.337.721.836
PT Mega Pharmaniaga	3.104.194.926
Pharmaniaga International Corporation Sdn. Bhd.	221.777.244
Jumlah	13.867.125.263
Persentase dari jumlah utang usaha	9,22%

Rincian sifat relasi dan jenis transaksi antara Perusahaan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Sifat hubungan/ Nature of relationship	Pihak-pihak berelasi/ Related parties
Pemegang saham/ Stockholder	Pharmaniaga International Corporation Sdn. Bhd., Malaysia
Pemegang saham/ Stockholder	PT Danpac Pharma
Entitas induk/ Parent company	Pharmaniaga Berhad
Entitas sepengendali/ Entity under common control	PT Errita Pharma
Entitas sepengendali/ Entity under common control	PT Mega Pharmaniaga
Manajemen kunci Perusahaan/ Key management personnel of the Company	Dewan Komisaris dan Direksi/ Boards of Commissioners and Directors

26. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Company entered into transactions with related parties.

The Company purchased inventories from related parties. Purchases were made at normal prices and conditions as those done with third parties. The details of purchases from and the balance of the trade payables to related parties are as follows:

	2013	
<u>Purchases (Note 20)</u>		
PT Danpac Pharma	38.375.616.427	
PT Errita Pharma	-	
PT Mega Pharmaniaga	-	
Total	38.375.616.427	
Percentage to total purchases	3,11%	
<u>Trade Payables (Note 11)</u>		
PT Danpac Pharma	6.870.997.965	
PT Errita Pharma	-	
PT Mega Pharmaniaga	-	
Pharmaniaga International Corporation Sdn. Bhd.	230.847.000	
Total	7.101.844.965	
Percentage to total trade payables	4,46%	

The summary of the nature of relationships and transactions between the Company and the related parties are as follows:

Sifat transaksi/ Nature of transactions
Pembelian persediaan/ Purchase of inventories
Pembelian persediaan/ Purchase of inventories
Letter of comfort atas utang bank/ Letter of comfort of bank loans
Pembelian persediaan/ Purchase of inventories
Pembelian persediaan/ Purchase of inventories
Imbalan kerja jangka pendek/ Short-term employee benefits

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Kompensasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi

	2014
<u>Imbalan kerja jangka pendek</u>	
Dewan Komisaris	566.402.858
Direksi	3.173.066.450
<u>Imbalan kerja jangka panjang</u>	
Dewan Komisaris	-
Direksi	-
Jumlah	3.739.469.308
Persentase dari jumlah beban gaji, upah dan tunjangan karyawan	10,48%

26. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Compensation to the Boards of Commissioners and Directors

	2013	
		<u>Short-term employee benefits</u>
	536.257.697	Board of Commissioners
	3.078.273.616	Board of Directors
		<u>Long-term employee benefits</u>
	-	Board of Commissioners
	-	Board of Directors
Total	3.614.531.313	Total
Persentase dari total salaries, wages and allowance expenses	10,97%	

27. IKATAN

Perjanjian Distribusi

Saat ini Perusahaan melakukan perjanjian distribusi dengan PT Meiji Indonesia, PT Meprofarm, PT Guardian Pharmatama, PT Lapi Laboratories Indonesia, PT Dipa Pharmed Intersains, PT Gracia Pharmindo, PT Danpac Pharma, PT Totalcare Neutraceutical, PT Puspa Pharma, PT Promedrahardjo Farmasi Industri, PT Simex Pharmaceutical Indonesia, PT Nova Chemie Utama, PT Navita Intiprima, PT Nutrindo Jaya Abadi, PT Nutrindo Grahahusada Utama, PT Maharupa Gatra, PT Apex Pharma, PT Kemenangan Vita Farma, PT Metiska Farma, PT Teguhindo Lestartama, PT Nulab Pharmaceutical Indonesia, PT Steril Medical Indonesia, PT Endo Medika Nusantara, PT Mitra Prima Medika, PT Prima Medika Laboratories, PT Hikmah Cipta Perkasa, CV Untung Kumoro, PT Mega Pharmed, PT Errita Pharma, PT Medi Hop dan PT Global Dispomedika yang bergerak di bidang produksi obat-obatan, produk diagnostik dan suplemen makanan untuk mendistribusikan dan menjual produk perusahaan-perusahaan tersebut. Jangka waktu perjanjian berkisar antara 1 (satu) sampai 5 (lima) tahun dan dapat diperpanjang.

27. COMMITMENTS

Distribution Agreements

Currently the Company entered into distribution agreements with PT Meiji Indonesia, PT Meprofarm, PT Guardian Pharmatama, PT Lapi Laboratories Indonesia, PT Dipa Pharmed Intersains, PT Gracia Pharmindo, PT Danpac Pharma, PT Totalcare Neutraceutical, PT Puspa Pharma, PT Promedrahardjo Farmasi Industri, PT Simex Pharmaceutical Indonesia, PT Nova Chemie Utama, PT Navita Intiprima, PT Nutrindo Jaya Abadi, PT Nutrindo Grahahusada Utama, PT Maharupa Gatra, PT Apex Pharma, PT Kemenangan Vita Farma, PT Metiska Farma, PT Teguhindo Lestartama, PT Nulab Pharmaceutical Indonesia, PT Steril Medical Indonesia, PT Endo Medika Nusantara, PT Mitra Prima Medika, PT Prima Medika Laboratories, PT Hikmah Cipta Perkasa, CV Untung Kumoro, PT Mega Pharmed, PT Errita Pharma, PT Medi Hop and PT Global Dispomedika such agreements were entered into for distribution of the principals products consisting of medicines, diagnostic products and food supplements, with terms ranging between 1 (one) to 5 (five) years and can be extended.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Perusahaan mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

28. MONETARY ASSET AND LIABILITY DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2014 and 2013, the Company had monetary asset and liability denominated in foreign currencies as follows:

2014

	<u>Mata uang asing/ Foreign currency</u>	<u>Ekuivalen Rp/ Equivalent in Rp</u>	
<u>Aset</u>			<u>Asset</u>
Kas dan setara kas -			Cash and cash equivalents -
Dolar Amerika Serikat	4.211	52.386.209	United States Dollar
<u>Liabilitas</u>			<u>Liability</u>
Utang usaha -			Trade payable -
Ringgit Malaysia	62.262	221.777.244	Malaysian Ringgit
Liabilitas - Neto		169.391.035	Liability - Net

2013

	<u>Mata uang asing/ Foreign currency</u>	<u>Ekuivalen Rp/ Equivalent in Rp</u>	
<u>Aset</u>			<u>Asset</u>
Kas dan setara kas -			Cash and cash equivalents -
Dolar Amerika Serikat	4.351	53.036.952	United States Dollar
<u>Liabilitas</u>			<u>Liability</u>
Utang usaha -			Trade payable -
Ringgit Malaysia	62.262	230.847.000	Malaysian Ringgit
Liabilitas - Neto		177.810.048	Liability - Net

Pada tanggal 26 Februari 2015, kurs tengah masing-masing adalah sebesar Rp 12.862 dan Rp 3.566 untuk setiap 1 US\$ dan 1 RM, yang dihitung berdasarkan kurs rata-rata jual dan beli untuk uang kertas asing dan/atau transaksi yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Jika aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2014 dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah pada tanggal 26 Februari 2015 tersebut, maka proforma laba selisih kurs akan bertambah sekitar Rp 1.526.625.

On February 26, 2015, the middle rate of exchange was Rp 12,862 and Rp 3,566 to US\$ 1 and RM 1, respectively, which was calculated based on the average selling and buying bank notes and/or transaction exchange rate published by Bank Indonesia. If the monetary asset and liability in foreign currency as of December 31, 2014 translated using the middle rate as of February 26, 2015, the proforma of gain on foreign exchange of the Company would be increased by approximately Rp 1,526,625.

29. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi terkini antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi secara wajar (*arm's length transaction*), bukan dalam penjualan yang dipaksakan atau penjualan likuidasi.

29. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Fair value is defined as the amounts at which the instruments could be exchanged in a current arm's length transaction between knowledgeable willing parties, other than in a forced or liquidation sale.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)

Perusahaan menggunakan hierarki berikut ini untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan:

- Tingkat 1: dikutip dari harga pasar aktif untuk aset atau liabilitas keuangan yang identik;
- Tingkat 2: teknik valuasi dimana seluruh input yang memiliki efek signifikan terhadap nilai wajar yang diakui dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung; dan
- Tingkat 3: teknik valuasi dimana seluruh input yang memiliki efek signifikan terhadap nilai wajar yang diakui tidak dapat diobservasi dari data pasar.

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk memperkirakan nilai wajar setiap kelompok dari instrumen keuangan Perusahaan:

1. Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, bank garansi, aset tidak lancar lainnya - setoran jaminan, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.
2. Nilai tercatat dari utang bank mendekati nilai wajarnya disebabkan oleh pemakaian suku bunga mengambang atas instrumen tersebut, dimana tingkat bunga tersebut selalu disesuaikan dengan pasar oleh bank.
3. Nilai wajar utang pembiayaan konsumen dan utang sewa pembiayaan diperkirakan dengan mendiskontokan arus kas masa depan menggunakan tingkat suku bunga saat ini bagi pinjaman, yang mempersyaratkan risiko kredit dan sisa masa jatuh tempo yang serupa.

Tabel berikut menyajikan nilai wajar, yang mendekati nilai tercatat, atas aset keuangan dan liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013:

	2014
Aset Keuangan	
Aset Keuangan Lancar	
<u>Pinjaman yang diberikan</u>	
<u>dan piutang</u>	
Kas dan setara kas	63.419.945.590
Piutang usaha - neto	216.865.465.025
Piutang lain-lain	4.184.319.875
Bank garansi	141.808.938
Jumlah Aset Keuangan Lancar	284.611.539.428

29. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)

The Company uses the following hierarchy for determining the fair value of financial instruments:

- Level 1: quoted (unadjusted) prices in active markets for identical financial assets or liabilities;
- Level 2: valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair value are observable either directly or indirectly; and
- Level 3: valuation techniques which use inputs that have a significant effect on the recorded fair value that are not based on observable market data.

The following are the methods and assumptions used to estimate the fair value of each class of the Company's financial instruments:

1. Cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, bank guarantee, other non-current assets - security deposits, trade payables, other payables, accrued expenses and short-term employee benefits liability approximate their carrying amounts largely due to the short-term maturities of these instruments.
2. The carrying values of bank loans approximate its fair value due to the floating rate interests on these instruments which are subject to adjustments by the bank.
3. The fair value of consumer financing payable and lease payable is estimated by discounting future cash flows using rates currently available for debt on similar terms, credit risks and remaining maturities.

The following tables set forth the fair values, which approximate their carrying amounts, of financial assets and financial liabilities of the Company as of December 31, 2014 and 2013:

	2013	
		Financial Assets
		Current Financial Assets
		<u>Loans and</u>
		<u>receivables</u>
		Cash and cash equivalents
		Trade receivables - net
		Other receivables
		Bank guarantee
Jumlah Aset Keuangan Lancar	228.475.471.026	Total Current Financial Assets

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)		29. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)
	2014	2013
Aset Keuangan Tidak Lancar <u>Pinjaman yang diberikan</u> <u>dan piutang</u> Aset tidak lancar lainnya	171.440.000	Non-Current Financial Asset <u>Loans and</u> <u>receivables</u> Other non-current assets
Jumlah Aset Keuangan	284.782.979.428	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek <u>Liabilitas keuangan yang</u> <u>diukur dengan biaya</u> <u>perolehan yang diamortisasi</u> Utang bank Utang usaha Utang lain-lain Beban akrual Liabilitas imbalan kerja jangka pendek Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun: Utang pembiayaan konsumen Utang sewa pembiayaan	216.198.148.527 150.347.241.286 251.672.158 4.235.457.934 16.402.581.329 301.743.084 - 387.736.844.318	Current Financial Liabilities <u>Financial liabilities measured</u> <u>at amortized cost</u> Bank loans Trade payables Other payables Accrued expenses Short-term employee benefits liability Current maturities of long-term debt: Consumer financing payable Lease payable Total Current Financial Liabilities
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang <u>Liabilitas keuangan yang</u> <u>diukur dengan biaya</u> <u>perolehan yang diamortisasi</u> Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun Utang pembiayaan konsumen	680.496.814 388.417.341.132	Non-Current Financial Liability <u>Financial liability measured</u> <u>at amortized cost</u> Long-term debt - net of current maturities: Consumer financing payable Total Financial Liabilities

30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN

Manajemen Risiko

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko tingkat suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES

Risk Management

The main risks arising from the Company's financial instruments are interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The importance of managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in both Indonesian and international financial markets. The Company's Board of Directors reviews and approves the policies for managing these risks which are summarized below.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko (lanjutan)

a. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan terhadap risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang bank jangka pendek. Fluktuasi suku bunga mempengaruhi biaya atas pinjaman baru dan bunga atas saldo utang Perusahaan yang dikenakan suku bunga mengambang.

Saat ini, Perusahaan tidak mempunyai kebijakan lindung nilai formal atas risiko suku bunga. Untuk pinjaman bank, Perusahaan berusaha mengurangi risiko tingkat suku bunga dengan cara mendapatkan struktur pinjaman dengan suku bunga kompetitif. Untuk utang pembiayaan konsumen dan utang sewa pembiayaan, Perusahaan mengelola risiko suku bunga dengan mengalihkannya kepada para pelanggan.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga utang bank. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum pajak penghasilan dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

	Kenaikan/ penurunan dalam satuan poin/ Increase/ decrease in basis point
31 Desember 2014	
Rupiah	+100
Rupiah	-100

b. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak terhadap suatu instrumen keuangan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Perusahaan berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Perusahaan melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Perusahaan memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risk Management (continued)

a. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company is exposed to the risk of changes in market interest rates relating primarily to its short-term bank loans. Interest rate fluctuations influence the cost of new loans and the interest on the outstanding variable rate loans of the Company.

Currently, the Company does not have a formal hedging policy for interest rate exposures. For bank loans, the Company may seek to mitigate the interest rate risk by obtaining loans structured with competitive interest rate. For consumer financing payable and lease payable, the Company may seek to mitigate its interest rate risk by passing it on to its customers.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on that portion of bank loans. With all other variables held constant, the income before income tax is affected through the impact on floating rate loan as follows:

	Dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan/ Effect on income before income tax
December 31, 2014	
Rupiah	(2.161.981.485)
Rupiah	2.161.981.485

b. Credit risk

Credit risk is the risk that a party to a financial instrument will fail to discharge its obligation and will result in a financial loss to the other party. The Company is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. The Company trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Company's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang yang tidak tertagih. Nilai maksimal eksposur terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat piutang sebagaimana diungkapkan pada Catatan 5. Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit karena Perusahaan memiliki banyak pelanggan tanpa adanya pelanggan individu yang signifikan.

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya yang mencakup kas dan setara kas, risiko kredit yang dihadapi timbul karena wanprestasi dari pihak terkait. Perusahaan mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi dan peringkat kredit. Nilai maksimal eksposur terhadap risiko ini adalah sebesar nilai tercatat dari aset keuangan sebagaimana diungkapkan pada Catatan 4.

Manajemen yakin terhadap kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal. Tabel berikut menunjukkan eksposur maksimum risiko kredit yang disajikan sejumlah nilai buku aset keuangan dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal laporan posisi keuangan:

	2014
Kas dan setara kas	63.419.945.590
Piutang usaha - neto	216.865.465.025
Piutang lain-lain	4.184.319.875
Bank garansi	141.808.938
Aset tidak lancar lainnya	171.440.000
Jumlah	284.782.979.428

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risk Management (continued)

b. Credit risk (continued)

In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts. The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of receivables as shown in Note 5. There is no concentration of credit risk as the Company has a large number of customer without any significant individual customers.

With respect to credit risk arising from the other financial assets, which comprise cash and cash equivalents, the Company's exposure to credit risk arises from default of the counterparty. The Company manages credit risk exposures from its deposits with bank by monitoring reputation and credit ratings. The maximum exposure to this risk is equal to the carrying amounts of the above-mentioned financial assets disclosed in Note 4.

Management is confident in its ability to continue to control and sustain minimal exposure of credit risk. The following table sets out the maximum exposure of credit risk is presented by the carrying amount of the financial assets less any allowance for impairment losses as of the date of statement of financial position:

2013	
18.678.708.259	Cash and cash equivalents
206.787.553.738	Trade receivables - net
2.992.121.838	Other receivables
17.087.191	Bank guarantee
161.440.000	Other non-current assets
228.636.911.026	Total

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Manajemen Risiko (lanjutan)

Risk Management (continued)

b. Risiko kredit (lanjutan)

b. Credit risk (continued)

Tabel di bawah ini menunjukkan analisa umur aset keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013:

The tables below present the aging analysis of the Company's financial assets as of December 31, 2014 and 2013:

2014					
	Lancar dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Neither Past Due Nor Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo Namun Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due but Not Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo dan/atau Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due and/or Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Kas dan setara kas	63.419.945.590	-	-	63.419.945.590	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	175.234.061.133	37.742.262.376	3.889.141.516	216.865.465.025	Trade receivables
Piutang lain-lain	4.184.319.875	-	-	4.184.319.875	Other receivables
Bank garansi	141.808.938	-	-	141.808.938	Bank guarantee
Aset tidak lancar lainnya	171.440.000	-	-	171.440.000	Other non-current assets
Jumlah	243.151.575.536	37.742.262.376	3.889.141.516	284.782.979.428	Total
2013					
	Lancar dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Neither Past Due Nor Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo Namun Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due but Not Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo dan/atau Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due and/or Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Kas dan setara kas	18.678.708.259	-	-	18.678.708.259	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	164.593.291.079	38.780.464.858	3.413.797.801	206.787.553.738	Trade receivables
Piutang lain-lain	2.992.121.838	-	-	2.992.121.838	Other receivables
Bank garansi	17.087.191	-	-	17.087.191	Bank guarantee
Aset tidak lancar lainnya	161.440.000	-	-	161.440.000	Other non-current assets
Jumlah	186.442.648.367	38.780.464.858	3.413.797.801	228.636.911.026	Total

c. Risiko likuiditas

c. Liquidity risk

Dalam mengelola risiko likuiditas, Perusahaan memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasi Perusahaan dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Perusahaan juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang jangka panjang, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk memelihara fleksibilitas pendanaan dengan cara menjaga ketersediaan komitmen fasilitas kredit.

In the management of liquidity risk, the Company monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Company's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. The Company also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including its long-term payable maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets to maintain flexibility in funding by keeping committed credit facilities available.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Manajemen Risiko (lanjutan)

Risk Management (continued)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

c. Liquidity risk (continued)

Tabel di bawah ini menggambarkan profil jatuh tempo atas aset dan liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan:

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial assets and liabilities based on contractual undiscounted payments:

2014				
	Tidak memiliki tanggal jatuh tempo/ No contractual maturity	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Jumlah/ Total
<u>Aset keuangan</u>				<u>Financial assets</u>
Kas dan setara kas	63.419.945.590	-	-	63.419.945.590
Piutang usaha	-	216.865.465.025	-	216.865.465.025
Piutang lain-lain	-	4.184.319.875	-	4.184.319.875
Bank garansi	-	141.808.938	-	141.808.938
Aset tidak lancar lainnya	171.440.000	-	-	171.440.000
Jumlah	63.591.385.590	221.191.593.838	-	284.782.979.428
<u>Liabilitas keuangan</u>				<u>Financial liabilities</u>
Utang bank	-	216.198.148.527	-	216.198.148.527
Utang usaha	-	150.347.241.286	-	150.347.241.286
Utang lain-lain	-	251.672.158	-	251.672.158
Beban akrual	-	4.235.457.934	-	4.235.457.934
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	-	16.402.581.329	-	16.402.581.329
Utang pembiayaan konsumen	-	301.743.084	680.496.814	982.239.898
Jumlah	-	387.736.844.318	680.496.814	388.417.341.132
2013				
	Tidak memiliki tanggal jatuh tempo/ No contractual maturity	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Jumlah/ Total
<u>Aset keuangan</u>				<u>Financial assets</u>
Kas dan setara kas	18.678.708.259	-	-	18.678.708.259
Piutang usaha	-	206.787.553.738	-	206.787.553.738
Piutang lain-lain	-	2.992.121.838	-	2.992.121.838
Bank garansi	-	17.087.191	-	17.087.191
Aset tidak lancar lainnya	161.440.000	-	-	161.440.000
Jumlah	18.840.148.259	209.796.762.767	-	228.636.911.026

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Manajemen Risiko (lanjutan)

Risk Management (continued)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

c. Liquidity risk (continued)

2013 (lanjutan/ continued)

	Tidak memiliki tanggal jatuh tempo/ No contractual maturity	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Jumlah/ Total	
<u>Liabilitas keuangan</u>					<u>Financial liabilities</u>
Utang bank	-	162.065.985.796	-	162.065.985.796	Bank loans
Utang usaha	-	159.085.884.155	-	159.085.884.155	Trade payables
Beban akrual	-	335.351.584	-	335.351.584	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	-	3.367.597.130	-	3.367.597.130	Short-term employee benefits liability
Utang sewa pembiayaan	-	14.573.055.325	-	14.573.055.325	
	-	55.907.586	-	55.907.586	Lease payable
Jumlah	-	339.483.781.576	-	339.483.781.576	Total

Manajemen Modal

Capital Management

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize stockholder value.

Perusahaan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama tahun penyajian.

The Company actively and regularly reviews and manages its capital to ensure the optimal capital structure and return to the stockholders, taking into the consideration the efficiency of capital use based on operating cash flow and capital expenditures and also consideration of future capital needs. No changes were made in the objectives, policies or processes during the years presented.

Untuk tujuan pengelolaan modal, manajemen menganggap jumlah ekuitas sebagai modal. Jumlah modal pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp 121.788.892.649 yang dianggap optimal oleh manajemen setelah memperhatikan pengeluaran modal yang diproyeksikan dan proyeksi peluang investasi strategis.

Management regards total equity as capital, for capital management purpose. The amount of capital as of December 31, 2014 amounted to Rp 121,788,892,649 which the management considered as optimal having considered the projected capital expenditures and the projected strategic investment opportunities

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Transaksi non-kas yang signifikan

	2014
Penghapusan piutang usaha (Catatan 5)	1.394.326.191
Perolehan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	1.419.426.182

32. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) BARU DAN YANG DISESUAIKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI):

- PSAK 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan".
- PSAK 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja".
- PSAK 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan".
- PSAK 48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset".
- PSAK 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian".
- PSAK 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".
- PSAK 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".
- PSAK 68, "Pengukuran Nilai Wajar".

Penerapan dini standar baru di atas sebelum 1 Januari 2015 tidak diijinkan.

Saat ini Perusahaan sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari standar akuntansi baru tersebut terhadap laporan keuangannya.

33. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pinjaman Bank dari Deutsche Bank AG

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit tanggal 19 Januari 2015, Deutsche Bank AG ("DB") setuju untuk memberikan fasilitas kredit cerukan sebesar EUR 1.000.000. Fasilitas kredit ini dikenakan suku bunga mengambang yang ditetapkan oleh DB.

31. SUPPLEMENTAL CASH FLOWS INFORMATION

Significant non-cash transactions

	2013	
	2.422.302.672	Trade receivables written-off (Note 5)
	-	Acquisition of fixed assets through consumer financing payable

32. NEW AND MODIFIED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (PSAK) BUT NOT YET EFFECTIVE

The following are several accounting standards relevant to the financial reporting of the Company issued by Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI):

- PSAK 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements".
- PSAK 24 (Revised 2013), "Employee Benefits".
- PSAK 46 (Revised 2014), "Income Taxes".
- PSAK 48 (Revised 2014), "Impairment of Assets".
- PSAK 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation".
- PSAK 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement".
- PSAK 60 (Revised 2014), "Financial Instruments: Disclosures".
- PSAK 68, "Fair Value Measurement".

Early adoption of these new accounting standards prior to January 1, 2015 is not permitted.

The Company is presently evaluating and has not determined the effects of these new accounting standards on its financial statements.

33. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Bank Loan from Deutsche Bank AG

Based on Credit Facility Agreement dated January 19, 2015, Deutsche Bank AG ("DB") agreed to provide an overdraft credit facility amounting to EUR 1,000,000. This credit facility is subject to floating interest rate as determined by DB.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)

Pinjaman Bank dari PT Bank UOB Indonesia

Berdasarkan Surat Penawaran No. 15/CPB/0012 tanggal 29 Januari 2015, PT Bank UOB Indonesia ("UOB") menyetujui untuk memberikan fasilitas-fasilitas kredit kepada Perusahaan sebagai berikut:

1. *Letter of Credit* (L/C) atau Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) sebesar Rp 100.000.000.000.
2. *Trust Receipts* (TR) sebesar Rp 100.000.000.000.
3. *Clean Trust Receipts* (CTR) sebesar Rp 250.000.000.000.
4. *Bank Guarantee* (BG) sebesar Rp 150.000.000.000.
5. *Foreign Exchange* (FX) sebesar US\$ 22.500.000.

Jumlah saldo pemakaian fasilitas kredit L/C dan/atau SKBDN, TR, CTR dan BG tersebut di atas tidak dapat melebihi saldo Rp 250.000.000.000. Tingkat suku bunga yang dikenakan atas fasilitas kredit L/C and/or SKBDN adalah sebesar JIBOR ditambah 2,75% per tahun untuk saldo dalam mata uang Rupiah dan LIBOR ditambah 2% per tahun untuk saldo dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, sedangkan fasilitas kredit TR dan CTR dikenakan bunga sebesar JIBOR ditambah 3,75% per tahun untuk saldo dalam mata uang Rupiah dan LIBOR ditambah 3% per tahun untuk saldo dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

Fasilitas-fasilitas kredit tersebut di atas jatuh tempo pada tanggal 29 Januari 2016 dan dijamin oleh *letter of comfort* dari Pharmaniaga Berhad.

33. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)

Bank Loan from PT Bank UOB Indonesia

Based on Offering Letter No. 15/CPB/0012 dated January 29, 2015, PT Bank UOB Indonesia ("UOB") agreed to provide credit facilities to the Company as follows:

1. *Letter of Credit* (L/C) or Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) amounting to Rp 100,000,000,000.
2. *Trust Receipts* (TR) amounting to Rp 100,000,000,000.
3. *Clean Trust Receipts* (CTR) amounting to Rp 250,000,000,000.
4. *Bank Guarantee* (BG) amounting to Rp 150,000,000,000.
5. *Foreign Exchange* (FX) amounting to US\$ 22,500,000.

The total balance of L/C and/or SKBDN, TR, CTR and BG credit facilities can not exceed the amount of Rp 250,000,000,000. The interest rate charged on the L/C and/or SKBDN credit facilities is JIBOR plus 2.75% per annum for balance in Rupiah currency and LIBOR plus 2% per annum for balance in United States Dollar currency, while the interest rate charged to TR and CTR credit facilities is JIBOR plus 3.75% per annum for balance in Rupiah currency and LIBOR plus 3% per annum for balance in United States Dollar currency.

The aforementioned credit facilities will be mature on January 29, 2016 and secured by letter of comfort from Pharmaniaga Berhad.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page has been intentionally left blank